

**BIMBINGAN ROHANI DALAM MEMBANTU KONDISI PSIKOLOGIS
REMAJA AKIBAT PERCERAIAN KEDUA ORANG TUA DI DUSUN
WONOLANGU KECAMATAN PANTI JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

**Ahmad Fais Ari Rosydi
NIM : D20193070**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**BIMBINGAN ROHANI DALAM MEMBANTU KONDISI PSIKOLOGIS
REMAJA AKIBAT PERCERAIAN KEDUA ORANG TUA DI DUSUN
WONOLANGU KECAMATAN PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
Ahmad Fais Ari Rosydi
NIM : D20193070
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023

**BIMBINGAN ROHANI DALAM MEMBANTU KONDISI PSIKOLOGIS
REMAJA AKIBAT PERCERAIAN KEDUA ORANG TUA DI DUSUN
WONOLANGU KECAMATAN PANTI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Oleh:
Ahmad Fais Ari Rosydi
NIM : D20193070

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Indah Rozinah Cholilah, S.Psi, M.Psi.
NIP. 198706262019032008

BIMBINGAN ROHANI DALAM MEMBANTU KONDISI PSIKOLOGIS
REMAJA AKIBAT PERCERAIAN KEDUA ORANG TUA DI DUSUN
WONOLANGU KECAMATAN PANTI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember 2023

Ketua



David Ilham Yusuf, M.Pd.I
NIP :198507062019031007

Sekretaris



Taufik Hidayah, S.Pd.M.TESOL.
NIP:198501262020121003

Anggota:

1. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, Med.Kom
2. Indah Roziah Cholilah, M.Psi, Psikolog



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197406062000031003



J E M B E R

MOTTO

Artinya : Wahai anakku Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. (*Qs, Luqman : 17*)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kemenag, Al-Qur'an dan terjemahan QS. Luqman, 7. Surah ke 31, Mekkah. 34.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan terimakasih banyak kepada Allah SWT dengan segala puji dan rasa syukur. Dengan segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda tersayang (Abdul Rosyid) dan Ibunda tercinta (Eni Ari Susiana) yang telah melahirkan saya di dunia ini, mendidik, merawat, membesarkan dan selalu mendukung saya sepenuh hati, dengan rasa sabar tanpa meminta balasan apapun dan selalu mendoakan yang terbaik. Semoga engkau selalu diberikan kesehatan, panjang umur yang barokah, kemudahan, dan rezeki yang barokah, dijauhkan dari marabahaya, hal-hal buru, dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiinn.
2. Keluargaku (Abah, Umi, Mas Fajar dan adik-adikku yang lain serta saudara-saudaraku Om, Tante) yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang sangat antusias, serta selalu memberikan do`a kepada saya.
3. Teman-teman tersayang seperjuanganku Riska, Taufiq, Riski, Imron, Yusron, Via, Ainun, Fahrizal, Salsabila, serta teman seangkatan 2019 yang telah membantu memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini semoga hubunga pertemanan kita selalu baik.

KATA PENGANTAR

سَمِ
الرَّحْمَ
م

Rasa syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan dalam tugas akhir ini yang berjudul “Bimbingan Rohani Dalam Membantu Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua Di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin dapat bisa terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu rasa syukur serta ucapan terimakasih yang tak terhingga saya haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM. CEPM Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadahi selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak David Ilham Yusuf M.Pd.I. Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.
4. Ibu Indah Roziyah Cholilah, M.Psi Psikolog. Selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang telah memberikan arahan, bimbingan sehingga tugas akhir ini bisa selesai.

5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
6. Kepada Dosen Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, dan Dosen Pembimbing saya Ibu Indah Roziah Cholilah, M.Psi. yang selalu ada dan membimbing saya dengan sangat baik, seluruh karyawan/ staf di Fakultas Dakwah yang memberikan dukungan dan semangat sampai pada saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saya berharap adanya kritikan dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini mudah dipahami dan dapat memberi manfaat bagi pembaca.



Jember, 25 September 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ahmad Fais Ari Rosydi
D2019370

ABSTRAK

Ahmad Fais Ari Rosydi 2023, *Bimbingan Rohani Dalam Membantu Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua Di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember*

Kata Kunci: Bimbingan Rohani, Psikologis Remaja, Perceraian Orang Tua

Bimbingan rohani merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Tokoh agama dalam memberikan bantuan kepada individu yang mengalami masalah, agar individu mampu menjalani kehidupannya dengan ketentuan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Fokus masalah yang diteliti di skripsi ini adalah 1. Bagaimana kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Jember? 2. Bagaimana bimbingan rohani dalam membantu psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Panti Jember? Tujuan penelitian yaitu 1. Untuk mengetahui kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Jember. 2. Untuk mengetahui gambaran umum Proses proses bimbingan rohani dalam membantu psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember.

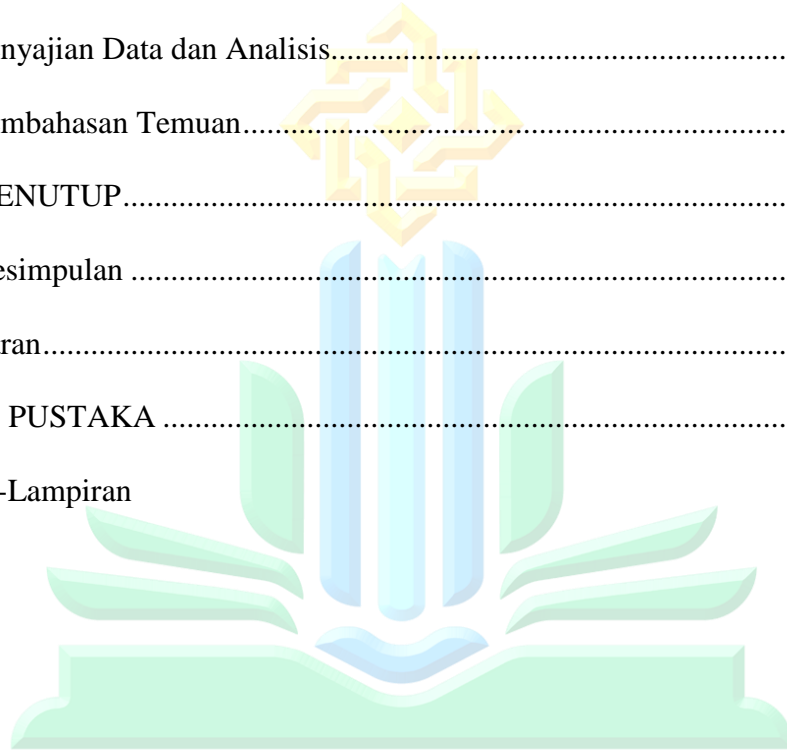
Pengidentifikasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif, yang mendeskripsikan bimbingan rohani oleh Ustadz atau Guru kepada remaja akibat perceraian kedua orang tua. Subjek penelitian di tentukan menggunakan teknik *field research*, teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Humberman dengan langkah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa kondisi psikologis remaja Remaja dengan orang tua yang bercerai mengakibatkan remaja menjadi merasa tidak aman, merasa sedih yang berkepanjangan, emosionalanya yang tidak bisa terkontrol dan selalu marah-marah serta remaja merasa kecewa, remaja merasa cemas, kurang percaya diri, tidak nyaman, merasa sedih, dan kurang kasih sayang dari kedua orang tua dikarenakan ditinggal oleh salah satu orang tuanya. Gambaran remaja yang mengalami kondisi orang tua bercerai sering melakukan perilaku yang melanggar norma, balapan liar, bolos sekolah dan sering meninggalkan sholat. Proses bimbingan yang dilakukan oleh Guru atau Ustad di Musollah Bani Maskuri 02 ini yaitu dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada beberapa tersebut. Setelah remaja mendapat bimbingan oleh Ustadz atau Guru di Musollah Bani Maskuri Kondisi remaja sudah mulai membaik dan sudah melakukan kegiatan berlatih hadroh, melakukan kegiatan sholatan, sholat dan berwudhu secara rutin serta mulai mengikuti kajian-kajian islam yang lainnya.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Pustaka.....	17
1. Bimbingan Rohani	17
2. Remaja.....	28
3. Perceraian Keluarga	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	41

F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	78
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91
Lampiran-Lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Angka perceraian kian meninggi di Indonesia. Menurut data dari Peradilan Agama Mahkamah Agung, perceraian pada tahun 2021 mencapai 447.743, meningkat 53.50% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 291.677. laporan ini menunjukkan kalangan istri lebih banyak menggugat cerai ketimbang suami. Sebanyak 337.343 kasus atau 75,34% perceraian terjadi karena cerai gugat, yaitu perkara yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh pengadilan. Sebanyak 110,440 kasus atau 24,66% perceraian terjadi akibat tingginya karena cerai talak yaitu perkara permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh pengadilan. Berdasarkan provinsi kasus perceraian tertinggi pada tahun 2021 berada di Jawa Barat, yakni sebanyak 98.088 kasus dan diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Tengah yakni sebanyak 88.235 kasus dan 75.509 kasus. perceraian maka dipastikan lebih banyak pula anak yang terimbas karenanya.²

Berdasarkan fenomena yang terdapat di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti, banyak permasalahan yang timbul pada remaja dengan orang tua bercerai. Di antaranya, melakukan balapan liar, membolos sekolah, minum-minuman keras dicampur dengan kukubima dan tidak melakukan aktivitas keagamaan seperti semula. Untungnya beberapa Guru atau Ustadz, terlibat langsung menangani hal ini. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana

² Iba banesa, *Perkembangan perceraian di Indonesia*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2021

proses bimbingan rohani yang dilakukan para Guru atau Ustad kepada para remaja dan untuk mengetahui kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua tersebut.

Perceraian memberikan dampak yang cukup besar dan dirasakan oleh setiap anggota keluarga di dalamnya, hal ini didukung dengan pendapat *Dagun* menjelaskan bahwa perceraian berdampak pada remaja karena mereka pada usia tersebut mulai memahami secara mendalam arti dari perceraian serta sebab akibat yang timbul, contohnya permasalahan pada ekonomi, sosial, dan faktor lainnya, dari hal ini dapat dilihat bahwa banyaknya permasalahan yang terdampak akibat bercerainya kedua orang tua yang mengakibatkan peran ayah atau Ibu dan bahkan keduanya hilang.

Permasalahan yang dialami oleh Sebagian remaja di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember ini berdampak pada individu sering mengalami kebingungan paska perceraian orang tua, baik dari internal maupun eksternal. Remaja sering mengalami konflik batin, dimana mereka sering merasa sedih dan kecewa yang terlalu dalam.

Peneliti mengambil judul ini karena di Dusun Wonolangu orang tua banyak yang mengalami perceraian sehingga perilaku seorang remaja tersebut sangat memalukan dan meresahkan warga sekitar dengan melakukan balapan liar, mabuk-mabukan alkohol yang di campur dengan kukubima, membolos sekolah dan tidak melakukan aktivitas keagamaan lagi seperti semula dan di Dusun Wonolangu ini Guru atau Ustadz yang membimbing remaja dengan latar belakang orang tua bercerai lebih banyak di bandingkan dengan Dusun

yang lainnya. Remaja yang mengalami perceraian kedua orang tua biasanya mengalami masalah yaitu gangguan emosional dengan ditandai sering menyalahkan diri sendiri dan menganggap bahwa perceraian orang tua ini disebabkan oleh perilaku dari remaja. Kondisi psikologis remaja sangat berubah mudah merasa kecewa, sedih yang berkepanjangan, serta remaja suka marah-marah.

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang Ustad dan Guru dalam memberikan bantuan kepada individu yang mengalami masalah dalam hidupnya disebut bimbingan rohani, dengan tujuan agar individu mampu menjalani kehidupannya sesuai dengan ketentuan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Bimbingan rohani ini juga menyampaikan nilai-nilai Islam (spiritual) terhadap remaja yang dilakukan oleh Ustad dan Guru agar dapat memperkuat keimanan dan kejiwaannya sehingga mampu menghadapi masalahnya. Pada fase ini remaja masih mencari jati dirinya dan remaja sulit untuk mengendalikan emosionalnya bahkan remaja sering kali bertindak melampaui batas³. Remaja dengan perilaku seperti ini dikarenakan oleh jiwa remaja sendiri yang sangat menggebu-gebu sehingga berakibat cara bersikap yang berlebihan.

Setiap individu mempunyai kemampuan sendiri untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang di hadapi, ada kalanya individu sama sekali tidak mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri, individu terkadang tidak

³ Ahmad, Zaini, *Upaya Pencegahan Terhadap Perilaku Menyimpang*. (Stain Kudus). Vol 4, No 2, Desember 2013.

mengerti apa yang harus dilakukan agar mampu menyelesaikan masalahnya, maka dari itu dalam kondisi seperti ini bantuan dari seorang Ustad atau Guru yang lebih memahami sangat diperlukan untuk membantu remaja. Peran bimbingan rohani ini kepada remaja yang dilakukan oleh Ustad atau Guru sangatlah penting, agar remaja tersebut tidak melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh keluarga.⁴

Masalah kejiwaan remaja akibat perceraian kedua orang tua menimbulkan masalah psikologis individu merasa marah, takut, cemas, sedih dan malu dengan masalah yang di alami. Perceraian kedua orang tua sangatlah mempengaruhi jiwa dan kondisi remaja, akhirnya remaja mengalami kurang kasih sayang dari orang tua akibat perceraian, remaja juga mendapatkan gambaran buruk kehidupan tentang berkeluarga. Dalam perasaan remaja perceraian merupakan tindakan yang memalukan dan membuat remaja menjadi sedih, pemarah, lemah jiwanya maupun dilema akibat bercerainya kedua orang tua. Perkembangan individu dari masa anak-anak ke remaja disebut masa remaja, masa remaja ini melalui beberapa tahapan meliputi remaja awal, remaja pertengahan, dan remaja akhir. Masa remaja awal dimulai rentang usia 11-14 tahun, remaja pertengahan dimulai 14-17 tahun dan remaja akhir dimulai 17-20 tahun. Masa remaja awal individu peralihan dari anak-anak ke fase remaja sehingga perkembangan fisik dan emosionalnya belum mencapai kematangan, sedangkan remaja pertengahan sudah cukup matang emosionalnya misalnya menjalin

hubungan dengan teman-temannya dan percaya diri untuk mengambil sebuah keputusan yang positif. Pada akhir masa remaja sering mengalami emosi yang hebat di karenakan cenderung kurang menyenangkan dan ketidakseimbangan dimana individu menjadi sulit di hadapi, perubahan itu akibat perceraian kedua orang tua yang berdampak meningginya emosi remaja.⁵

Permasalahan yang di alami oleh remaja tersebut perlu mendapatkan bimbingan rohani oleh Ustad atau Guru untuk menyelamatkan individu agar tidak terjerumus kejalan yang buruk. Bimbingan rohani di berikan kepada individu agar bisa menghadapi masalah yang disebabkan karena perceraian kedua orang tua, sebagai penasehat Ustad atau Guru memberikan bantuan bimbingan rohani kepada remaja yaitu motivasi, nasihat, kepada remaja tersebut dengan terarah dan terus menerus untuk menekan perilaku buruk sehingga dapat merubah menjadi perilaku yang positif dan berpotensi dalam diri individu. Memberikan bimbingan rohani ini agar individu menyadari sebagai remaja tidaklah patut untuk berperilaku seperti itu yang menyimpang dari syariat Islam dan lagi untuk memalukan kedua orang tua dengan perilaku remaja akibat perceraian kedua orang tua.⁶

Remaja yang nakal dan emosinya tidak bisa dikontrol biasanya berasal dari orang tua yang bercerai di bandingkan dengan orang tua yang utuh. Sebuah keluarga perhatian dan kasih sayang sangat dibutuhkan oleh seorang anak, hal itu tidak terpuaskan oleh remaja tersebut maka terjerumus yang

⁵ Elizabeth, Hurlock, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, (Erlangga,2002).

⁶ Saimun, *bimbingan dan konseling islam*. (Universitas Islam negeri mataram,2022)

mengarah pada emosional remaja. Dampak dari perceraian kedua orang tua terhadap kondisi psikologis remaja memang sulit untuk di atasi terutama jika remaja itu sendiri menanggapi perceraian secara negatif. Masalah berat yang muncul secara tiba-tiba di dalam remaja akan membuatnya mengalami stres dan emosi meninggi apalagi di tambah lagi dengan tuntutan dan tugas-tugas di sekolah pun bisa mempengaruhi kondisi emosi remaja sehingga remaja tersebut menjadi depresi. Salah satu penyebab remaja mengalami membolos sekolah juga karena kurang perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya karena orang tuanya yang bercerai.

Dari penjelasan di atas peneliti mengamati bahwa terdapat remaja yang hidup di tengah keluarga yang bercerai. Dampak dari pengamatan peneliti remaja tersebut sikapnya kurang sesuai dengan norma atau nilai-nilai dalam lingkungan sosialnya. Tidak sedikit dari remaja menyalahkan diri sendiri dan menganggap bahwa perceraian orang tua ini disebabkan oleh perilaku dari remaja sehingga remaja melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Remaja tersebut sering melakukan balapan liar dalam satu minggunya bisa 2 tidak hanya itu remaja juga mengkonsumsi minuman keras, badan mereka juga di penuh dengan tato cat. Peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu keluarga remaja yang mengalami orang tua bercerai dari Ustad, dan Guru remaja tersebut sering kali di tegur, di marahi, oleh kerluarga karena perilaku yang dilakukan oleh remaja. Menurut keluarga perilaku remaja tersebut sampai melakukan percobaan bunuh diri kepada kelaurganya. Akhirnya peneliti tertarik dengan permasalahan itu, bagaimana cara Ustad dan Guru

yang ada di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember mengimplementasi peran bimbingan rohani ini kepada remaja akibat perceraian kedua orang tuanya.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Bimbingan Rohani Dalam Membantu Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua Di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dalam konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember ?
2. Bagaimana proses bimbingan rohani dalam membantu psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember
2. Untuk mengetahui gambaran umum proses bimbingan rohani pada remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di Yakini dapat menambah wawasan pengetahuan dan detail mengenai dampak nasehat spiritual dalam membantu kondisi psikologis remaja di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember yang mengalami perceraian orang tua.

a. Bagi peneliti

Dapat menyumbangkan dan memperluas informasi, pengalaman, dan wawasan yang sangat bermanfaat mengenai peran nasehat spiritual dalam membantu kondisi psikologis remaja di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti yang mengalami perceraian kedua orang tua.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kompilasi makalah, sumber, dan alat penilaian bagi para peneliti lain di masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud

oleh peneliti.⁷ Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bimbingan Rohani

Bimbingan rohani merupakan proses pemberian bantuan kepada individu ataupun kelompok untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

2. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa perkembangan individu dari anak-anak ke remaja dengan melalui beberapa tahapan meliputi remaja awal, remaja pertengahan, dan remaja akhir. Masa remaja awal dari rentang usia 11-14 tahun, remaja pertengahan pada usia 14-17 tahun dan remaja akhir usia 17-20 tahun.

3. Kondisi psikologis remaja

Kondisi psikologis remaja merupakan Kesehatan mental dari umur 10-19 tahun dan remaja bukan lagi anak-anak tetapi juga belum dewasa.

4. Perceraian kedua orang tua

Perceraian adalah pengakhiran suatu hubungan perkawinan karena sesuatu sebab tertentu dengan keputusan hakim atas tuntutan dari salah satu pihak atau kedua belah pihak dalam perkawinan.

⁷ Tim Penyusun UIN Kia Ahmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:, UIN Jember Press, 2022), 45-46.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca atau peneliti, setiap bab akan memuat pembahasan sistematis yang merangkum gagasan pokok atau temuan penelitian. Pembahasan metodologi penelitian adalah sebagai berikut :

Pendahuluan di Bahas secara rinci pada bab 1, beserta definisi, istilah, fokus penelitian, latar belakang, dan keunggulan penelitian. Bab ini berfungsi sebagai ringkasan percakapan.

Bab kedua memberikan penjelasan mengenai tinjauan Pustaka, yang mencakup penelitian-penelitian sebelumnya dan penyelidikan teoritis yang berkaitan dengan peran.

Bab ketiga mencakup pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, dan tahapan penelitian. Bab ketiga menjelaskan tentang metode dan prosedur penelitian.

Bab ke empat merupakan pembahasan data yang diperoleh melalui penelitian, analisis data, dan temuan pembahasan dijelaskan pada bab ini.

Kesimpulannya dijelaskan pada bab lima, bab terakhir, yang juga memberikan beberapa rekomendasi. Temuan penelitian dijelaskan dalam kesimpulan, Bersama dengan saran yang bermanfaat atau rekomendasi penelitian lebih lanjut yang ditemukan dari saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu sangat penting dilakukan sebagai referensi bagi peneliti untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti dengan penelitian terdahulu, sehingga nantinya tidak terjadi pengulangan dan peniruan penulisan karya ilmiah, dalam penelitian ini peneliti mendasarkan pada 3 penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Peran Bimbingan Rohani Dalam Membantu Kondisi Psikologis Anak Akibat Perceraian Kedua Orang Tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember. Berikut beberapa kajian skripsi yang ditulis oleh peneliti lain, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Wirdatul Janna Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, *“Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang”* tahun 2020. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang. Metode ini yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan Angket (Kuisisioner) dan Dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa di Tarik kesimpulan apakah ada pengaruh

perceraian kedua orang tua terhadap kesehatan mental remaja, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perceraian kedua orang tua dan dapat mengakibatkan terhadap kesehatan mental remaja yaitu Faktor perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga, ekonomi. Dan campur tangan dari pihak ketiga (orang tua) di dalam suatu pasangan. Dalam akibat perceraian kedua orang tua kesehatan mental anak mengakibatkan menjadi terganggu yaitu melihat di lapangan langsung sebagian remaja mengalami gangguan bersosialisasi, sering menyendiri, pendiem, jarang bergaul dengan teman sebayanya, merasa tidak bahagia, mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, dan menarik dirinya dari kehidupan bermasyarakat.⁸

2. Penelitian yang dilakukan Sanata Dharma oleh Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta Tahun 2018. *“Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Emosi Anak Studi Kasus Pada Remaja Yang Menjadi Korban Perceraian”*. Fokus masalah dalam skripsi ini adalah bagaimanakah gambaran kondisi emosi anak korban perceraian orang tua sebelum terjadi perceraian, bagaimana gambaran emosi kondisi anak setelah perceraian kedua orang tua, apa dampak yang akan di dapatkan anak menjadi korban perceraian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian ini menggunakan dengan metode penelitian kualitatif, responden penelitian ini adalah remaja yang menjadi korban

⁸ Wirdatul janna, *Resiliensi Wanita Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Bawah Binaan Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS) Sragen*”, (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020)

perceraian kedua orang tua. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, analisis dan menggunakan triangulasi dimana peneliti wawancara beberapa responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa di ambil kesimpulan bahwa bagaimana gambaran kondisi emosi anak korban perceraian orang tua adalah Remaja memiliki emosi yang cenderung labil hal ini di karenakan perubahan emosi selama masa awal remaja biasanya terjadi lebih cepat remaja yang mampu dalam menguasai emosi dapat membuat remaja sanggup mengontrol emosi dalam banyak hal situasi.

Penguasaan emosi yang baik remaja dapat mendatangkan kebahagiaan yang biasa disebut kematangan emosi. Gambaran kondisi anak setelah terjadinya perceraian kedua orang tua adalah sebagian anak remaja akibat perceraian mengakibatkan tidak dapat mengontrol emosinya, orang tua yang bercerai keinginan remaja untuk melampiaskan rasa frustasi, emosinya karena dengan melakukan hal-hal yang berlawanan dengan peraturan seperti halnya anak menjadi merasa kurang di perhatikan, misalnya di sekolah anak membolos, bertengkar dengan teman sebayanya, jarang pulang kerumahnya, merokok dilingkungan sekolah. Apa dampak yang mengakibatkan emosi pada anak remaja setelah kedua orang tua bercerai adalah bahwa dampak ke ana remaja tersebut kondisi emosi anak dapat berdampak pada yang negatif, dampak negative banyak di tempatkan oleh ekspresi emosi yang berlebihan, tidak

terkontrol maupun rasa frustrasi menghadapi masa depan serta tidak bersikap mrasional akibat perceraian kedua orang tua.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Skripsi Program Studi Bimbingan dan Islam Fakultas Uslihudin,. Institute Islam Negeri Palopo, tahun 2021”*Bimbingan Konseling Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Remaja Akibat Perceraian Orang Tua Didesa Terengge Kecamatan Wotu*”. Fokus masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana dampak psikologis anak remaja terhadap perceraian orang tua di desa terengge kecamatan wotu, bagaimana upaya bimbingan konseling islam dalam menangani psikologis akibat perceraian kedua orang tua di desa terengge di kecamatan wotu. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, responden yang di ambil yaitu remaja yang orang tuanya bercerai di desa terengge, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa di ambil kesimpulan bahwa dampak dari psikologis remaja tersebut akibat perceraian kedua orang tua adalah remaja menjadi pendiem dan tidak mau bersosialisasi di lingkungannya, menjadi agresif, tidak percaya diri, pesimis terhadap cinta dan marah terhadap dunianya sendiri. Bagaimana upaya bimbingan konseling islam dalam menangani psikologis akibat perceraian kedua orang tua di desa terengge di kecamatan wotu adalah

⁹ Haris yuliaji, “*Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Emosi Anak Studi Kasus Pada Remaja Yang Menjadi Korban Perceraian*. (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma,2018.)

upaya dalam bimbingan konseling dalam menanggapi kasus tersebut yaitu si konselor atau pak kyai perlahan dengan memberikan motivasi, nasihat dan semangat kepada remaja tersebut yang sedang mengalami psikologis akibat dari perceraian kedua orang tuanya, konselor maupun Pak Kyai memberikan bimbingan kepada remaja tersebut dan pengarahan, kebutuhan remaja dan memberikan pemahaman agar tidak terjerumus ke jalan yang salah dan tidak menjadi remaja yang suka mabuk-mabuk an suka bergaul dengan teman yang tidak seumuran atau lebih dewasa dengan dirinya.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Cahya Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Fatiha Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2022. *Dampak keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri Tangerang selatan angkatan 19*. Fokus masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana dampak keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa SMA.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dan di analisa dengan pendekatan deskriptif yang secara objektif. Adapun tehnik pengumpulan data yang di ambil yaitu melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil peneletian dapat di ambil kesimpulan dari skripsi merupakan, broken home sangat berpengaruh dalam hal motivasi belajar siswa SMA, pola asuh remaja dalam keluarga juga akan mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa,

¹⁰ Dewi, *Bimbingan Konseling Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Remaja Akibat Perceraian Orang Tua Didesa Terengge Kecamatan Wotu*, (Skripsi Fakultas Usluhudin Adab dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Palopo, 2021.)

motivasi belajar siswa juga salah satu faktor mempengaruhi prestasi siswa, salah satu hal yang perlu membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu ada dorongan motivasi dari keluarga maka dari itu peran keluarga sangat penting dalam membangkitkan motivasi remaja didalam pendidikan.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sania Nurjannah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, tahun 2018. *Kesehatan Mental Reamaja Broken Home*. Fokus masalah yang di teliti dalam skripsi adalah gambaran faktor penyebab broken home di kalangan orang tua remaja, dampak pengaruh broken home terhadap kesehatan mental khususnya pada remaja yang mengalami broken home. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di ambil kesimpulan yaitu gambaran faktor penyebab broken home di kalangan orang tua remaja adalah kurangnya tanggung jawab sebagai orang tua kepada dalam memberikan motivasi dan nasehat kepada anaknya dan kedua orang tua melakukan perselingkuhan dan kekerasan dalam rumah tangga akhirnya kesehatan mental pada remaja terganggu. Dampak pengaruh kesehatan mental akibat broken home yaitu

¹¹ Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan oleh Maulidya cahya fatiha Uin Syarif Hidayatuallah, *Dampak keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri Tnggerang selatan angkatan 19*. Jakarta, tahun 2022 agama islam negeri palopo, 2021.)

pada perkembangan emosionalnya remaja menjadi terganggu, sosialisai dengan lingkungan sekitarnya terjadi ada jarak dengan orang lain.¹²

Tabel 1
Orisinilitas Penelitian

No	Nama dan Judul	Skripsi Jurnal dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Wirdatul Janna " <i>Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang.</i>	Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2020.	1. Bimbingan rohani dalam psikologias remaja akibat perceraian kedua orang tua. Kondisi psikologis pada remaja yaitu sering merasa tidak nyaman, kurang kasih saying, merasa	2. Pengaruh perceraian orang tua terhadap kesehatan mental remaja mengalami gangguan bersosialisasi, sering menyendiri, pendiem, jarang bergaul	Pengaruh akibat perceraian kedua orang tua mengaibatkan pada mental remaja dan menjadi terganggu yaitu remaja sering menyendiri, menjadi

¹² Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh Sania Nurjannah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Kesehatan Mental Reamaja Broken Home*. Medan, tahun 2018

			kecewa dan sedih yang berkepanjangan.	dengan teman sebayanya, dan merasa tidak bahagia.	pendiem, jarang bergaul dengan temannya, dan merasa tidak Bahagia, kecewa, meerasa sedih.
2.	Sanata Dharma, <i>“Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Emosi Anak Studi Kasus Pada Remaja Yang</i>	1. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	1. Bimbingan rohani dalam psikologias remaja akibat perceraian kedua orang tua. Remaja dengan orang tua yang bercerai mereka	1. Pengaruh perceraian orang tua terhadap kesehatan mental remaja mengakibatkan tidak dapat mengontrol	Remaja memiliki emosi yang cenderung labil dikarenakan perubahan emosi masa awal remaja dan menggambar

	<i>Menjadi Korban Perceraian”</i>	Tahun 2018.	melakukan kegiatan yang negative seperti balapan liar, membolos sekolah, mabuk-mabukan di campur dengan kukubima dan tidak meninggalkan kegiatan	emosinya, frustrasi, emosinya, kurang di perhatikan, misalnya di sekolah anak membolos, bertengkar dengan teman sebayanya, jarang pulang	kan setelah ada perceraian keluarga remaja tidak bisa mengontrol emosinya, merasa frustrasi dan merasa kurang perhatian.
3.	Dewi. <i>”Bimbingan Konseling Islam Dalam</i>	1. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling	1. Bimbingan rohani dalam psikologias remaja akibat	1. Dampak psikologis anak akibat perceraian	Psikologis pada remaja dengan orang tua yang

	<p><i>Menangani Dampak Psikologis Remaja Akibat Perceraian Orang Tua Didesa Terengge Kecamatan Wotu.”</i></p>	<p>Islam Fakultas Usluhudin, oleh Dewi, Institute Islam Negeri Palopo, Tahun 2021.</p>	<p>perceraian kedua orang tua remaja sering marah-marah dan tidak bisa mengontrol emosionalnya dengan baik.</p>	<p>kedua orang tua, remaja menjadi pendiem dan tidak mau bersosialisasi di lingkungannya, menjadi agresif, tidak percaya diri, pesimis terhadap cinta dan marah terhadap dunianya sendiri</p>	<p>bercerai mengakibatkan remaja menjadi pendiem dan tidak mau bersosialisasi di lingkungannya, menjadi agresif, tidak percaya diri, pesimis terhadap diri sendiri.</p>
4.	<p>Maulidya Cahya Fatiha, <i>Dampak</i></p>	<p>1. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan</p>	<p>1. Bimbingan rohani dalam psikologias</p>	<p>1. Bagaimana dampak keluarga</p>	<p>Pada keluarga yang tidak</p>

<p><i>keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri Tnggerang selatan angkatan 19</i></p>	<p>keguruan oleh Maulidya Cahya Fatia Uin Syarif Hidayatuallah, Tahun 2022</p>	<p>remaja akibat perceraian kedua orang tua. Dampak perceraian kedua orang tua mengakibatk an remaja melakukan perilaku yang melanggar norma-norma dan meresahkan warga sekitar.</p>	<p>(<i>Broken Home</i>) terhadap motivasi belajar remaja SMA faktor perceraian mempengar uhi prestasi remaja salah satu hal yang perlu membangkit kan motivasi belajar remaja yaitu ada dorongan motivasi</p>	<p>utuh maka dari itu kurangnya perhatian dari seorang keluarga dan kurangnya motivasi atau nasehat yang di berikan oleh keluarga yang utuh dan juga mempengaru hi prestasi siswa dan tidak ada dorongan pada anak.</p>
--	--	--	---	---

				dari kedua orang tua.	
5.	Sania Nurjannah, <i>Kesehatan Mental Reamaja Broken Home</i>	1. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan oleh Sania Nurjannah Universitas Islam Negeri Tahun 2018.	1. Bimbingan rohani dalam psikologias remaja akibat perceraian kedua orang tua. Akhirnya akibat orang tua yang bercerai berdampak pada remajanya yaitu remaja melakukan perilaku yang tidak baik dan merasa kurang kasih saying dari seorang ibu	1. Gambaran faktor penyebab (<i>Broken Home</i>) di kalangan orang tua remaja, kurangnya tanggung jawab sebagai orang tua kepada dalam memberikan motivasi dan nasehat kepada anaknya	Keluarga yang mengalami <i>Broken Home</i> mengakibatkan kurangnya tanggung jawab sebagai orang tua dalam memberikan motivasi dan nasehat kepada anaknya dan Kesehatan mental anak menjadi terganggu.

			atau ayah.	dan kedua orang tua melakukan perselingkuhan serta kekerasan dalam rumah tangga	
6.	Ahmad Fais Ari Rosydi, <i>Bimbingan rohani dalam membantu kondisi psikologis anak akibat perceraian kedua orang di dusun Wonolangu Kecamatan</i>	1. Skripsi Program Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Kiai Haji Ahmad Siddiq, Tahun 2022	1. Bimbingan rohani dalam psikologias remaja akibat perceraian kedua orang tua.	1.Perceraian kedua orang mengakibatkan pada psikologis anak.	Perceraian kedua orang tua ini mengakibatkan kondisi psikologis pada remaja yaitu remaja merasa tidak nyaman, kecewa, tidak percaya diri, merasa sedih,

	<i>Panti Jember.</i>				dan berkurangnya kasih sayang pada orang tua.
--	--------------------------	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Bimbingan Rohani

a. Pengertian Bimbingan Rohani

Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* di dalam bahasa Inggris dan secara harfiah yaitu *guidance* dari kata *to guide* yang artinya menunjukkan, menuntun dan membimbing orang lain ke jalan yang benar. Bimbingan juga bisa diartikan dengan pemberian bantuan oleh seorang Ustadz dan Guru kepada orang lain dalam menentukan pilihannya, pada dasarnya bimbingan rohani ini adalah upaya untuk bisa mengoptimalkan seseorang atau individu yang sedang mengalami masalah.¹³

Priyanto dan *Amti* menjelaskan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh Ustad, Guru yang ahli kepada seseorang, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa sampai lansia agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri secara mandiri, dan dapat mengembangkan

¹³ Samsul arifin, *Bimbingan Rohani Islam*, (Jakarta: amzah, 2015)

kemampuannya berdasarkan norma yang berlaku.¹⁴ Secara Etimologi bimbingan rohani adalah tuntunan menurut islam. Sedangkan secara terminologi bimbingan rohani adalah sebuah pendekatan pelayananan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran islam yang ditunjukkan kepada individu atau seseorang yang sedang mengalami masalah.¹⁵ Bimbingan rohani merupakan suatu usaha Ustad atau Guru untuk membantu seseorang yang mengalami masalah atau kesulitan dengan masalah baik lahiriah maupun batiniah individu. Bantuan Ustad dan Guru kepada remaja yang mengalami masalah dan membantu dalam bidang mental dan spritual remaja dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya melalui dari kekuatan iman dan taqwanya.

Menurut *Hamdani Bakran Adz-Dzaky* bimbingan rohani adalah suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bantuan dalam hal mengembangkan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinan remaja serta dapat menanggulangi probelmatika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berdasarkan pada al-qur'an dan as-sunnah dan bantuan kepada individu dalam menghindari untuk mengatasi kesulitan kesulitan hidupnya.¹⁶ Bimbingan rohani juga didefinisikan sebagai

¹⁴ Prayitno dan amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*,(Jakarta :rienaka cipta, 2013

¹⁵ Ahmad dan Izzan. *Bimbingan rohani islam*. (Bandung: rekatama media, 2019.)

¹⁶ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi*, (Yogyakarta, pustaka baru, 2020)

suatu layanan bantuan kepada seseorang yang membutuhkan yang sedang mengalami masalah hidup keberagamannya secara individu agar menjadi individu yang lebih mandiri dalam beragama, juga melalui layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan keimanan dan ketaqwaan yang terdapat dalam al-qur'an dan hadits.

Menurut *Faqih* menjelaskan bimbingan rohani adalah kegiatan yang di dalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan rohani kepada individu sebagai upaya menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh remaja, dengan tujuan memberikan rasa ketenangan dan merasa aman pada remaja dan memberikan motivasi agar bisa tetap sabar, berihitar dan bertawakkal dan senantiasa menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah SWT.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani merupakan proses memberikan bantuan kepada individu atau seseorang yang berdasarkan nilai-nilai syariat agama agar individu atau

seseorang bisa menjalani hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT, sehingga dapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Bimbingan rohani adalah layanan yang dilakukan kepada seseorang atau remaja yang sedang mengalami masalah yaitu pada keluarga yang broken home, terutama pak ustadz, guru dan tokoh masyarakat yang berada di lingkungan masyarakatnya untuk memberikan pembinaan dan

¹⁷ Ainur Rahim Rahim, *Bimbingan dan konseling islam*, ((Yogyakarta, 2016).

bimbingan spiritual agama dan dukungan moral kepada remaja yang sedang mengalami masalah.

b. Tujuan Bimbingan Rohani

Tujuan bimbingan rohani merupakan untuk memberikan bantuan kepada orang lain berupa nasehat, pendapat, atau petunjuk bagi dirinya mampu menyembuhkan atau menyelesaikan masalah yang sedang di hadapinya dikerjakan sesuai dengan ajaran agama islam¹⁸. Adapun tujuan bimbingan rohani meliputi :

- 1) Membantu remaja untuk berkembang sehingga mencapai keefektifan dalam hidup di rumah, sekolah dan masyarakat
- 2) Membantu individu untuk senantiasa menjadi orang yang bersyukur atas nikmat yang di berikan tuhan kepadanya, sehingga orang tersebut menjadi orang yang bahagia.
- 3) Membantu individu untuk bisa menyesuaikan dirinya dengan dirinya sendiri dan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 4) Membantu seseorang agar bisa memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

c. Karakteristik Bimbingan Rohani

Adapun karakteristik bimbingan diataranya yaitu:

- 1) Bimbingan merupakan upaya yang bersifat preventif.

¹⁸ Nurul Hidayati, *Metode bimbingan rohani dirumah sakit*. Jurnal konseling. Vol. 5 No. 2 2017.

Bimbingan ini lebih baik diberikan kepada individu yang belum bermasalah, sehingga dengan bimbingan dia akan memelihara diri dari berbagai kesulitan atau masalah.

2) Bimbingan dapat diberikan secara individual maupun kelompok.

Bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing ini bisa diberikan kepada individu ataupun kelompok, tergantung pada klien yang dihadapi oleh pembimbing.

3) Bimbingan dilakukan oleh guru, pemimpin, ketua-ketua organisasi dan sebagainya.

Para pembimbing yang memberikan bimbingan memiliki pengetahuan tentang psikologis, sosiologi, budaya dan berbagai teknik bimbingan seperti diskusi dan dinamika kelompok, social, teknik mewawancarai, dan sikap-sikap saling menghargai, ramah, jujur dan terbuka.

d. Fungsi Bimbingan Rohani

Manusia yang hidup pasti tidak akan lepas dari suatu masalah yang di hadapai. Adapunn masalah yang sedang dihadapi kecil ataupun besar masalah pastinya ada cara untuk menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi bagi keluarga yang bercerai. Maka dari itu bimbingan rohani memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi preventif adalah untuk membantu seseorang atau individu mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

- 2) Fungsi kuratif merupakan memberikan bantuan kepada seseorang atau individu untuk memecahkan masalah yang sedang di hadapi atau di alami.
- 3) Fungsi preventif yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik menjadi baik dan bertahan lama.
- 4) Fungsi pengembangan adalah membantu individu memelihara dan mengembangkan suatu kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik lagi sehingga tidak memungkinkan munculnya masalah bagi individu pada remaja.

Dari penjelasan fungsi bimbingan rohani dapat di simpulkan bahwasannya sebagai pencegahan, membantu memecahkan masalah dalam keluarga yang bercerai. Membantu mengembangkan situasi dan kondisi yang sedang di hadapi oleh individu. Dalam pelaksanaannya bimbingan rohani supaya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan individu serta melihat bagaimana yang sedang di butuhkan oleh individu sehingga semua itu bisa di terapkan pada bimbingan rohani islam pada keluarga yang mengalami masalah orang tua yang bercerai. Selain itu yang menjadi fungsi fundamental bimbingan rohani adalah membantu individu dalam memecahkan masalahnya sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah keluarga yang bercerai.

e. Aspek- Aspek dalam Bimbingan Rohani

Sasaran atau objek yang menjadi fokus bimbingan dari bimbingan rohani adalah remaja secara utuh yaitu yang berkaitan dengan gangguan mental, spiritual, moral, dan fisik.

- 1) Aspek mental berhubungan dengan pikiran, akal, ingatan atau proses yang berasosiasi pada pikiran, akal, pikiran, dan ingatan seperti mudah lupa, malas berfikir, tidak bisa mengambil keputusan dengan baik, benar, dan lain sebagainya.
- 2) Aspek spiritual berhubungan dengan masalah ruh, semangat atau jiwa, religius yang berhubungan agama, keimanan, kesholihan, dan menyangkut nilai-nilai seperti syirik, kufur, lemah keyakinan, dan keraguan.
- 3) Aspek moral berhubungan dengan keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa melalui proses pemikiran, aspek ini di jelaskan dalam bentuk berfikir, berbicara, bertingkah laku dan lain sebagainya.
- 4) Aspek fisik ini berhubungan dengan keadaan lahiriah. Keadaan fisik yang baik mampu mempengaruhi kondisi pikiran dan kejiwaan yang baik, begitu pula sebaliknya. Remaja yang telah memiliki emosional yang stabil adalah seseorang yang telah memiliki mental dan spiritual yang baik, benar, cerdas, dan suci karena berada dalam lingkungan Allah SWT.¹⁹

¹⁹ Sutoyo , *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Rohani*, Yogyakarta:2017

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa Inggris *adolescence* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Remaja merupakan gambaran seluruh perkembangan yang di antaranya yaitu ada perkembangan fisik, intelektual, emosi. Menurut pendapat *Mohammad Ali* dan *Mohammad Asrori* secara psikologis remaja merupakan dimana individu menjadi terintegrasi dalam masyarakat dewasa, dan di usia dimana remaja tidak merasakan dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan sama dengan orang lain. Masa remaja yaitu ada di masa peralihan dari kanak-kanak menuju remaja yang dimana terjadi perubahan di perkembangan fisik, intelektual, dan emosionalnya yang sangat pesat. Masa remaja di bagi menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal setara dengan sekolah pertama dan masa remaja akhir setelah usia 15 tahun. Menurut *Hurlock* awal masa remaja berlangsung dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun yaitu usia matang dalam hukum.

Masa remaja dimulai dengan perubahan fisik remaja yang cepat dan nyata, misalnya perubahan tinggi dan berat badan, bentuk tubuh, serta perkembangan fisiologi sesuai dengan jenis kelamin yang di pengaruhi hormon dan genetika²⁰ tingginya emosi pada remaja di masa

²⁰ Nisa Felicia. *Perkembangan peserta didik*. Banten, Universitas Terbuka. 2021.

perkembangannya di sebabkan oleh kondisi sosila dan menghadapi lingkungan baru yang berada dirumahnya, maka dari itu masa kanak-kanak individu kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan lingkungan yang berbeda. Pada remaja di wujudkan dengan kepekaan dalam bentuk remaja mudah marah, menyendiri, merasa gelisah, merasa tidak tenang, dan lain-lain.

b. Aspek- Aspek Psikologis Remaja dan Perubahan Fisik Remaja

Perubahan psikologis remaja akan menyertai perkembangan fisik remaja bahwasannya di sibukkan dengan tubuh mereka dan mengembangkan citra remaja mengenai gambaran tubuh yang berkembang. Selama masa remaj lebih menguntungkan menjadi anak laki-laki yang lebih cepat matangnya dari pada anak laki-laki yang terlambat matang, kematangan yang lebih awal meningkatkan kerentangan anak-anak perempuan atas sejumlah masalah. Menurut *Brook Gunn & Paikof*, menjelaskan bahwa anak perempuan yang lebih awal matang memiliki kecenderungan untuk merokok, minum alkohol, mengalami depresi, dan mengalami gangguan makan, awal dari orang tua mereka memiliki teman-teman yang lebih tua dan tubuh mereka cenderung mengundang respon dari anak laki-laki yang mengarah kepada berkencan lebih dini dan pengalaman seksual lebih awal. Remaja perempuan yang lebih cepat matang memiliki prestasi akademis dan pekerjaan yang lebih rendah pada masa dewasa akibat dari tidak kematangan sosial dan kognitif di kombinasikan dengan perkembangan fisik yang lebih awal, remaja

perempuan yang lebih cepat matang juga mudah jatuh cinta kedalam perilaku-perilaku bermasalah dimana mereka tidak menyadari adanya dampak-dampak jangka panjang terhadap perkembangan mereka.

Perubahan perkembangan kognitif remaja terjadi pada pemikiran yang operasional formal ini berlangsung masuk usia 11 hingga 15 tahun, pemikiran operasional formal lebih nyata dari pada pemikiran seorang anak. Remaja tidak lagi terbatas pada pengalaman konkret aktual sebagai dasar pemikiran sebaliknya remaja dapat membangkitkan situasi khayalan dan penalaran yang nyata. Remaja juga mulai berpikir tentang ciri-ciri ideal bagi mereka sendiri dan orang lain dan membandingkan diri mereka dan orang lain dengan pemikiran remaja itu sendiri, selama masa remaja pemikiran-pemikiran sering berupa fantasi yang mengarah ke masa depan. Ketika remaja berpikir dengan idealistis di saat itulah remaja mulai berpikir seperti ilmuwan yang menyusun rencana-rencana untuk memecahkan masalah-masalah dan rencana untuk memecahkan masalah dan menguji pemecahan-pemecahan secara sistematis. Tipe pemecahan masalah ini yang di gunakan yaitu *Penalaran Deduktif Hipotesis (Hypothetical Deductive Reasoning)* merupakan konsep operasional formal yang menyatakann bahwa remaja memiliki kemampuan kognitif untuk mengembangkan hipotesis atau dugaan terbaik mengenai cara memecahkan masalah seperti persamaan aljabar. Kemudian remaja

menarik kesimpulan secara sistematis atau menyimpulkan pola nama yang di terapkan dalam memecahkan masalah.²¹

c. Masalah-Masalah dan Gangguan Remaja

Masalah atau gangguan yang di alami oleh remaja yaitu seperti halnya penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan alkohol, kenakalan remaja, kehamilan remaja, bunuh diri, dan gangguan pada pola makan setiap hari. Masalah dan gangguan pada remaja yaitu sebagai berikut di antara lainnya:

1) Obat –Obatan Terlarang

Tahun 1960-an dan 1970-an merupakan masa meningkatnya secara tajam penggunaan obat-obatan terlarang selama masa sosial dan politik pada tahun-tahun tersebut, banyak anak muda beralih ke ganja, obat perangsang dan obat-obatan penenang. Meningkatnya konsumsi alkohol oleh remaja juga di temukan (*robinson & genere*) data yang di peroleh dari para remaja yang mengalami masalah dengan obat-obatan terlarang.

2) Alkohol

Alkohol merupakan obat-obatan yang paling banyak di gunakan oleh remaja di masyarakat pada saat ini. Bagi mereka, alkohol memberi saat-saat yang nikmat, juga di saat waktu sedih maupun mempunyai masalah dengan keluarga yang bercerai maupun dengan teman sebayanya. Remaja di dusun wonolangu juga ada remaja yang

²¹ John w santrock. *Psikologi perkembangan masa hidup (life span developmen)*.

menggunakan alkohol untuk diminum dan di campuri dengan bahan campuran yang lainnya sehingga minuman tersebut menyebabkan mabuk agar kata remaja dengan meminum alkohol tersebut agar menghilangkan masalah yang sedang di hadapinya oleh remaja seperti halnya keluarga yang bercerai, masalah remaja itu sendiri, masalah dengan teman atau sahabatnya.

3) Kokain

Kokain adalah obat yang sangat kontroversial para pengguna menyebutnya memberi rasa gembira, membuat remaja untuk meningkatkan percaya dirinya. Hal itu benar akan tetapi, koakin memiliki potensi efek *kardiovaskuler* dan kecanduan secara potensial. Efek koakin yang menyebabkan serangan jantung, struk atau serangan pada otak, meningkatnya jumlah kematian yang berkaitan dengan kokain memang murni di akibatkan oleh efek dari zat kokain tersebut.

4) Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang perilaku remaja yang sangat luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat di terima secara sosial seperti bertindak berlebihan di sekolah seperti melanggar yang dilakukan oleh remaja adalah melarikan diri dari rumah, bolos sekolah, hingga tindakan kriminal halnya remaja mencuri, mabuk-mabukan, badahnnya di tato dengan cat yang dilakukan oleh remaja, di karena ada masalah dengan keluarganya seperti perceraian kedua orag tua dan

akhirnya remaja melakukan hal tersebut kata remaja agar dapat menghindari dari masalahnya tetapi malah menambah masalahnya

d. Peran Penting Keluarga dalam Masalah Remaja

Peran penting keluarga dalam masalah remaja keluarga merupakan hal yang terpenting dalam hal mencegah terjadinya masalah remaja seperti menggunakan obat-obatan terlarang dan lain sebagainya maka dari itu. Penggunaan alkohol pada masa remaja awal memiliki dampak jangka panjang yang lebih merusak pada perkembangan perilaku yang bertanggung jawab dan kompeten dari pada penggunaan obat-obatan terjadi pada masa remaja akhir.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang fundamental bagi perkembangan setiap individu. Kondisi keluarga yang harmonis atau bahagia merupakan syarat utama bagi perkembangan emosi anggotanya khususnya anak remaja. Keluarga yang harmonis dapat terwujud jika keluarga dapat memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, kebebasan, mengembangkan hubungan baik di antara para anggotanya, kurangnya perselisihan (konflik) dan sebagainya.²² Perceraian kedua orang tua adalah kondisi keluarga yang sedang mengalami keretakan atau disfungsi yang ditandai dengan perceraian orang tua, pertengkaran atau konflik dalam keluarga, kekurangan orang tua pemberian kasih sayang, kurangnya komunikasi antar anggota karena kesibukan dan sebagainya untuk remaja yang berasal dari keluarga yang bercerai, hak dan kewajiban

²² Mohammad Ali dan Mohammad Arori. *Psikologi remaja (remaja didik)*. Jakarta. PT Bumi Aksara . 2012.

yang harus diperoleh remaja diabaikan. Remaja kehilangan tempat ketergantungannya dan merasa tidak nyaman di rumah sehingga banyak yang mencarinya kenyamanan di luar rumah seperti teman, tetangga, sekolah atau masyarakat dan banyak dari mereka yang terjerat dalam pergaulan salah.²³

Berdasarkan hal tersebut, secara tidak langsung kondisi keluarga rusak dapat mempengaruhi kehidupan remaja. Remaja akan mengalami Perubahan hidup yang parah dimulai sebelum, selama dan setelah itu terjadi keluarga tak utuh. Selain itu, perceraian kedua orang tua juga bisa berdampak dinamika psikologis remaja. Dinamika psikologis adalah semua proses psikologis pada individu yang mengalami perubahan baik dari segi kepribadian yang meliputi sikap, kestabilan emosi, persepsi, perilaku, reaksi frustrasi, sebagainya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan interaksi dengan orang lain. Ini bisa mengganggu perkembangan remaja jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat.

3. Perceraian Kedua Orang Tua

a. Pengertian Perceraian Kedua Orang Tua

Percerain adalah salah satu bentuk atau ciri dari keluarga yang mengalami masalah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perceraian atau cerai memiliki arti pisah hubungan dalam suami istri. Keluarga yang bercerai adalah kondisi pada retaknya keluarga yang dicirikan dengan adanya kematian, perpiasahan, cerai, kegagalan peran

²³ Sofyan S. Willis. *Koseling keluarga (family conseling)*. Bandung alfabeta. 2011.

penting yang tidak diinginkan, hubungan orang tua dengan anak yang tidak baik, kesibukan kedua orang tua sehingga jarang berkumpul dengan keluarganya. perceraian juga bisa terjadi karena putus komunikasi di antara anggota keluarga, permasalahan ekonomi keluarga, perselingkuhan atau jauh dari nilai-nilai agama. Sehingga mengakibatkan perceraian kedua orang tua dan jalan terakhir bagi hubungan perkawinannya yang sudah tidak dapat di pertahankan lagi.

Menurut *Agoes Dariyo* perceraian adalah suatu peristiwa yang sebenarnya tidak di rencanakan atau di kehendaki oleh dua individu yang terikat dalam perkawinan.²⁴ Penyebab akibat perceraian kedua orang tua yaitu terjadinya masalah ketidakesetiaan, masalah ekonomi, tidak mempunyai keturunan, meninggal dunia, perbedaan prinsip hidup, perbedaan prinsip hidup dan tata cara mendidik anak dan pengaruh dukungan sosial dari pihak luar (lingkungan sekitar). Dapat disimpulkan bahwasannya perceraian bisa mengakibatkan berbagai masalah dalam diri anggota keluarga baik dari ayah, ibu maupun anak, dampak tersebut yaitu dapat trauma yang sangat berbahaya secara psikologis bagi remaja jika tidak segera di tangani secara cepat dan tepat terlebih dahulu pada remaja yang sedang mengalami kedua orang tuanya bercerai.

Keaadaan keluarga yang mengalami berkurangnya keharmonisan, tidak stabil, atau berantakan merupakan penyebab berkembangnya kepribadian

²⁴ Agoes Dariyo, *psikologi perkembangan remaja*. Bogor. Ghalia Indonesia. 2004

yang tidak baik bagi remaja. Aspek-aspek yang terkandung pada diri remaja akibat perceraian kedua orang tua, yaitu sebagai berikut

1) Karakter

Merupakan konsekuensi tidaknya dalam mematuhi etika perilaku remaja, tidak teguh pendirian dalam mengambil keputusan.

2) Temperamen

Cepat lambatnya remaja mereaksi terhadap rangsangan-rangsangan yang datang dari lingkungan.

3) Sikap

Merupakan sikap remaja terhadap orang, peristiwa, norma, yang bersifat positif atau negatif.

4) Stabilitas emosional

Yaitu kestabilan reaksi emosional remaja terhadap rangsangan dari lingkungan, seperti mudah tidaknya tersinggung, marah, sedih, atau putus asa.

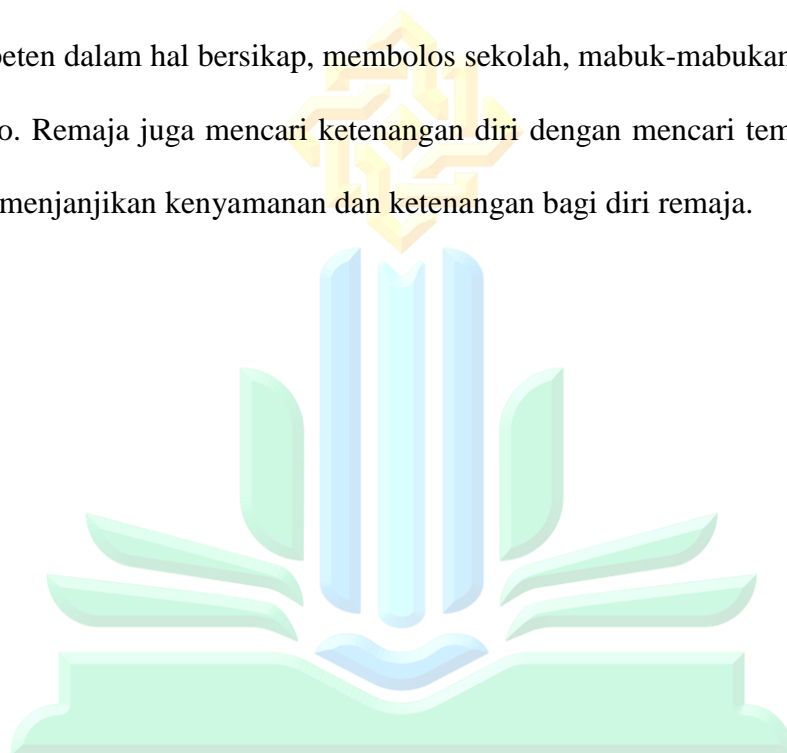
5) Tanggung jawab

Kesiapan untuk menerima risiko dari tindakan atau perbuatan yang dilakukan, seperti mau menerima risiko secara wajar, atau melarikan diri dari risiko yang di hadapi.

6) Sosialibitas

Hubungan interpersonal seperti tampak dalam sifat pribadi yang tertutup atau terbuka dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa perceraian menghadirkan berbagai macam hal bagi perkembangan psikologis remaja, khususnya bagi mereka yang kurang memiliki kematangan social dan memiliki sifat buruk, keterampilan dalam kehidupan individu. bersifat eksternalisasi (kenakalan remaja) maupun bersifat internalisasi (kecemasan dan depresi). Kurang kompeten dalam hal bersikap, membolos sekolah, mabuk-mabukan, badannya di tato. Remaja juga mencari ketenangan diri dengan mencari teman sekolah yang menjanjikan kenyamanan dan ketenangan bagi diri remaja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, artinya penelitian ini mengambil informasi dari ide dan fakta yang dipublikasikan. Penelitian yang berupaya memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain-lain. Secara deskriptif melalui kata-kata dan Bahasa, dalam latar alam yang unik, dan dengan berbagai metode alami dikenal sebagai penelitian kualitatif. Penelitian jenis ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.²⁵ Untuk mengumpulkan data, penelitian semacam ini menggunakan kata-kata dan gambar.

Penelitian ini peneliti mendeskripsikan fokus penelitian yaitu Bimbingan rohani dalam membantu kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Kabupaten Jember, yang beralamat JL. Wahid Hasyim ,Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dari sumber lain. Dua kategori sumber data digunakan untuk memperoleh data penelitian ini yaitu sumber data primer, yaitu sumber data yang diberikan

²⁵ J.Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

secara langsung, dan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak diberikan secara langsung.²⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang berasal dari informan, atau individu yang terlibat aktif dalam bimbingan rohani islam di Dusun Wonolangu Panti Jember. Orang-orang meliputi :

1) Tokoh Agama

Kepala Instansi yaitu Ustad Sunarso yang membimbing remaja yang mempunyai masalah orang tua yang bercerai tokoh agama yang akan saya wawancarai ada 1 yang ada di Dusun Wonolangu kecamatan Panti Jember.

2) Guru atau Ustad Madrasah

Ustadz disini ada Ustad Erfan, Ustadz Habibi, Ustadz Hafid Sebagai pendamping yang bertugas untuk memberikan nasehat, motivasi dan arahan pada remaja serta melakukan pendampingan terhadap remaja yang mengalami masalah perceraian kedua orang tua.

3) Orang tua atau saudara

Sebagai salah satu orang tua atau saudara dari remaja yang mengalami masalah orang tua bercerai peneliti mengambil tiga subjek dari orang tua atau saudara.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Rema Rosdakarya, 2021), 6.

4) Remaja

Remaja yang sedang mengalami masalah psikologis pada dirinya akibat perceraian kedua orang tua peneliti mengambil subjek ada tiga remaja yang diteliti oleh peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Buku, peralatan dan fasilitas, arsip, dan barang-barang lain yang mendukung penyelidikan ini merupakan contoh sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat perolehan data merupakan tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling krusial. Peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan jika mereka tidak mengetahui proses pengumpulan data.

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang metode dan disengaja yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian gejala yang diselidiki. Observasi langsung atau tidak dapat digunakan peneliti

Ketika melakukan penelitian bahkan Ketika melakukan penelitian.

Mengumpulkan data dan jujur terhadap sumber data.²⁷ Dalam hal ini

peneliti telah melakukan observasi awal selama 3 bulan di Musollah

Bani Maskuri serta ada juga Guru atau Ustad memberikan bimbingan

²⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 147.

dirumahnya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan Bersama subjek untuk mengetahui sejauh mana proses bimbingan rohani berlangsung.

2. Wawancara

Pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab untuk menciptakan makna pada suatu topik tertentu disebut wawancara. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada Guru atau Ustad maupun salah satu orang tua dari remaja yang mengalami perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember dengan menggunakan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumen. Dokumen dapat berupa tertulis, foto, atau kreasi yang dibuat oleh seseorang. Pada penelitian ini, peneliti mengetahui kondisi psikologis remaja serta mengetahui bagaimana proses bimbingan rohani berlangsung yang bertempat di Musolla Bani Maskuri 02.

E. Analisis data

Proses pencarian dan pengumpulan informasi secara metode dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Ini melibatkan pengkalsifikasian informasi, sintesisnya, penyusunannya, menjadi pola, dan pemilihan mana yang akan digunakan. Penting dan sesuatu yang akan

diselidiki dan diambil kesimpulannya agar peneliti dan orang lain mudah memahaminya.²⁸

Menurut *Miles* dan *Huberman* untuk memastikan kelengkapan data, dilakukan kegiatan interaktif secara terus menerus hingga selesai. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam analisis data.

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara atau dengan menggambarkan ketiga metode tersebut (Triangulasi).

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Proses pemilihan, pemusatan, dan abstraksi, data dari catatan lapangan, transkrip, wawancara, dan dokumen lainnya disebut reduksi data, memanfaatkan reduksi data akan memperkuat data.

3. *Data Display* (Penyajian data)

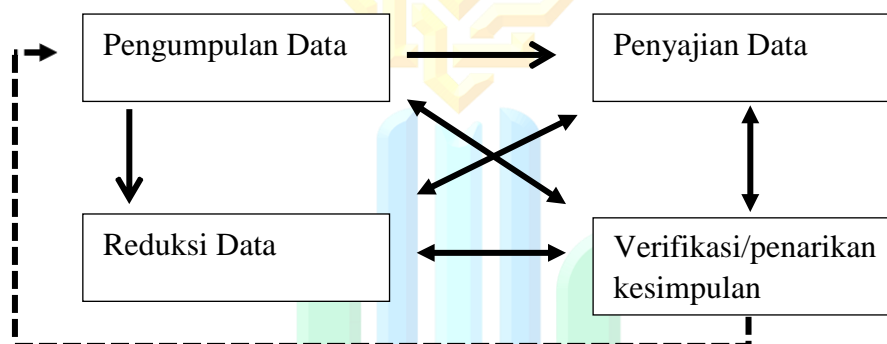
Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain alur obrolan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Menurut *Miles* dan *Huberman*, teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah di pahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 320.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis, atau teori dan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap namun kini menjadi jelas sebagai hasil penelitian.

Bagan 1.1
Analisis data kualitatif/model interaktif



F. Keabsahan Data

Pengolahan data secara bertahap menjadi hal yang sangat penting dan mendesak agar data lebih mudah dipahami dan tetap rapi, teratur, dan sistematis. Metode triangulasi data digunakan dalam prosedur pengujian data untuk mengukur keandalan data dalam penelitian ini. Triangulasi data melibatkan pemeriksaan ulang data untuk memastikan keakuratannya atau untuk membuat perbandingan. Metode triangulasi yang umum adalah perbandingan dengan sumber atau data lain. Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Teknik

Subjek, dan tehnik pengumpulan data observasi Teknik triangulasi mengacu pada pemanfaatan berbagai metode pengumpulan data oleh peneliti pada sumber data yang sama. Wawancara semi terstruktur, dokumentasi digunakan oleh para peneli.

2. Triangulasi Sumber

Proses pengumpulan data dari beberapa sumber dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama disebut dengan triangulasi sumber.²⁹ Khususnya sumber data dari keluarga yang mengalami masalah perceraian, tokoh agama, dan guru madrasah.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dituangkan dalam tahapan-tahapan penelitian yang disebutkan dalam penelitian ini. Tahapan penelitian berikut akan dilakukan, khususnya meliputi:

1. Tahap Pra lapangan

Penelitian akan dilakukan pada tahap awal ini. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan peneliti sebelum memulai penelitiannya. Antara lain membuat rencana penelitian yang memuat judul penelitian, latar belakang, konteks, dan fokus. Selanjutnya pilih lokasi penelitian. Musollah Bani Maskuri di Dusun Wonolangu Panti Jember. Selanjutnya cari subjek atau informan untuk mengumpulkan data, dan siapkan materinya pertanyaan wawancara.

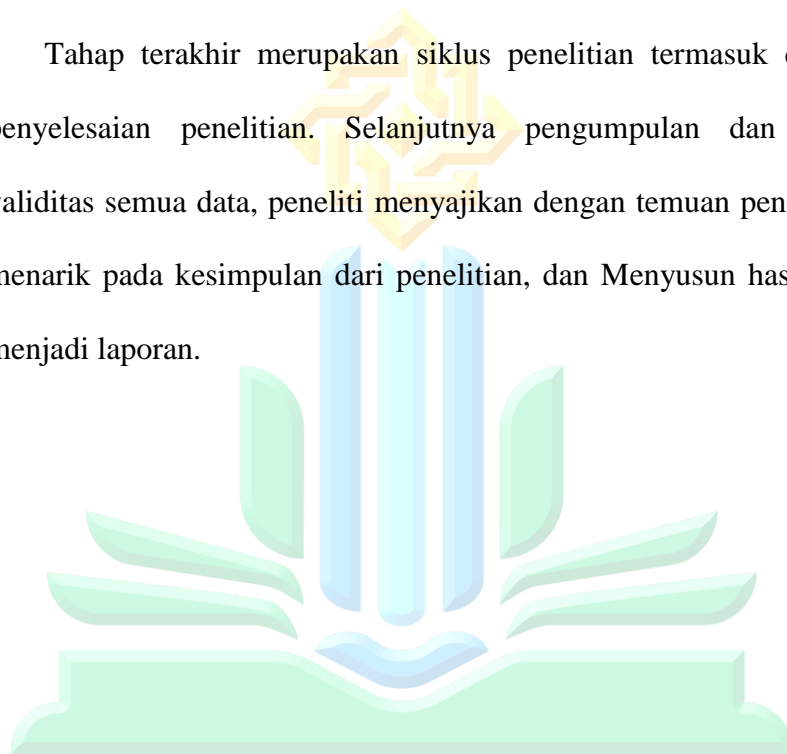
²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 241.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan kegiatan penelitian, pertama dalam melakukan penelitian merupakan mengumpulkan data, mengelola data, dan menganalisis data.

3. Tahap penyelesaian

Tahap terakhir merupakan siklus penelitian termasuk dalam fase penyelesaian penelitian. Selanjutnya pengumpulan dan pengujian validitas semua data, peneliti menyajikan dengan temuan penelitian, dan menarik pada kesimpulan dari penelitian, dan Menyusun hasil penelitian menjadi laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Sebelum tahun 1980 Musolla Bani Maskuri 2 ini masih belum di bangun maka dari itu ada Musolla Bani Maskuri 1 sama-sama di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti. Pada tahun 1995 mulai lah di bangun Musolla Bani Maskuri 2 yang di pimpin oleh Ustadz Sunarso selaku pertama kali membatat tempat untuk pembangunan Musolla Bani Maskuri 2 yang tempatnya lumayan jauh dengan Musollah Bani Maskuri 1. Awal mula santri yang mengaji di Musolla tersebut sangat sedikit sekali karena terus berjalannya waktu Alhamdulillah Musolla tersebut bertambah juga santrinya akhirnya pada tahun 2007 Musolla tersebut mulai banyak santri yang baru masuk. Semenjak tahun 1980 hingga saat ini tahun 2023 kepemimpinan Musolla Bani Maskuri 2 telah di pimpin oleh 3 orang yaitu di antaranya :

1. Ustad Mulyadi (1980-1995)
2. Ustad Sunarso (1995-2020)
3. Ustad Habibi (2020-2023)

1. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Musolla Bani Maskuri

Menjadi lembaga yang unggul dan kompetitif dalam penyelenggaraan pendidikan agama yang dapat melahirkan santri yang amil ilmiah ber-akhlakul karimah dan ahli sunnah waljamaah.

Membangun santri yang ber-akhlakul karimah dan ahli sunnah waljamaah, mengantarkan santri memiliki kematangan dan kedalaman ilmu agama,

membekali santri dengan perangkat metodologi berfikir kritis dan mampu berkembang dengan era zaman yang modern, melahirkan santri yang menjadi kader dan perjuangan ulama di masyarakat, mengamalkan dan menjadi teladan dalam kehidupan masyarakat.

2. Kegiatan Di Musolla Bani Maskuri

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan di Musolla Bani Maskuri antara lain melakukan kegiatan pembelajaran mengaji dan membaca kitab yang tersusun rapi di dalam jadwal kegiatan di bawah ini :

No.	Kegiatan	Hari	Keterangan
1.	Mengaji Bersama	Malam senin sampai malem kamis	Kegiatan mengaji bersama yang dilakukan memisah tempat antara santri putra dengan santri putri, mengaji disini dibimbing oleh Ustadz Habibi bersama dengan Ustadzah Ainun.
2.	Mengaji kitab	Setiap hari	Mengaji kitab dimulai pada sore hari yang dibimbing oleh Ustadz Sunarso.
3.	Praktek sholat dan wudhu,	Setiap malem sabtu	Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menambah wawasan para santri sehingga dapat melakukan tata cara berwudhu dan sholat yang baik

			dan benar dengan bimbingan Ustadz Hafid dan Ustadzah Elok.
4.	Membaca Sholawat bersama	Setiap malem minggu	Pembacaan sholawat ini terdiri dari sholawat burdah dan sholawat nabi dengan iringan rebana yang telah disiapkan oleh para pengurus Musollah bani maskuri dengan bimbingan Ustadz Habibi, Ustadz Erfan dan Ustadz yang lainnya.

**Struktur Pengurus Musolla Bani Maskuri Dusun Wonolangu
Kecamatan Panti.**

Ketua /Pembina : Abah Sunarso

Sekretaris :Ustad Hafid

Bendahara : Ustadzah Ainun

Bendahara :Ustadzah Elok

Anggota : Ustad Erfan

Ustadz Habibi

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember

Psikologis remaja akibat orang tua yang bercerai merupakan gangguan dalam pola berfikir, emosi, dan perilaku melanggar norma yang berhubungan dengan mental maupun fisik dari remaja. Dampak dari psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua akan merasa malu dengan teman sebayanya, merasa mudah marah, merasa sulit untuk fokus terhadap sesuatu, sering tidak peka terhadap lingkungan, melakukan perilaku yang melanggar norma seperti halnya mabuk-mabukan, balapan liar, bolos sekolah, sampai yang parah pernah satu kali akan melakukan pembunuhan kepada ibu sendiri akibat psikologis remaja sudah tidak bisa di kendalikan emosionalnya.³⁰

Hasil wawancara pada Ustadz Habibi menjelaskan bahwa kondisi psikologis remaja sangat buruk dan merasa tidak tenang serta tidak nyaman, sangat berkurang pada saat bapak remaja tersebut meninggalkannya.

“di wei ngerti seng arek e nakal dadine arek iku saiki ngini mas seng awale arek remaja iki seng sek genep ngunu mas wong tuwek e nah semenjak di tinggal bapak e perkoro enek masalah mas dek keluargane bapak bek ibuk e iku dadine wong tuwek e pisah nah anak e iki mas dadine ngeroso enggak aman ngunu perane di tinggal oleh bapak e perkoro bapak bek ibuk e iku pisah, yo kan anak e seng butuh iku mas perlindungan lah anggepane teko bapak e mas yo kan sek gurung nikah mas sek remaja mas bek maneh yo sek butuh rasa

³⁰ A. King Laura. *Psikologi umum* (Jakarta, humainika, 2012).

kasih sayang teko bapak e mas akhire yo remaja iku ngeroso enggak aman ngunu mas perkoro di tinggal bapak e mengkok lek enek opo-opo kate nganu dek sopo mas lek duduk dek bapak e mas, yo lek semisal kate ngerumat ibuk e pisan, adekku pisan mas lek enggak enek bapak e kan angel mas.”³¹

Ustad Habibi menjelaskan bahwasannya kondisi psikologis remaja berbeda ketika remaja memiliki orang tua yang lengkap dengan remaja yang di tinggal ayahnya. remaja Ketika di tinggal oleh ayahnya ini tidak merasa aman, remaja juga membutuhkan perlindungan dan kasih sayang yang cukup oleh kedua orang tuanya.

Hasil observasi yang di lakukan pada Ustad Habibi yaitu Subjek sedang mengajari sejumlah remaja dan remaja dengan ditinggalnya salah satu dari orang tuanya meraka merasa tidak aman dan membutuhkan perlindungan oleh salah satu keluarganya, peneliti sedang melihat langsung kegiatan membaca al-qur’an dan peneliti menunggu sampai selesai kegiatan.

Hasil wawancara dengan Ustad Habibi menjelaskan bahwasannya kondisi psikologis remaja dengan orang tua yang bercerai mengakibatkan remaja tidak aman dan ³²gelisah semenjak di tinggal dengan salah satu orang tuanya.

“Kondisi arek remajane yo dek psikologis perkoro di tinggal bapak e mulai enek perubahan mas koyok satu minggu iki arek remaja iki berubah yo koyok jarang masuk sekolah, kelakuan seng menyimpang mas, enggak ngaji mas, yo mulai tambeng pisan, enggak sembahyang yo akhire arek remaja iki melok kegiatan bimbingan

³¹ Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 28 september 2023.

³² Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 28 september 2023.

rohani di Musollah Bani Maskuri yo karo konco Ustad e seng laine mas koyok Ustad Hafid, Ustad Erfan iku mas ben podo membimbing arek seng bermasalah ditinggal bapak e iku mas, akhire arek remaja seng sering melok i bimbingan rohani seng rodok suwi iku arek remaja wes muulai enek perubahan maneh mas seng awale iku arek e gak sembahyang polae enggak enek bapak e akhire remaja yo sering tak omongi pisan arek remaja iku wes mulai sembahyag, arek e yowes mulai masuk sekolah maneh mas remaja yo rodok ngurangi iku wes mas, wes mulai ngaji maneh mas.”

Ustad Habibi menjelaskan bahwasannya remaja semenjak di tinggal bapaknya remaja mulai berubah dengan berperilaku yang buruk, mabuk-mabukan, membolos sekolah, dan tidak mengaji lagi dan di berikan juga bimbingan dari Ustad Hafid dan Ustad Erfan akhirnya dengan di berikan kegiatan tata cara sholat dan tata cara berwudhu dan akhirnya remaja melakukan kegiatan tersebut dan di berikan nasehat-nasehat oleh beberapa Ustad. Akhirnya remaja juga berubah yang awalnya tidak sholat dan tidak mengerti bagaimana caranya berwudhu' dengan benar.

Hasil observasi pada Ustad Habibi ketika proses wawancara Subjek menjawab pertanyaan dari peneliti dengan sangat baik, terbuka, ramah yang menjelaskan bahawasannya remaja tersebut melakukan perilaku yang menyimpang yaitu dengan bolos sekolah, balapan liar, tidak mengaji.

Pernyataan tersebut di perkuat dengan triangulasi sumber dari IbuYuliatin salah satu orang tua dari remaja yang mengalami orang tua bercerai, yaitu menjelaskan bahwasannya anak saya sering melakukan bolos sekolah, balapan liar, tidak mengaji dan meninggalkan sholat.

”Bener cen mas anakku dewe saiki mulai nggelakoni hal seng garai aku iki isin mas sebagai ibuk e dewe mas, semenjak di tinggal bapak e iku mas anakku yo ngelakoni prei sekolah, enggak ngaji, jarang sembahyang pisan mas malah dek dino opo ngunu yo mbuh iku dino seloso opo dino minggu ngunu yo mas anakku iki sempet balapan liar pisan mas karo konco sekolahe mas. Akhirnya aku yo ngomongi pisan mas dek anakku yo koyok ngewei nasehat ngunu mas dek anakku ben enggak ngelakoni koyok ngunu maneh mas yo balapan iku mas masio wes enggak enek bapak e, akhire yo sering di omongi pisan karo ibuk e iki bek Ustad e pisan anakku yo mulai enek perubahan wes mas yowes mas yowes mulai ngaji maneh, enggak prei sekolah, yo rodook ngurangi pisan mas seng balapan liar karo konco sekolah e iku mas. yo Alhamdulillah seh mas enek kegiatan bimbingan rohani seng di lakoni bek Ustads seng ndek Musollah Bani Maskuri aku yo senang pisan mas yo bersyukur pisan mas enek sosok bapak lagi masio guru atau Ustad pembimbing mas yo pokok e wes nulung ngunu mas dek aku iki mas.”³³

Ibu Yuliatin menjelaskan bahwa kondisi psikologis anaknya semenjak ditinggal bapaknya remaja mulai meninggalkan sholat, bolos mengaji, dan pada suatu hari remaja ini melakukan balapan liar dengan teman sekolahnya. Sehingga sebagai seorang Ibu, Ibu Yuliatin menasehati anaknya agar meninggalkan perilaku yang melanggar norma.

Hasil obsevasi yang dilakukan pada Ibu Yuliatin saat wawancara, subjek menjelaskan kondisi psikologis remaja, dengan ramah dan baik sembari juga di buatkan teh oleh ibunya ini untuk di berikan pada peneliti.

Hasil wawancara dengan Ustad Hafid menjelaskan bahwasannya psikologis remaja akibat orang tua yang bercerai mengalami perubahan pada remaja yang awalnya tidak marah-marah, hidup tenang tentram dan akhirnya semenjak ada masalah pada orang tua remaja mulai berubah

³³ Ibu Yuliatin, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 2 oktober 2023.

dengan emosionalnya yang berkebu, sering marah ke ibunya, remaja juga merenung.

“ngini mas arek remaja kondisine iku psikologis kadang-kadang yo geheran ngunu mas bek maneh emosine arek e iku enggak iso ngontrol mas seng apik yo perkoro polae wes enggak enek bapak e iku mas, arek remaja geher iki biasae iku loh mas sampek nutup lawang kari banter mas penyebab e yoiku mas arek remaja enggak di wei dwek sekolah kate budal sekolah bek ibuk e yo kan bek maneh awi ibuk e enggak nyekel dwek pisan mas nah arek remaja iki maksa jaluk mas enggak di wei pancet bek ibuk e akhire arek remaja iki geher lah mas dek ibuk e marah yoiku wes nutup lawing di banterne.”³⁴

Ustad Hafid menjelaskan bahwasannya kondisi psikologis remaja mulai berubah dengan sering marah-marah kepada ibunya dan remaja juga tidak bisa mengontrol emosionalnya dengan baik dan sempat juga di suatu hari itu remaja marah-marah dengan menutup pintu dengan kencang di karenakan tidak di kasik uang saku untuk sekolah tetapi akhirnya sama ibunya tetap tidak di kasik uang saku itu karena ibu juga sedang tidak mempunyai uang.

Hasil observasi pada Ustad Hafid saat wawancara, remaja yang mengalami masalah orang tua bercerai kondisi remaja menjadi sering marah-marah dan tidak bisa mengontrol emosinya dengan baik, Subjek menjelaskan dengan ramah dan baik, dan peneliti di suguhi teh oleh istrinya.

Berdasarkan hasil wawancara Ustadz Hafid juga menjelaskan bahwa Kondisi psikologis remaja tidak hanya melawan orang tuanya dengan

³⁴Ustad Hafid, Di wawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

marah-marah saja tetapi seorang remaja terganggu Kondisi psikologisnya dengan sering berdiam diri dan lebih senang merenung karena memikirkan orang tuanya yang bercerai.

“iyo mas memang bener mas arek iku seng di tinggal bapak e sering geger-geger mas, yo kadang malah meneng dewean koyok merenung iku mas wes meneng ngunu arek e mas yo kan kaget perkoro di tinggal bapak e iku mas. Yo kadang gegeri ibuk e iku mas kan di kon ngaji bek ibuk e mas tapi enggak gelem ngunu mas dikon ngaji arek enggak gelem akhire yo gegeri ibuk e mas.”³⁵

Ustad Hafid juga menjelaskan bahwasannya remaja yang di tinggal salah satu orang tuanya sering marah-marah, sering berdiam sendirian dan merenung dan di suruh mengaji oleh ibunya remaja malah menolak dan tidak mau untuk mengaji.

Hasil observasi pada Ustad Hafid saat wawancara dengan peneliti, Subjek menjawab pertanyaan dari peneliti dengan sangat baik, terbuka dan ramah dan menjelaskan remaja sering marah-marah akibat ditinggal oleh salah satu orang tuanya.

Hasil wawancara Ustad Hafid di perkuat dengan triangulasi sumber Ibu remaja yaitu Ibu Nur selaku Ibu dari remaja yang mengalami orang tua yang bercerai bahwasannya anak saya itu menjadi berubah yang awalnya anak saya itu ke saya tidak pernah emosian, tidak pernah diam diri dan murung akhirnya semenjak di tinggal bapaknya anak saya berubah.

“iyo mas anakku iki ngelakoni iku lah mas koyok geger-geger iku mas lek kate jaluk dwek iku kan enggak di wei bek aku mas yo yaopo

³⁵ Ustad hafid, Di wawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

ngunu mas kan jenenge aku tepak enggak nyekel dwek kiyah mas, dadine arek e wes ngambul mas murung dek jero kamare mas enggak metu-metu teko kamare, yo kadang prei sekolah pisan, aku pernah mas nguwasne ngunu yo tepak kumpul-kumpul kan mas nah anakku saiki malah enggak sopan ngunu mas deng wong tuwek seng lebih tuwek ngunu mas teko anakku iki mas yo kan sabene wedi pisan kan mas polae enek bapak e nah semenjak kui mas di tinggal bapak e anakku malah dadi koyok ngunu mas. Tapi mulai enek kegiatan bimbingan seng di lakoni dek Musollah Bani Maskuri iku yo mas anakku saiki wes berubah mas seng awale gejeran anakku mas tapi saiki wes enggak mas yo perkoro lek semisal wes ngerti ibuk e enggak dwe dwek arek e yo meneng wes mas enggak gejer maneh koyok disek iku mas.”³⁶

Ibu Nur menjelaskan bahwasannya anaknya yang sedang mengalami masalah broken home kondisi psikologis remaja menjadi berubah yang awalnya tidak sering marah dan emosian semenjak di tinggal bapaknya anak dan di berikan nasehat-nasehat oleh Ibu Nur agar remaja kembali seperti awal dan berperilaku yang sopan santun kepada orang yang lebih tua dari remaja.

Hasil obsevasi pada Ibu Nur saat wawancara, Subjek menjelaskan dengan baik dan apa adanya anaknya yang mengalami masalah orang tua bercerai dan subjek menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas sambil menonton TV dirumahnya.

Hasil wawancara Ustad Erfan menjelaskan kondisi psikologis remaja akibat orang tua yang bercerai remaja sering menyalahkan diri sendiri dan merasa tidak aman.

“sering seh mas arek remaja iku rosone kate menyalahkan diri sendiri yang di pengaruhi bek arek e dewe mas bek ngeroso enggak

³⁶ Ibu nur, Di wawancarai oleh peneliti, Panti 3 oktober 2023.

aman ngunu, yo kadang malah iku mas lek dikonkon bek wong tuwek e enggak gelem mas, kan aku yo cedek seh bek omae arek nah aku iki yo tepak santai dek ngarepan omah arek remajane iku enggak gelem ngunu mas dikon budal dek warung mas dikon tuku-tuku, arek e sering gejer pisan mas, kadang yo nangis ngunu mas yo perkoro sek inget ngunu mas kan awale enak enek bapak e pas iku malah enggak enek bapak e mas yo rodok suwi pisan mas seng nangis iku, yo ngeroso kesepian, akhire remaja iki ngelakoni kelakuan seng menyimpang yo ngerugikne masyarakat pisan mas koyok balapan ngunu mas kan mengganggu pengguna jalan mas, prei sekolah mas meneng dek warunge wong mas, enggak ngaji mas.”³⁷

Ustad Erfan juga menjelaskan bahwasannya kondisi psikologis remaja yang di alami saat ini adalah merasa menyalahkan diri yang di pengaruhi oleh remaja dan merasa tidak aman, merasa sedih yang cukup lama karena di tinggal bapaknya dan akhirnya remaja juga melakukan perilaku yang melanggar norma dengan balapan liar, mabuk-mabukan.

Hasil observasi pada Ustad Erfan saat wawancara, Subjek menjelaskan dengan baik dan benar, Subjek juga mengangkat telvon dari kantornya.

2. Gambaran Umum Bimbingan Rohani dalam Membantu Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua Di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember.

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan atau status seseorang yang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Adapun dalam kamus besar Bahasa Indonesia peran disini

³⁷ Ustad Erfan, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 30 september 2023

sebagai tingkah laku yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus di laksanakan.³⁸

Bimbingan rohani adalah bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah yang di hadapi agar tercapai pemahaman diri, realisasi diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dalam mencapai perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri yang lebih baik dengan lingkungannya.³⁹

Berdasarkan wawancara pada Ustad Habibi, Subjek menjelaskan tentang peran bimbingan rohani.

“iyo ngini mas peran e aku nganu arek-arek remaja seng enek ndek Musolla iku ngewei bimbingan, seng tak wehne nang arek lanang seng duwe pribadi seng apik utawa kurang apik, seng tak lakoni iki supoyo arek-arek remaja iki sing duwene masalah nang keluargane atau masalah sing lain e iso selesai secara apik-apik”

Hasil wawancara Ustad Habibi ketika proses wawancara, di peroleh data bahwa tujuan bimbingan rohani yang di berikan kepada sejumlah remaja laki-laki ini dapat menyelesaikan masalah dalam lingkungan keluarganya dengan baik.

Hasil onservasi yang dilakukan oleh Ustad Habibi yaitu dengan proses bimbingan rohani berlangsung bahwasannya tempat atau lokasi bimbingan yaitu berada di Musolla Bani Maskuri agar remaja yang mempunyai masalah dengan orang tua bercerai mereka merasa nyaman untuk melakukan bimbingan dengan Guru atau Ustad.

³⁸ Sarlito Sarwono Wirawan, *Teori Psikologi Islam* (Jakarta, 2010). Hal. 28

³⁹ M. pradja sastra, *Kamus istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya 2014).hal 24

Adapun tujuan dilakukannya bimbingan rohani, menurut Ustad Habibi adalah supaya remaja dapat menampilkan kualitas pribadinya yang lebih baik, menurut Ustad Habibi remaja sebagian yang di bimbingnya kerap menampilkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang ada. Misalnya perilaku membolos sekolah, melakukan balapan liar, dan tidak sedikit remaja yang bertato di bagian tubuhnya. Hal ini di jelaskan Ustad Habibi dalam proses wawancara yang berlangsung dengan peneliti.

“gawe iku lo le ben arek seng tak bimbing dek panggon langgaare aku iki arek remaja ben enek perubahan ngunu mas mosok iyo arek remaja ndek kini iku tambeng-tambeng mas yo ngunu iku wes le seng prei sekolah, ngelimput ngunu iku mas arek kini dadine aku enek inisiatif ngajari arek-arek ben iso berubah mas mosok iyo arek remaja dk kini pas koyok ngunu mas kan enggak enak pisan mas dek warga sekitar.”⁴⁰

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwasannya tujuan dari bimbingan ini dilakukan agar remaja yang berada di Dusun Wonolangu dengan remaja yang sering melanggar norma dan meresahkan masyarakat sekitar akhirnya Guru atau Ustad memberikan bimbingan kepada mereka agar tidak lagi melakukan perilaku yang melanggar norma.

Ustad Habibi menjawab pertanyaan dari peneliti dengan sangat baik, terbuka, dan sangat ramah.

Pernyataan Ustad Habibi diperkuat oleh triangulasi sumber, Ibu Yuliatin adalah salah satu orang tua dari remaja yang *broken home* yaitu Yusron. Ibu Yuliatin menjelaskan bahwa Ustad Habibi memang benar melakukan bimbingan rohani kepada anaknya Yusron.

⁴⁰ Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 September 2023

“Bener mas seng di lakoni bek Ustad Habibi kui melakukan bimbingan dek anakku mas dengan memberikan nasehat dan motivasi “ngini mas nasehat sing di paring oleh Ustad Habibi “le smean saiki wes gk enek bapak e yo ojek sampek ngelakoni koyok ngunu an yo le wes di lereni perilaku seng elek le koyok semisal : minum-minuman alkohol, balapan nang sekitar omah, mosok yo perkoro bapak e wes enggak enek akhire anakku ngelakoni koyok ngunu mas.”⁴¹

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Yuliatin menjelaskan bahwa Ustad Habibi memberikan bimbingan rohani kepada anaknya melalui nasehat-nasehat perilaku agar tidak melakukan perilaku yang di larang seperti mabuk-mabukan, membolos sekolah dan balapan liar dan Ibu Yuliatin menjawab dengan jujur apa adanya yang telah dilakukan oleh anaknya.

Ustad Hafid juga menjelaskan mengenai peran bimbingan rohani yang di lakukan oleh subjek kepada sejumlah remaja yang berada di Dusun Wonolangu.

“Ngini mas aku seng ngewei bimbingan dek arek-arek perkoro seng arek remaja kini iku nakal mas koyok iku lo mas mabuk-mabuk an, bolos ngaji, nah pisan enek sampek awak e iku di tato mas bek arek kini iku mas. Nah aku ngelakono koyok ngunu iku dek arek-arek remaja kini mas seng sifate tambeng koyok ngunu iku mas.”⁴²

Hasil wawancara pada Ustad Hafid tentang peran bimbingan rohani kepada remaja yang mengalami masalah orang tua bercerai bahwasannya agar remaja meninggalkan perilaku yang melanggar norma dan berubah menjadi remaja yang baik dan tidak melakukan perilaku yang buruk.

⁴¹ Ibu Yuliatin, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 01 oktober 2023

⁵⁹ Ustad Hafid, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 September 2023

“ngini mas lek jarene aku dewe seng di arani ngewei bimbingan dek arek-arek kini yoiku peran koyok hal e kelakuane norma-norma seng dilakono bek arek-arek perkoro iku lo mas di tinggal wong tuwek e mas nah ketimbang arek iku malah tambah tambeng mas dadinne yo aku yo tak kon dk omah mas tak omongi ben ngaji maneh mas dek langgar.tak omongi ngini bek aku mas, ayo le ngaji maneh koyok sabene yo le mosok iyo perkoro di tinggal bek bapak e malah leren ngaji le yo ojok ngunu rah le podo tetep ngaji le masio bapak e wes enggak enek le mesakne ibuk e iku le mosok iyo bapak e wes enggak enek koen malah leren ngaji, wes sekolah jarang masuk koen iku le ojok ngunu yo le wes mulai sesok ngaji maneh yo le.”⁴³

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ustad Hafid menjelaskan bahwa bimbingan rohani yang di lakukan kepada remaja adalah bentuk nasehat seperti remaja agar kembali melaksanakan aktivitas keagamaan di Musollah Bani Maskuri dan selama proses wawancara subjek menjawab pertanyaan dari peneliti dengan sangat baik, sembari meminum teh yang di buatkan oleh istrinya.

Pernyataan dari Ustad Hafid di perkuat dengan data triangulasi Ibu Yuliatin yaitu menjelaskan bahwasanya Subjek melakukan peran bimbingan rohani kepada remaja.

“Ustad Hafid ini pancene bener mas ngelakoni peran bimbingan dek anakku karo iku mas rek-arek remaja koncone anakku panggene dek Musollah cedek omah mas ben remaja enggak ngelakoni kelakuan seng enggak bender mas, koyok iku mas kelakuane arek-arek remaja dek omah kini mas minum-minuman keras mas, ngombe alkohol seng biasae di campur bek kukubima biasae, bolos sekolah mas, kadang yo enggak sopan pisan mas dek wong-wong tuwek iku mas, duduk perak anakku seng ngelakono koyok ngunu mas arek remaja liono yo ngunu pisan mas melok-melok ngelakoni koyok ngunu tetapi, kadang yo enek pisan mas arek seng ngejak enggak gelem sekolah mas ngelimpit ngunu iku mas, “katanya begini mas ayo

⁶⁰ Ustad Hafid, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 September 2023

*Yusron melok aq yo bolos sekolah enggak enak saiki pelajaran di sekolah Yusron prei bolos sekolah ae wes saiki yo.*⁴⁴

Ibu Yuliatin menjelaskan bahwasannya Ustad Hafid melakukan peran bimbingan rohani kepada anaknya yang berada di Musollah agar anaknya itu tidak melakukan perilaku mabuk-mabukan yang di campur dengan kukubima, membolos sekolah dan anaknya yang juga berperilaku tidak sopan kepada orang yang lebih tua. Hasil observasi yang dilakukan pada Ibu Yuliatin menjawab dengan jujur perilaku anaknya yaitu mabuk-mabukan yang dicampur dengan kukubima.

Hasil Observasi pada Ustad Erfan saat proses bimbingan rohani dengan remaja yang orang tuanya bercerai. Proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad Erfan bertempat di Musollah Bani Maskuri. Saat peneliti datang kelokasi, nampak sejumlah remaja mempersiapkan fasilitas yang di butuhkan, seperti sound system dan pengeras suara. Hal ini dilakukan supaya remaja dapat mendengarkan dan menyimak nasehat-nasehat yang di berikan Ustad Erfan. Selama peran bimbingan rohani dilakukan adapun materi yang disampaikan oleh Ustad Erfan seperti materi fiqih yang didalamnya memuat informasi tentang tata cara sholat dan tata cara berwudhu'. Menurut Ustad Erfan memberikan materi ini sangat penting agar remaja dapat melakukan tata cara berwudhu' yang baik dan benar begitu halnya materi tentang tata cara sholat.

⁴⁴ Ibu yuliatin, Diwawancarai oleh peneliti, Panti, 2 Oktober 2023.

Hasil observasi pada Ustad Erfan berjalan dengan baik tetapi ada juga remaja yang nampak tidak mendengarkan bimbingan yang di berikan oleh Ustad Erfan akhirnya remaja tersebut di tegur oleh Ustad Erfan.

Ustad Erfan menjelaskan bahwasannya saat proses bimbingan rohani yang berlangsung Subjek menggunakan alat penguat suara, agar remaja bisa mendengarkan, menyimak dan fokus dalam mendengarkan nasehat-nasehat dan kajian yang diberikan oleh subjek, ada juga remaja yang tidak mendengarkan materi yang sedang di jelaskan oleh subjek akhirnya remaja di tegur dengan baik oleh Ustad Erfan.

Hasil wawancara pada Ustad Habibi tentang proses bimbingan rohani kepada remaja dengan orang tua yang bercerai berjalan dengan lancar, kegiatan bimbingan ini dilakukan dalam waktu 3 kali dalam seminggu.

“iyo mas aku ngewei bimbingan dek arek-arek iku seng wong tuwek e cerai 3 kali dalam seminggu mas, kadang aku yo prei pisan mas ngewei bimbingan dek remaja polae iku lo mas aku kan yo podo sibuk pisan mas dadine arek-arek tak prei ne mas bek maneh aku y owes keluarega mas dadine yo enek kesibuka pisan karo keluargane mas.”⁴⁵

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Ustad Habibi menjelaskan bahwasannya saat proses bimbingan rohani pada remaja di lakukan 3 kali dalam seminggu tetapi terkadang subjek tidak melakukan bimbingan rohani karena subjek sedang ada kesibukan dengan keluarganya dan Ustad Habibi menjawab dengan baik dan ramah kepada peneliti.

⁴⁵ Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

Hasil wawancara pada Ustad Habibi di perkuat dengan triangulasi sumber yaitu Yusron selaku remaja yang mendapatkan bimbingan rohani dari Ustad Habibi.

“iyo mas bener Ustad Habibi iki ngewei bimbingan dek aku atau bek arek liane iku yo mas seng wes tuwek e enggak enek koyok koncoku pisan mas Ifo, Ifan Iku mas kan podo bek aku mas kasuse di tinggak bek bapak e mas. Kadang pisan seminggu iki biasae pen 3 mas kadang yo pen 2 pisan mas yo gara-gara Ustad e sek repot mas kadang yo kelakuane kulak bensin mas, kerjo bangunan mas, nah biasae lek lebi teko iku mas Ustad Habibi iki tepak enggak enek kegiatan liyo mas dadine aku bek arek-arek di wei bimbingan sampek pen 4 mas.”⁴⁶

Yusron juga menjelaskan bahwasannya Ustad Habibi melakukan bimbingan kepadanya dan teman lainnya selama 3 kali dalam seminggu.

“Tapi lek wes sibuk karo keluargane aku bek koncoku iki di tinggal wes mas ora di wei bimbingan dalam seminggu iku mas nah perkoro iku mas aku karo arek-arek iki kesel, ngeroso sedih ngunu mas kan wes biuasa di wei bimbingan tapi pas Ustad Habibi tepak sibuk pol mas, padahal aku bek kancaku iki wes seneng ngunu mas di wei bimbingan karo pak Ustad Habibi iki dadine lek wes prei koyok yaopo ngunu mas.”⁴⁷

Hasil observasi dan wawancara yang dialkukan oleh peneliti pada Yusron juga menjelaskan bahwasannya apabila Ustad Habibi ada kesibukan dengan keluarganya, Ustad tidak memberikan bimbingan kepada saya dan teman lainnya. Sejumlah remaja terkadang merasa sedih apabila Ustad Habibi tidak bisa memberikan bimbingan sebaliknya remaja merasa senang selama diberikan bimbingan rohani oleh Ustad Habibi.

⁴⁶ Yusron, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 05 Oktober 2023

⁶³ Yusron, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 05 Oktober 2023

Hal ini di perkuat dengan pernyataan Yusron bahwa Ustad Habibi dalam memberikan bimbingan nampak jelas dan remaja dapat memahami pesan atau nasehat dari Ustad Habibi.

“iyo mas aku iki seneng ngunu lo mas seng biasae di wei bimbingan karo Ustad Habibi iki duduk polae opo mas perkoro lek Ustad Habibi iki cara jelasne iku jelas mas enggak bulet mas koyok iku mas lek wayae bimbingan berlangsung aku sering di wei teh, jajan mas, dan Ustad Habibi sering mengelus rambut saya mas di saat bimbingan berlangsung polae aku iki di perlakukan koyok aku ngeroso sangat nyaman mas dan ora iso di lakoni bek bapakku mas karena yo iku mas perkoro bapakku wes enggak enek hubungan maneh bek ibuuku mas cerai ngunu lo mas.”⁶⁴

Yusron menjelaskan bahwa ia merasa senang dan nyaman saat Ustad Habibi memberikan nasehat-nasehat selama membimbingnya dan Ustad Habibi sesekali mengelus rambutnya sehingga membuat Yusron merasa nyaman. Hasil observasi pada Yusron berjalan dengan lancar dan Yusron menjawab dengan jujur pada saat proses bimbingan berlangsung.

Hasil wawancara pada Ustadz Habibi tentang proses bimbingan rohani pada remaja yang orang tuanya bercerai berjalan dengan lancar sehingga remaja yang diberikan bimbingan dapat melakukan kegiatan seperti membaca Al-Quran dan sudah mampu mengerjakan sholat setiap harinya di rumah masing-masing.

“iya mas aku ngerti dewe mas arek remaja iku seng jenenge Yusron ngelakoni koyok moco al-qur’an yo sholat pisan mas. Kan aku wingi yo ketemu ibuk e ngunu mas dadine aku takon dek ibuk e iku mas

⁶⁴ Yusron, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 05 Oktober 2023

opo yo di lakoni, “jarene ibuk e seng ngomong bender mas anakku cen ngelakoni kegiatan seng di ajari bek smeana waktu dek omah.”⁴⁹

Hasil wawancara pada Ustad Habibi menjelaskan bahwasannya remaja melakukan kegiatan membaca al-qur'an dan sholat setiap harinya, Subjek juga mengontrol remaja kerumahnya dan bertanya juga kepada ibunya.

“iyo mas aku yo kadang ngontrol arek e pisan mas dalam satu minggu sekali mas menyang dek omah e langsung mas gawe memastikan arek e bener-bener ngelakoni opo nggak, mangkane arek e yo moco al-qur'an yo pancet sembahyang mas yo mari sembahyang pisan moco dzikir iku mas nah kadang yo lek enggak sempet pisan aku yo nelvon ibuk e mas memastikan pisan mas anak e iku ben tetep ngelakoni koyok ngunu mas.”⁵⁰

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Ustad Habibi juga melihat remaja saat melakukan membaca al-qur'an dan membaca dzikir setelah sholat waktu di rumahnya.

Hasil wawancara pada Ustad Habibi bahwasannya Subjek juga mengontrol remaja satu kali dalam seminggu dan berkunjung kerumahnya untuk memastikan remaja tersebut benar-benar melakukan kegiatan membaca al-qur'an dan selepas sholat membaca dzikir-dzikir. Hal ini dilakukan Ustadz Habibi agar remaja bisa berperilaku sopan dan santun kepada orang yang lebih tua.

“bener seh mas aku delok dewe waktu dek Musollah iku yo mas arek remaja iki sikape yo ngomong gawe boso alus mas, yo sopan pisan mas koyok dek bapakku dewe mas arek remaja ki yo ngelakoni seng

⁴⁹ Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

⁵⁰ Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

*wes tak ajari aku mas, ngomong gawe bosu alus bek seng luweh tuwek, enggak oleh ngomong kasar yo remaja iku ngelakoni temen mas.*⁵¹

Ustad Hafid juga menjelaskan bahwasanya proses bimbingan rohani yang di lakukan pada remaja berhasil sehingga para remaja dapat berperilaku sopan, santun dan berbicara menggunakan bahasa halus kepada Ustad lainnya.

*“aku ngewei bimbingan rohani dek arek-arek remaja seng wong tuwek e cerai, saat enggak enek kesibukan dek omah utowo karo keluargane, beberapa remaja seng biasae tak wei bimbingan kadang tak celok mas dek omahku, kadang yo tepak mari ngaji ngunu mas tak wei bimbingan rohani.*⁵²

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Ustad Hafid menjelaskan bahwasannya dalam memberikan bimbingan rohani kepada remaja sesekali Ustadz Hafid memanggil remaja kerumahnya untuk mendapat bimbingan dan dilakuakn setelah mengaji.

Hasil wawancara dengan Ustadz Hafid dijelaskan pada saat bimbingan rohani ditemukan juga beberapa remaja yang kerap menundukkan kepalanya, murung dan merasa kesal dengan masalah yang dihadapi saat ini.

“wayae aku ngewei bimbingan rohani dek arek-arek remaja enek salah siji arek remaja menundukkan sirah e mas, enek pisan seng murung mas, peroro arek-arek iki ngeroso kesel mas enek e kejadian permasalahan yang ada di keluarga mereka mas, akhirnya aku menyang dek arek iku mas secara gentian ben tak omongi dan di beri nasehat, motivasi mas sekaligus nah kadang arek remaja seng kesel iki mas tak cekel pundak e mas terus tak elus-elus mas ben arek e iki ngerasa nyaman mas dan tenang ngunu lo mas,“le smean jangan sedih, jangan murung lagi ya le karena wes di tinggal bapak

⁵¹ Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

⁵² Ustad Hafid, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

e le smean kan masih ada ibuk nah ibuk e itu di bangga kan yo le jangan sampek melakukan hal penyimpang lagi le kayak kemaren itu le smean wes gak masuk ngaji, bolos sekolah le, saiki di lereni ngunu yo seng pateng saiki le kudu berubah yo le kan enek pak Ustad lek smean sekirane kangen sama bapaknya.”⁵³

Ustad Hafid menjelaskan bahwasannya pada saat proses bimbingan rohani remaja juga ada yang menundukkan kepala dan remaja murung saat proses bimbingan dilakukan, akhirnya subjek menghampiri remaja dan memegang pundaknya agar remaja lebih tenang dan aman. Setelah itu remaja di berikan nasehat-nasehat agar remaja tidak merasakan murung dan menundukkan kepalanya karena ada masalah di keluarganya, Subjek menyuruh untuk kembali melaksanakan aktivitas keagamaan di Musollah.

Hasil obsevasi pada Ustad Hafid saat wawancara subjek menjawab dengan baik, ramah, sesekali Ustad Hafid menepuk secara pelan pundak remaja agar remaja lebih tenang dan merasa aman, karena masih dalam kondisi memberikan nasehat dan memberikan motivasi kepada remaja.

Pernyataan Ustad Hafid di perkuat dengan triangulasi sumber dari remaja bimbingan di Musollah yaitu Ifo menjelaskan bahwasanya Ustad Hafid memberikan bimbingan kepada saya dan temen-temen sangat baik dan ramah kepada remaja, Ustad Hafid juga tidak marah-marah memberikan bimbingan kepada remaja.

“Ustad Hafid iki lek ngewei bimbingan dek aku utowo dek koncoku iku apik mas cara jelasne pisan yo enak mas koyok iku mas membaca al- qur’an gitu mas awalnya saya enggak iso pisan seng jenenge moco al-qu’an nah Alhamdulillah suwi-suwi aku belajar moco iyo iso pisan akhire mas pirang dino minggu melaku saya di

⁶⁷ Ustad Hafid, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

ajari membaca al-qur'an bisa juga mas tepi sek gurung cek isone bek lancar mas yo sel jangkit-jangkiten ngunu mas mocone, corone Pak Ustad iki seng moco awal mas satu ayat seng diwoco mas bar iku di lanjutne bek aku karo koncane aku mas seng moco terus bek maneh arek-arek di kon moco pisan mas siji-siji bek Pak Ustad mas."⁵⁴

Hasil observasi dan wawancara oleh peneliti pada Remaja yang bernama Ifo juga menjelaskan bahwa Ustadz Hafid dalam memberikan bimbingan kepada saya dan teman yang lainnya sangat sabar dan ramah. Hal ini dapat dilihat ketika Ustadz Hafid memberikan bimbingan kepada saya dan teman lainnya cara membaca al-quran yang baik dengan hukum tajwid yang benar sehingga remaja yang awalnya tidak dapat membaca al-quran sekarang jadi bisa membaca al-quran.

Hasil wawancara pada Ifan yang orang tuanya bercerai juga menjelaskan proses bimbingan rohani dengan Ustad Hafid.

"Nah lek ngewei bimbingan dengan Ustad Hafid menurut saya Ustad Hafid seng waktu ngewei bimbingan dengan baik dan jelas, koyok iku lo moco al-qur'an dan bek ngewei iku mas pie carane sholat seng bener mas dan do'anya mas, apabila dalam memberikan penjelasan terkait tata cara sholat beliu ngajari disek koyok do'anya disek mas koyok do'a Iftitaf, al-fatihah, surat pendek terus sak manrine yaopo sholote seng bener lek wes mari do'a tentang sholat seng bener bar iku di ajari dek aku karo arek-arek koncane aku iku mas pak Ustad biasae langsung mempraktekkan diri yaopo carane sembahyang mas, aku bek konco-koncoku seng liane delok gerakane siji-siji mas bek fokus pisan mas ben enggak enek seng salah mas carane sembahyang, saya dan teman lainnya akhirnya seng awale aku iki enggak ngerti sholat seng bener mas akhire yo iso pisan aku mas bar iku aku bek arek-arek di ajari duno qunut mas oleh pirang dini yo perkoro dikon ngapalne duno kunut iku mas akhire

⁵⁴ Ifo, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 4 oktober 2023.

yo iso pisan aku mas bek apal piasn aku mas duno qunut iku di gawe wayae sembahyang subuh.”⁵⁵

Ifan menjelaskan bahwasannya Ustadz Hafid dalam memberikan bimbingan sangat jelas dan mudah dipahami. Contohnya seperti memberikan bimbingan tentang tata cara sholat dimulai dari doa iftitah, bacaan al-fatihah dan surat-surat pendek. Selain memberikan contoh bacaan Ustadz Hafid juga mempraktekkan gerakan sholat yang baik dan benar sehingga para remaja yang belum bisa tata cara sholat sudah mulai bisa melaksanakan sholat dengan baik dan benar.

Hasil wawancara pada Ustad Erfan menjelaskan tentang proses bimbingan rohani yang diberikan pada sejumlah remaja dengan orang tua yang bercerai menjelaskan bahwasannya remaja.

“proses seng tak lakoni karo arek-arek remaja dek sekitar omahku iku ngini mas, arek-arek remaja tak ajak dek acara sholawatan iku mas ben perkoro enek acara sholawatan iku arek-arek iso berubah mas seng awale arek-arek iku tambeng koyok balapan, mabuk-mabukan mas mosok iyo kate ngelakoni koyok ngunu tok mas ben jareku di ajak acara koyok ngunu an remaja ben iso luweh cedek mendekatkan diri kepada Allah dengan membaca lantunan sholawat yang di iringi dengan rebana, dan di ajari carane memukul alat-alat rebana.”⁵⁶

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Ustad Erfan ketika proses bimbingan rohani yaitu Ustadz Erfan kerap mengajak sejumlah remaja untuk mengikuti acara shoawatan setiap malem minggu, selain itu sejumlah remaja juga di ajari bagaimana caranya untuk

⁵⁵ Ifan, Di wawancarai oleh peneliti, Panti 5 oktober 2023.

⁵⁶ Ustad Erfan, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 30 september 2023.

memukul alat rebana yang baik dan benar, agar remaja mengurangi dari perilaku mabuk-mabukan, balapan liar, dan membolos mengaji.

Hasil observasi pada Ustad Erfan menjawab pertanyaan dari peneliti secara perlahan di karenakan Ustad Erfan sedang mengajari remaja latihan sholawatan yang berada di Musollah Bani Maskuri

Pernyataan dari Ustad Erfan di perkuat dengan triangulasi sumber dari Ibu Nur yaitu Ibu dari salah satu remaja yang mengalami broken home, menjelaskan proses bimbingan yang di lakukan oleh Ustad Erfan dengan baik dan saya sangat senang dengan adanya kegiatan sholawatan setiap malem minggu.

“Bener mas ben enek e sholawatan ben malem minggu iki mas dadine anakku bek arek-arek remaja rodok ngurangi kelakuan balapan liar, mabuk-mabuk an mas seng biasae anakku bek konco-koncane lakoni iku mas akhire anakku bek kancane iku mas seng biasae ngelakoni koyok ngunu mulai di lereni, kegiatan iku biasae di lakoni dek iku mas di Musollah Bani Maskuri anakku dadine enggak ngelakoni kelakuan koyok iku maneh wes mas. Yo aku dewe saiki seneng banget mas perkoro enek kegiatan koyok ngunu anakku yo maleh berubah wes mulai melok kegiatan sholawatan bek latian pie carane mukul rebana iku mas yok an bek maneh wes di tinggal bapak e mosok iyo kate ngelakoni balapan tok mas bek kancane.”⁵⁷

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Ibu Nur menjelaskan bahwasannya Ustad Erfan ini memberikan bimbingan melalui kegiatan sholawatan dan latihan memukul rebana kepada remaja. Ibu Nur sangat berapresiasi dengan adanya kegiatan sholawatan setiap malem minggu agar anaknya tidak melakukan perilaku yang melanggar norma-norma seperti balapan liar dan mabuk-mabukan. Agar remaja tidak

⁵⁷ Ibu Nur, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 3 oktober 2023.

melakukan perilaku tersebut. Ibu merasa sangat senang dengan adanya kegiatan tersebut, anak saya mulai mengurangi perilaku yang melanggar norma-norma dan mengikuti kegiatan sholawatan yang di bimbing oleh Ustad Erfan dan Ibu Nur menjawab pertanyaan dari peneliti dengan baik dan ramah.

Hasil wawancara pada Ifan dengan adanya sholawatan setiap malam minggu, saya merasa sangat senang dan bisa mengurangi aktivitas saya dengan teman-teman saya seperti balapan liar.

“aku yo seneng seh mas perkoro enek kegiatan koyok ngunu iku sholawatan, latian mukul rebana ben malem minggu iku dan bek aku maneh yo ngurangi pisan mas kelakuane seng biasae aku lakoni mas bek arek-arek koyok mabuk-mabukan kadang aku pisan balapan liar mas nah semenjak enek kegiatan sholawatan bek latian mukul rebana iku mas aku yo merubah kelakuane aku iku mas melok I kegiatan iku ae mas ben malem minggu ketimbang balapan, mabuk ngunu mas ben di ajari oleh Ustad Erfan mas.”⁵⁸

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada Ifan salah satu remaja yang orang tuanya bercerai menjelaskan bahwasannya semenjak Ustadz Erfan membuat kegiatan rutin belajar sholawat dan memainkan rebana yang dijadwalkan setiap malem minggu ini para remaja sudah mulai meninggalkan kegiatan yang tidak bermanfaat seperti mabuk-mabukan dan balapan liar.

Bimbingan rohani untuk membantu individu dalam menemukan alternatif pemecahan masalah dengan jalan keluar. Dengan demikian bimbingan rohani mempunyai tujuan yaitu.

⁵⁸ Ifan, Di wawancarai oleh peneliti, Panti 5 oktober 2023.

Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, kebersihan jiwa dan mental seseorang. Jiwa menjadi tenang dan damai, bersikap lapang dada, dan mendapat taufik dan hidayah tuhan. Untuk menghasilkan kecerdasan (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, tolong menolong dan rasa kasih sayang.⁵⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ustad Erfan yang berada di Musollah Bani Maskuri, di samping itu Subjek sebagai kepala kampung di Dusun Wonolangu, saat wawancara dilakukan Subjek menjelaskan tujuan dari bimbingan rohani.

“nah tujuan bimbingan rohani iki yo mas seng di wehne dek arek-arek remaja ben remaja iki enek perubahan, perbaikan atau merubah teko arek-arek remaja seng awale iku enggak apik mas Ben iso berubah menjadi apik mas, secara perlahan dan bertahap emang enggak gampang se mas merubah kelakuan seng wes biasae di lakoni iku mas bek arek-arek tetapi suwine di wei nasehat dan kegiatan mas ben arek-arek pisan ngeroso bersalah dan buri-burine iso berubah seng apik mas.”⁶⁰

Hasil wawancara pada Ustad Erfan menjelaskan bahwasannya tujuan bimbingan rohani untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan tingkah laku remaja, dan di berikan nasehat-nasehat agar remaja meninggalkan perilaku yang melanggar norma-norma yang mempunyai masalah terutama dengan orang tua yang bercerai.

⁵⁹ Adz-Dzaky Bakran Hamdani, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta, Pustaka), 2015.

⁶⁰Ustad Erfan, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 30 september 2023

Hasil Observasi yang di lakukan pada Subjek menjawab pertanyaan dari peneliti dengan sangat baik, terbuka, ramah, sembari Subjek mengangkat telvon dari kantornya.

Pernyataan dari Ustad Erfan di perkuat triangulasi sumber dari Ibu Nur dari remaja yang mengalami masalah perceraian, remaja itu adalah salah satu bimbingan Subjek di Musollah Bani Maskuri di Dusun Wonolangu bahwa Ustad Erfan melakukan bimbingan rohani kepada remaja yaitu.

“Iyo mas bener iku Ustad Erfan dek anakku karo arek-arek remaja liane iku seng di sekitar rumahku iki ngelakoni bimbingan rohani mas ben anakku karo arek remaja iku enek perubahan ngunu lo mas, yo ngini mas seng dek Musollah Bani Makuri kui di bimbing oleh 3 Ustad mas seng awale anakku iku tingkah lakune seneng prei sekolah, gak ngaji semenjak bapak e enggak enek mas. akhirnya semenjak iku kulo nyuwon bimbingan dek Ustad seng enek dek Musollah kui mas ben yo di warai pisan mas bek Ustad. seng dek Musollah kui nggewei ben anakku iki pateng maneh ngaji gak bolos sekolah mas bek maneh yo dek Musollah iku di ajari sopan santun mas ngomong bek wong seng luweh tuwek apik an enggak kasar ngunu mas cara ngomonge gawe boso alus mas.”⁶¹

Ibu Nur menjelaskan bahwa Ustadz Erfan bersama dengan 3 Ustadz lainnya memberikan bimbingan Rohani berupa nasehat-nasehat terutama kepada anak saya dan teman lainnya agar mereka menjauhi perbuatan yang tidak bermanfaat seperti membolos sekolah, mabuk-mabukan dan balapan liar. Sehingga para remaja dapat menjadi pribadi yang baik dan mempunyai perilaku yang sopan dan santun kepada orang yang lebih tua.

⁶¹ Ibu Nur, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 3 oktober 2023

“akhirnya entok pirang dino anakku tak serahne dek Ustad seng enek dek Msuaollah Bani Maskuri iku Alhamdulillah enek perubahan mas seng awale yo jarang ngaji, jarang sekolah, ngomong kasar dek aku mas semenjak melok bimbingan iku anakku enek perubahan mas dadine anakku yo seneng ngaji, sekolah yo rutin mas masio kadang yo sek gak masuk sedino mas tapi sesok e yo masuk sekolah maneh mas. Yo aku melok seneng pisan mas semenjak melok kegiatan kui anaknya berubah lebih baik mas teko sakdurunge iku mas.”⁶²

Ibu Nur juga menjelaskan hasil dari bimbingan tersebut di Musollah. Bahwasannya perilaku remaja ada perubahan yaitu anak saya mulai mengaji, bersekolah dan berbicara sopan santun kepada orang yang lebih tua.

Ibu Nur menjelaskan bahwasannya anaknya sering melakukan perilaku membolos sekolah, tidak mengaji akibat di tinggal bapaknya semenjak itulah Ibu Nur ini menyerahkan anaknya kepada Ustad yang ada di Musollah agar di berikan bimbingan rohani dan anaknya ini bisa kembali lagi melaksanakan aktivitas mengaji dan bersekolah seperti biasanya.

Berdasarkan wawancara pada Ustad Hafid, Subjek menjelaskan tujuan dari bimbingan rohani bahwasannya Subjek melakukan kegiatan bimbingan rohani agar remaja yang orang tuanya bercerai remaja tidak melakukan perilaku melanggar norma bolos sekolah, mabuk-mabukan, balapan.

”nah bimbingan seng tak wehne dek arek-arek remaja iki mas dek Dusun Wonolangu mas ben arek seng wes di tinggal bapak e ngunu

⁶² Ibu Nur, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 3 oktober 2023.

ora ngelakoni perilaku seng elek garai ibuk e isin ngunu mas koyok iku lo mas balapan mas, mabuk-mabukan, enggak ngaji maneh mas, di ajari moco al-qur'an seng bener, di ajak sholawatan pisan mas, di ajari sembahyang senggenah, kan biasae iku enek mas arek-arek remaja seng sembahyange iku kari gelis mas ben iso dangan dolen bek koncone mas. Dadine yo aku iyo nulungi ibuk e pisan mas arek-arek seng koyok ngunu ben tak ajari ngaji bek aku mas dek Musollah cedek omahku iki mas, ben enek perubahan pisan mas yo seng awale iku arek e gak seneng ngaji, enggak seneng sekolah, balapan, akhire lek di ajak aku insyallah iso berubah mas.”⁶³

Hasil observasi pada Ustad Hafid ketika wawancara berlangsung, menjelaskan bahwasannya bimbingan yang diberikan pada sejumlah remaja di Dusun Wonolangu untuk memberikan kegiatan sholawatan serta mengajak sejumlah remaja agar mengikuti kegiatan sholawatan dan subjek menjawab pertanyaan dari peneliti dengan sangat baik, terbuka, ramah.

Pernyataan dari Ustad Hafid di perkuat triangulasi sumber data dari salah satu remaja bimbingan yang berada di Musollah Bani Maskuri yaitu Ifo menjelaskan bahwa tujuan dari bimbingan rohani agar saya sendiri bisa merubah perilaku saya mas dari perilaku saya yang buruk menjadi perilaku yang lebih baik.

“iyo mas Ustad Hafid itu ngewei bimbingan dek aku mas karo kancaku iki seng dek sekitar omahku dek Dusun Wonolangu terus di ajari ngaji mas aku bek kancane aku iki mas seng awale Ustadnya disek mas seng moco al-qur'an mari iku arek-arek remaja di kon moco siji-siji mas seng waktu belajar ngaji iki mas seng enek dek Musollah cedek omahku mari iku di wei kajian-kajian dek aku karo kancaku ben 2 dino setiap minggune mas dan di isi kajian-kajian koyok iku mas tata carane sembahyang, tata carane berwudhu' mas, ben arek-arek remaja iso carane sembahyang bek iso carane berwudhu' seng bener mas.”⁶⁴

⁶³ Ustad Hafid, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 29 september 2023

⁶⁴ Ifo, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 4 oktober 2023.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Ifo juga menjelaskan proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad bahwasannya di ajari mengaji dengan cara pertama Ustadnya terlebih dahulu membaca al-qur'an dan di lanjutkan dengan sejumlah remaja untuk membaca al-qur'an satu persatu setelah kegiatan belajar mengaji dilanjutkan kajian-kajian tata caranya sholat dan tata caranya berwudhu' agar remaja lebih baik lagi dan subjek sedang santai dan berdiam diri di rumahnya.

Berdasarkan wawancara pada Ustad Habibi tujuan bimbingan rohani yaitu Subjek menjelaskan agar remaja bisa merubah dari sikap yang tidak baik menjadi baik dan tidak berperilaku menyimpang seperti mabuk-mabukan, bolos sekolah dan tidak mengaji.

“Tujuan dari bimbingan ini ngini mas tujuan dari bimbingan rohani ngunu iku ben iso nulungi seseorang atau remaja agar masalah seng di alami iso di marikne ben iso menjadi lebih baik lagi mengarepe teko arek-arek remaja iku dan kehidupannya sek dowo yo kan arek e sek remaja pisan bek maneh seng awale arek remaja iku tambeng dan kelakuan menyimpang maka koyok mabuk-mabuk an, bolos sekolah, balapan, dan lain sebagainya.”⁶⁵

Hasil wawancara pada Ustad Habibi di peroleh data bahwa tujuan bimbingan rohani agar remaja mempunyai pribadi yang baik dan tidak berperilaku nakal akibat di tinggal sama bapaknya.

“Alhamdulillah aku ngewei bimbingan iki dek arek-arek kepada remaja bertujuan ben senantiasa ngelakoni perbuatan seng apik ben enggak melanggar aturan agama. bimbingan iki dek arek ngewei nasehat dek arek-arek remaja koyok masalah seng di adepi saiki. ben remaja iso merubah sikap dan perilaku remaja ngadohi kelakuan seng elek, bolos sekolah, minum-minuman yang

⁶⁵Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 28 september 2023

*memabukkan dan ben iso merubah kelakuan dek salah satu orang tuanya ben iso dadi arek remaja seng apik dan baik gawe mengarepe.*⁶⁶

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Ustad Habibi menjelaskan bahwasannya dari tujuan bimbingan rohani yaitu agar bisa melakukan kegiatan yang bagus dan tidak melanggar aturan agama dan sejumlah remaja di berikan nasehat-nasehat, agar remaja bisa menjauhi perilaku yang melanggar norma yaitu bolos sekolah, balapan liar, mabuk-mabukan dan menjadikan remaja yang berkualitas dan Subjek menjawab pertanyaan dari peneliti dengan sangat baik, terbuka dan ramah.

Pernyataan Ustad Habibi diperkuat oleh Ifan remaja ini adalah remaja yang mengalami orang tuanya bercerai dan dia mengikuti bimbingan rohani ini di Musollah Bani Maskuri di Dusun Wonoalngu, triangulasi sumber bahwa Subjek melakukan bimbingan rohani kepada remaja menjelaskan bahwasannya.

*”nah bener mas dek kini Ustad Habibi ngekek i nasehat dek aku mas bek karo koncoku seng melok i kegiatan bimbigan rohani dek iku mas panggene di Musollah Bani Maskuri, yo ngini seh mas nasehat seng di wehne dek aku karo koncoku seng tambeng kui mas “ngini yo le awakmu saiki kan wes enggak enek bapak e yo paleng enggak yo ojek sampek nganu kelakuan seng garai elek-elek i ibuk e iki yo le wes cukup bapak e ae seng tambeng awakmu ojek sampek melok-melok i bapak e sisan ya le di apik i ae le awakmu ben ibuk e iki tambah tidak isin keorang kini le.”*⁶⁷

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Ifan menjelaskan bahwasannya Ustad Habibi memberikan nasehat-nasehat kepada

⁶⁶ Ustad Habibi, Diwawancarai oleh peneliti, Panti 28 september 2023

⁶⁷ Ifan, Di wawancarai oleh peneliti, Panti 5 oktober 2023.

saya dan sejumlah remaja lainnya agar tidak melakukan perilaku yang nakal meskipun sudah tidak ada bapaknya dan tidak boleh mengikuti bapaknya agar nantinya remaja apabila sudah menikah tidak bercerai juga. Subjek sedang bersantai di rumahnya dan sedang menonton TV.

C. Pembahasan Temuan

Dari pemaparan data yang telah dilakukan peneliti dan di analisis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan mengenai hasil temuan di lapangan berkaitan dengan topik penelitian peran bimbingan rohani dalam psikologis remaja akibat orang tua yang bercerai di Dusun Wonolangu Jember, pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu bagaimana kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua. Bagaimana bimbingan rohani dalam membantu psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Jember. Adapun perincian pembahasannya sebagai berikut :

1. Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua yang berada di Dusun Wonolangu yaitu remaja mengalami merasa cemas, merasa tidak tenang, merasa tidak aman dan emosionalnya yang tidak bisa di kontrol serta mengalami perilaku yang melanggar norma-norma.

Remaja dengan orang tua yang bercerai akan rentan memiliki emosional yang sangat tinggi. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, Subjek menjelaskan tentang remaja yang di tinggalkan oleh bapaknya yaitu Remaja mengalami emosionalnya yang agresif pada orang lain. Halnya dengan melakukan perilaku yang melanggar norma-norma dan merugikan masyarakat sekitar contoh mabuk-mabukan, balapan liar, bolos sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh John W Santrock yaitu masalah-masalah dan gangguan pada remaja akibat kedua orang tua yang bercerai.⁶⁸ Kondisi psikologis remaja juga sudah berubah yang awalnya tidak marah-marah hanya kesalahan tidak di kasik uang uang oleh orang tua, dan sekarang remaja berubah apabila ada kesalahan yang menimpanya remaja menanggapinya dengan baik dan tidak marah-marah. Remaja juga meninggalkan perilaku balapan liar, membolos sekolah, mabuk-mabukan dengan teman-temannya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lolang Maria Masi menjelaskan kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua yaitu remaja akan mengalami kegagalan dalam akademik, kenakalan remaja, dan penyalahgunaan narkoba.⁶⁹

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yaitu menurut Dewi kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua remaja juga menjelaskan bahwasannya remaja yang di tinggal salah satu orang tuanya

⁶⁸ John W Santrock, *Psikologi perkembangan masa hidup (life span development)*.

⁶⁹ Lolang Maria Masi, *Analisi kondisi psikologis anak dari keluarga tidak utuh pada siswa SMA PGRI Kupang*, Jurnal kependidikan, Maret 2021

akan berakibat pada kondisi psikologis menjadi pendiem dan sering murung.⁷⁰

Ustad memberikan bimbingan pada remaja yang sering marah-marah dan tidak bisa mengontrol emosinya dengan baik. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, subjek menjelaskan bahwasannya Ustad memberikan nasehat-nasehat agar remaja tidak mengulangi marah-marah pada ibunya dan remaja agar bisa mengontrol emosinya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Sulthoni yaitu setiap remaja mempunyai tanggapan yang berbeda dengan perceraian sehingga kondisi psikologis remaja menjadi berubah akibat di tinggal oleh salah satu orang tuanya.⁷¹

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yaitu remaja memiliki emosi yang cenderung labil, hal ini dikarenakan perubahan emosi selama masa awal remaja maka dari itu emosi remaja sudah tidak terkontrol.⁷²

Remaja dengan orang tua yang bercerai merasakan berbagai efek dari masalah tersebut seperti perasaan sedih yang berkepanjangan, merasa tidak aman. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, subjek juga menjelaskan ada remaja yang merasakan sedih yang berkepanjangan, merasa tidak aman, akhirnya Ustad memberikan nasehat agar remaja lebih merasa aman dan tidak sedih yang berkepanjangan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Sulthoni yaitu dengan remaja yang sudah di tinggal

⁷⁰ Dewi, *Bimbingan konseling islam dalam menangani dampak psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di desa terengge kecamatan wotu*. 2021.

⁷¹ Ahmad Sulthoni, *dampak perceraian orang tua bagi psikologis anak* (studi kasus di Desa Wonorejo). Banyuwangi 2022

⁷² Haris Yulijaji, *Dampak perceraian kedua orang tua terhadap emosi anak*. (studi kasus pada remaja yang menjadi korban perceraian). Skripsi Fakultas Keguruan, 2018.

oleh salah satu orang tuanya akan merasakan kesedihan yang paling mendalam dan merasakan kebingungan ketika hubungan orang tua tidak berjalan dengan baik.⁷³ Remaja merasa tidak aman setelah di tinggal oleh salah satu orang tuanya yang bercerai karena remaja masih butuh perlindungan dari orang tuanya. Remaja juga sering kali marah-marah dan emosinya sering tidak bisa terkontrol dengan baik karena melihat perilaku orang tua yang seringa da masalah dan bertengkar akhirnya kedua orang tua ini bercerai.

Remaja dengan orang tua yang bercerai mengakibatkan remaja menjadi merasa tidak aman, merasa sedih yang berkepanjangan, emosionalanya yang tidak bisa terkontrol dan selalu marah-marah serta remaja merasa kecewa dikarenakan ditinggal oleh salah satu orang tuanya maka dari itu tujuan dari bimbingan rohani ini agar sejumlah remaja yang berada di Dusun Wonolangu dengan orang tua yang bercerai mereka juga bisa merasakan rasa aman, nyaman dan kasih sayang cukup meskipun ditinggal dengan salah satu orang tuanya. Remaja juga bisa menerima semua keadaan dengan ditinggalnya oleh salah satu orang tuanya dan tidak merasa kecewa dengan permasalahan yang sedang di hadapinya dan bisa merubah remaja dengan emosionalanya yang tidak bisa di kontrol untuk menjadi lebih baik dan tidak marah-marah terus menerus dan remaja agar tidak merasa kecewa dengan permasalahan yang sedang dihadapinya.

⁷³ Ahmad Sulthoni, *dampak perceraian orang tua bagi psikologis anak (studi kasus di Desa Wonorejo)*. Banyuwangi 2022

Berdasarkan hasil analisis menurut *Harlock* merupakan konsep operasional formal yang menyatakan bahwa remaja memiliki kemampuan kognitif untuk mengembangkan hipotesis atau dugaan terbaik mengenai cara memecahkan masalah seperti persamaan aljabar. Kemudian remaja menarik kesimpulan secara sistematis atau menyimpulkan pola nama yang di terapkan dalam memecahkan masalah.⁷⁴ Kondisi psikologis pada remaja mengalami perubahan yaitu merasa kecewa, sedih yang berkepanjangan, suka marah-marah dan emosionalnya pada remaja tidak bisa dikontrol.

2. Gambaran Umum Bimbingan Rohani dalam Membantu Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai gambaran umum bimbingan rohani dalam membantu kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti. Dapat di jabarkan peran bimbingan rohani Secara Etimologi bimbingan rohani adalah tuntunan menurut islam. Menurut Ahmad dan Izzan peran bimbingan rohani secara terminologi yaitu bimbingan rohani adalah sebuah pendekatan pelayananan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran islam yang ditunjukkan kepada inividu atau seseorang yang sedang mengalami masalah.⁷⁵ Bantuan ustad maupun guru kepada remaja yang mengalami masalah dan membantu dalam bidang mental dan spritual remaja dengan

⁷⁴ John w santrock. *Psikologi perkembangan masa hidup (life span developmen)*.

⁷⁵ Ahmad dan Izzan. *Bimbingan rohani islam*. (Bandung: rekatama media, 2019.)

maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya melalui iman dan taqwanya.

Bimbingan rohani sangat penting dalam upaya pembinaan psikologis remaja. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, cara Ustad dalam memberikan bimbingan kepada remaja yang berada di Musollah Bani Maskuri yaitu Ustad memberikan nasehat dan motivasi kepada remaja dengan orang tua yang bercerai agar remaja bisa berubah yang awalnya remaja tersebut melakukan perilaku menyimpang sehingga tidak melakukan perilaku menyimpang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Saimun yaitu bimbingan rohani ini yang dilakukan oleh Guru atau Ustad kepada remaja dengan memberikan nasehat dan motivasi dengan terarah dan terus berkelanjutan untuk merubah dari perilaku yang buruk sehingga dapat merubah menjadi perilaku yang positif dan berpotensi dalam diri remaja.⁷⁶ Peran Guru atau Ustad disini merupakan untuk menyelamatkan remaja agar tidak terjerumus kedalam hal buruk. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa Ustad yang melakukan kegiatan bimbingan rohani kepada remaja agar di berikan nasehat motivasi yang berada di Musollah Bani Maskuri yang berada di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti.

⁷⁶ Saimun, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022)

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yaitu peran Guru atau Ustad dalam memberikan bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad kepada remaja akibat perceraian kedua orang tua.⁷⁷

Proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad yaitu agar remaja berubah dari perilaku yang buruk dan menjadikan perilaku yang positif. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Ustad melakukan bimbingan Rohani kepada remaja yang orang tuanya bercerai dengan memberikan nasehat, motivasi, serta semangat untuk tidak lagi bolos sekolah, balapan liar, tidak mengaji dan mabuk-mabukan. Dengan adanya bimbingan rohani ini yang dilakukan oleh beberapa Ustad maka dari itu remaja yang awalnya melakukan perilaku melanggar norma seperti balapan liar, bolos sekolah, bolos mengaji dan tidak sopan kepada orang yang lebih tua akhirnya remaja disini sudah mulai berubah dan berperilaku yang tidak menyimpang dan mulai berperilaku lebih baik dari sebelumnya. Ustad juga membuat jadwal setiap minggunya yaitu ada 3 kali pertemuan dalam melakukan kegiatan proses bimbingan rohani pada remaja dengan memberikan nasehat, motivasi maupun kajian-kajian seperti kajian membaca kitab fiqh, melakukan tata cara sholat, tata cara berwudhu dan kegiatan sholawatan yang dilakukan setiap malam minggunya yang berada di Musollah Bani Maskuri. Memotivasi, menasehati remaja untuk menjadikan masa depan yang lebih baik dengan meninggalkan perilaku yang menyimpang. Beberapa Ustad mengajak remaja untuk mengikuti kegiatan

⁷⁷ Wirdatul Janna, *pengaruh perceraian orang tua terhadap kesehatan mental remaja di kelurahan pasir sialang Kecamatan Bangkinang*. (Skripsi Program bimbingan, 2020)

tersebut agar remaja bisa berubah dari yang awalnya remaja sering mabuk-mabukan, balapan liar, bolos mengaji dan bolos sekolah akhirnya dengan adanya ajakan dari Ustad remaja sudah meninggalkan perilaku tersebut.

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yaitu proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad kepada remaja untuk memberikan nasehat dan semangat kepada remaja akibat orang tua yang bercerai dan memberikan kegiatan kepada remaja.⁷⁸

Tujuan dari bimbingan rohani ini adalah membantu remaja untuk menemukan alternatif pemecahan masalah, agar masalah yang sedang dihadapi oleh remaja bisa terselesaikan dengan baik dan tidak melakukan perilaku yang melanggar norma. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, Subjek menjelaskan bahwasannya tujuan bimbingan rohani merupakan untuk mencari jalan keluar agar remaja tidak melakukan perilaku yang melanggar norma dan memalukan salah satu orang tuanya seperti perilaku mabuk-mabukan, bolos sekolah, balapan liar, dan lain sebagainya. Remaja juga agar bisa berubah yang awalnya melakukan perilaku yang melanggar norma dan akhirnya dari adanya bimbingan rohani ini bisa berubah lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adz-Dzaky Bakran Hamdani yaitu untuk menghasilkan perubahan, perbaikan dan kesehatan mental, maupun psikologis dari remaja dan muncul sifat untuk bertoleransi dan tidak melakukan perilaku yang negatif.⁷⁹

⁷⁸ Maulidya Cahya, *Dampak keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa di sma Negeri Tangerang Selatan*. Skripsi fakultas tarbiyah. 2022.

⁷⁹ Adz-Dzaky Bakran Hamdani, *Konseling dan psikoterapi islam*, (Yogyakarta, pustaka 2015.)

Tujuan Ustad dengan adanya diberikan bimbingan rohani ini kepada sejumlah remaja yang berada di Musollah Bani Maskuri ini agar remaja berubah dari perilaku yang melanggar norma. Salah satu Ibu remaja juga merasa sangat senang dengan adanya kegiatan seperti itu dan akhirnya remaja yang berada di Dusun Wonolangu sudah meninggalkan dari perilaku yang melanggar norma. Ustad juga memberikan nasehat-nasehat agar remaja berubah dan meninggalkan kegiatan yang menyusahkan masyarakat sekitar. Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti yaitu salah satu orang tua remaja mengatakan bahwasannya remaja sudah meninggalkan dan berubah dari perilaku yang melanggar norma-norma. Dengan adanya bimbingan rohani ini remaja juga sudah mulai mengikuti kegiatan sholatan setiap malam minggu. Remaja juga sudah meninggalkan perilaku yang melanggar norma-norma seperti mabuk-mabukan, membolos sekolah, membolos mengaji, balapan liar.

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yaitu kesehatan mental remaja broken home yaitu dampak pengaruh kesehatan mental broken home pada perkembangan emosionalnya remaja menjadi terganggu dengan orang lain.⁸⁰

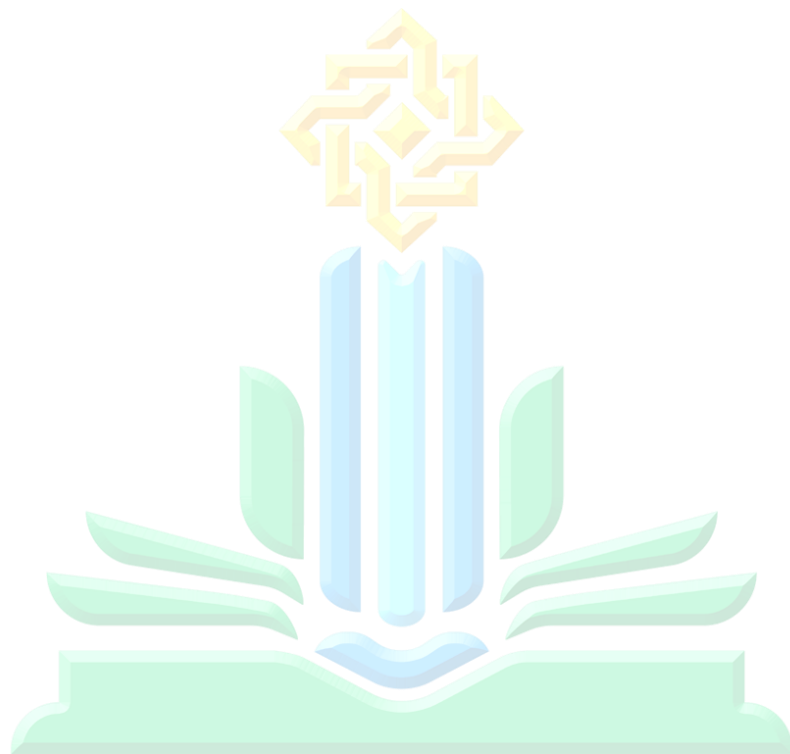
Aspek -aspek yang dilakukan oleh Guru atau Ustad yang berada di Musolla Bani maskuri bertujuan ini bimbingan rohani agar remaja tidak melakukan melanggar norma dan meresahkan masyarakat sekitar dengan tidak melakukan seperti balapan liar, mabuk-mabukan, membolos sekolah

⁸⁰ Sania Nurjannah, *Kesehatan mental remaja broken home*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, 2018.

dan menggunakan obat-obatan terlarang, alkohol dengan di campuri dengan kukubima dan lain sebagainya agar remaja bisa merasakan mabuk-mabukan dengan temannya, dari perilaku tersebut dengan adanya bimbingan rohani ini yang dilakukan oleh Guru atau Ustad yang berada di Dusun Wonolangu mereka berinisiatif agar sejumlah remaja yang melakukan kegiatan tersebut agar ditinggalkan dan melakukan perilaku yang baik yang tidak meresahkan warga sekitar Dusun Wonolangu. Ustad atau Guru yang berada di Dusun Wonolangu akhirnya mereka mengajak sejumlah remaja agar mengikuti kegiatan sholat, belajar mengaji, melakukan tata cara sholat, wudhu yang baik dan belajar memukul alat hadroh di Musolla Bani Maskuri yang dipimpin oleh Ustad Erfan.

Hasil analisis menurut *Priyanto* dan *Amti* menjelaskan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh Ustad, Guru yang ahli kepada seseorang, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa sampai lansia agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri secara mandiri, dan dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan norma yang berlaku.⁸¹ Agar proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad atau Guru dapat merubah remaja yang melakukan perilaku menyimpang dari norma-norma yang ada dan remaja tidak melakukan perilaku balapan liar, membolos sekolah, mabuk-mabukan dan setelah diberikan bimbingan remaja bisa beraktivitas keagamaan kembali seperti semula.

⁸¹ Prayitno dan amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, (Jakarta :rienaka cipta, 2013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai bimbingan rohani dalam membantu kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember. Penelitian ini memperoleh

1. Gambaran kondisi psikologis remaja yang orang tuanya bercerai Remaja dengan orang tua yang bercerai mengakibatkan remaja menjadi merasa tidak aman, merasa sedih yang berkepanjangan, emosionalnya yang tidak bisa terkontrol dan selalu marah-marah serta remaja merasa kecewa dikarenakan ditinggal oleh salah satu orang tuanya maka dari itu tujuan dari bimbingan rohani ini agar sejumlah remaja yang berada di Dusun Wonolangu dengan orang tua yang bercerai mereka juga bisa merasakan rasa aman, nyaman dan kasih sayang cukup meskipun ditinggal dengan salah satu orang tuanya. Remaja juga bisa menerima semua keadaan dengan ditinggalnya oleh salah satu orang tuanya dan tidak merasa kecewa dengan permasalahan yang sedang di hadapinya dan bisa merubah remaja dengan emosionalnya yang tidak bisa di kontrol untuk menjadi lebih baik dan tidak marah-marah terus menerus dan remaja agar tidak merasa kecewa dengan permasalahan yang sedang dihadapinya. Menurut *Harlock*, dalam konsep tentang operasional formal yang menyatakan bahwa remaja memiliki kemampuan kognitif untuk

mengembangkan hipotesis atau dugaan terbaik mengenai cara memecahkan masalah seperti persamaan aljabar. Kemudian remaja menarik kesimpulan secara sistematis atau menyimpulkan pola nama yang di terapkan dalam memecahkan masalah, Kondisi psikologis pada remaja mengalami perubahan yaitu merasa kecewa, sedih yang berkepanjangan, suka marah-marah dan emosionalnya pada remaja tidak bisa dikontrol.⁸²

2. Proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad atau Guru akibat perceraian kedua orang tua mendapatkan gambaran remaja yang mengalami kondisi orang tua bercerai remaja sering melakukan perilaku yang melanggar norma, balapan liar, membolos sekolah, dan sering meninggalkan sholat. Setelah remaja mendapat bimbingan oleh Ustadz atau Guru di Musollah Bani Maskuri kondisi remaja sudah mulai membaik dan sudah melakukan kegiatan berlatih hadrah, melakukan kegiatan sholawatan, sholat dan berwudhu' secara rutin serta mulai mengikuti kajian-kajian islam yang lainnya. Remaja sangat berpotensi untuk mengembangkan dirinya dan menjahui perilaku yang melanggar norma-norma yang didasari atas landasan mengabdikan kepada Allah SWT. Agar bisa menjadikan remaja lebih baik lagi dari yang awalnya tidak baik dengan adanya bimbingan rohani yang dilakukan ada perubahan menjadi lebih baik. Meninggalkan perilaku yang melanggar norma seperti balapan liar, membolos sekolah, dan tidak mengaji. Remaja bisa menambah ilmu

⁸² Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.

dan pemahaman agama dalam bimbingan rohani pada remaja agar lebih paham lagi tentang cara shalat yang benar, tata cara berwudhu', tata cara berbicara dengan orang yang lebih tua, dan berperilaku sopan santun, menjadikan remaja yang berkualitas meskipun sudah ditinggal oleh ayahnya seperti berprestasi di sekolah, pinter mengaji dan rajin dalam shalatnya. Menurut *Priyanto* dan *Amti*, menjelaskan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh Ustad, Guru yang ahli kepada seseorang, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa sampai lansia agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri secara mandiri, dan dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan norma yang berlaku.⁸³ Agar proses bimbingan rohani yang dilakukan oleh Ustad atau Guru dapat merubah remaja yang melakukan perilaku menyimpang dari norma-norma yang ada dan remaja tidak melakukan perilaku balapan liar, membolos sekolah, mabuk-mabukan dan setelah diberikan bimbingan remaja bisa beraktivitas keagamaan kembali seperti semula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis memberikan saran sebagai bentuk tanggapan kepedulian penulis terhadap peran bimbingan rohani dalam melakukan bimbingan kepada remaja yang mengalami masalah orang tua yang bercerai ber akibat kepada psikologis remaja, bagaimana peran bimbingan rohani yang dilakukan dengan masalah

⁸³ Prayitno dan amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*,(Jakarta :rienaka cipta, 2013

psikologis remaja akibat orang tua bercerai dan bagaimana psikologis remaja, saran ini tanpa bisa dijadikan masukan untuk penulis lainnya.

Adapun saran yang di sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Pembimbing/ Ustadz

Diharapkan untuk pembimbing lebih disiplin lagi untuk membimbing remaja yang mengalami masalah akibat kedua orang tuanya bercerai, dan lebih banyak untuk memberikan motivasi atau nasehat kepada remaja yang mengalami masalah orang tua yang bercerai, bukan hanya materi atau penjelasan yang di berikan kepada remaja, tetapi di sisi lain harus juga lebih dekat dengan remaja atau orang tua meskipun pertemuan dengan remaja tidak terlalu lama atau singkat.

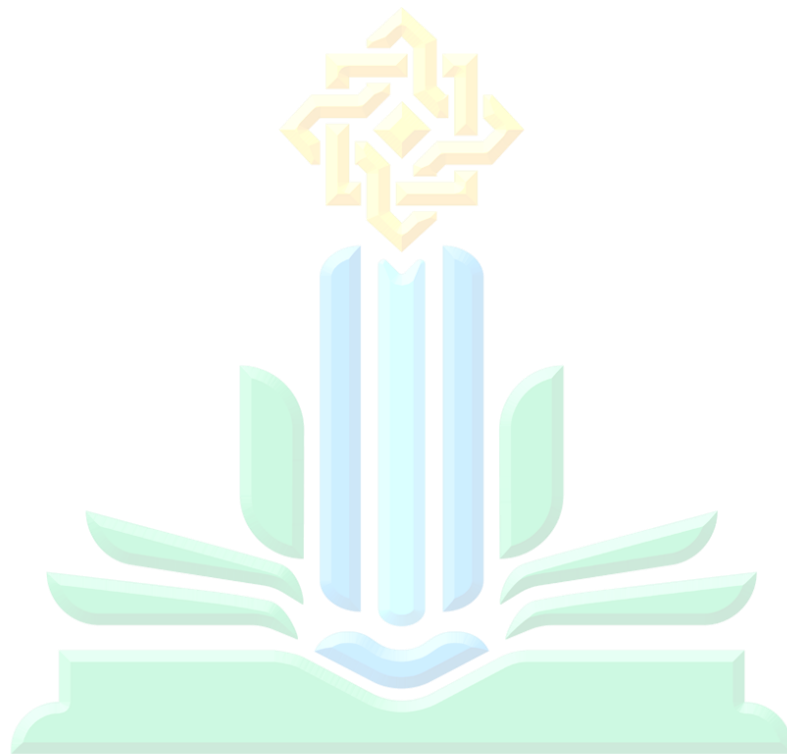
2. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi orang tua pasti perceraian memberikan perhatiannya kepada anak-anak mereka yang sudah beranjak dewasa perhatian disini yaitu dalam bentuk kasih sayang dan membuat anaknya merasa aman. Orang tua mampu memberikan nasehat dan motivasi kepada anaknya agar anaknya bisa berubah secara keseluruhan meskipun ditinggal oleh ayahnya dan bisa menjadikan anaknya yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai masalah yang relevan. Hasil penelitian ini tentu masih terdapat banyak kekurangan yang harus di perbaiki. Di harapkan peneliti berikutnya mampu menggunakan metode

lainnya, sehingga data yang di dapatkan bisa lebih beragam dan lebih akurat untuk hasil dari skripsi yang telah di tulis.



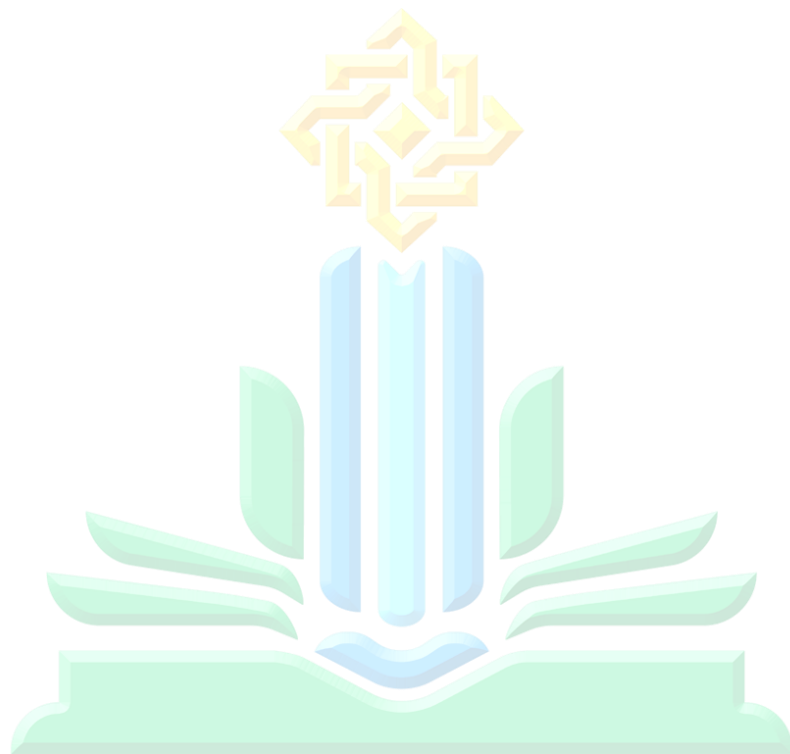
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sulthoni. Dampak perceraian orang tua bagi psikologis anak (studi kasus di Desa Wonorejo, 2022).
- Ainur, Rahim. *Bimbingan dan konseling islam*. ((Yogyakarta), 2016).
- Dariyo, Agoes. Psikologi perkembangan Remaja. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Dewi. *Bimbingan Konseling Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Remaja Akibat Perceraian Orang Tua Didesa Terengge Kecamatan Wotu*. Skripsi Fakultas Usluhudin Adab dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Felicia, Nisa. *Perkembangan peserta didik*. Banten, Universitas Terbuka, 2021.
- Haris yuliaji. “*Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Emosi Anak Studi Kasus Pada Remaja Yang Menjadi Korban Perceraian*”. Universitas Sanata Dharma, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018.
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky. *Konseling dan Psikoterapi*. pustaka baru, Yogyakarta, 2020.
- Hidayati, Nurul. *Metode bimbingan rohani dirumah sakit*. Jurnal konseling. Vol. 5 No. 2, 2017.
- Hidayat, Nurul. *Bimbingan rohani Islam*. Manafi'ul ulum sumbi boyolali, 2014
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga, 2002
- Iba banesa, *Perkembangan perceraian di Indonesia*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2021
- Izzan, Ahmad. *Bimbingan rohani islam*. (Bandung: rekatama media), 2019.
- J. Moleong, J.Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya 6, Bandung, 2019.
- John w santrock, *Psikologi perkembangan masa hidup (life span developmen)*.
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Perkembangan Peserta Didik), PT Bumi Aksara, Jakarta, 2012.
- Saimun. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Universitas Islam negeri mataram), 2022

- Samsul Arifin. *Bimbingan Rohani Islam*, (Jakarta: amzah). Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.
- Sania Nurjannah. *Kesehatan Mental Reamaja Broken Home*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Medan, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta) 320. 2020.
- Syarif Hidayatuallah. *Dampak keluarga broken home terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri Tnggerang selatan angkatan 19*. Jakarta, 2022
- Tim Penyusun UIN Kiai Ahmad Siddiq Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember. UIN Jember Press. 2022
- Sutoyo. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Rohani*. Yogyakarta, 2017.
- Janna, Wirdatul. *Resiliensi Wanita Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Bawah Binaan Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS) Sragen*". skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.
- Lolang Maria Masi. *Analisi kondisi psikologis anak dari keluarga tidak utuh pada siswa SMA PGRI Kupang*, Jurnal kependidikan, 2021.
- Zaini, Ahmad. *Upaya Pencegahan Terhadap Perilaku Menyimpang*. (Stain Kudus). Vol 4, No 2, Desember, 2013.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fais Ari Rosydi

Nim :D20193070

Prodi/Jurusan :Bimbingan dan Konseling Islam


Fakultas :Dakwah

Universitas :UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Bimbingan Rohani Dalam Membantu Kondisi Psikologis Remaja Akibat Perceraian Kedua Orang Tua Di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember”** Bukan merupakan hasil plagiasi/ tidak mengandung unsur plagiat (plagiasi).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

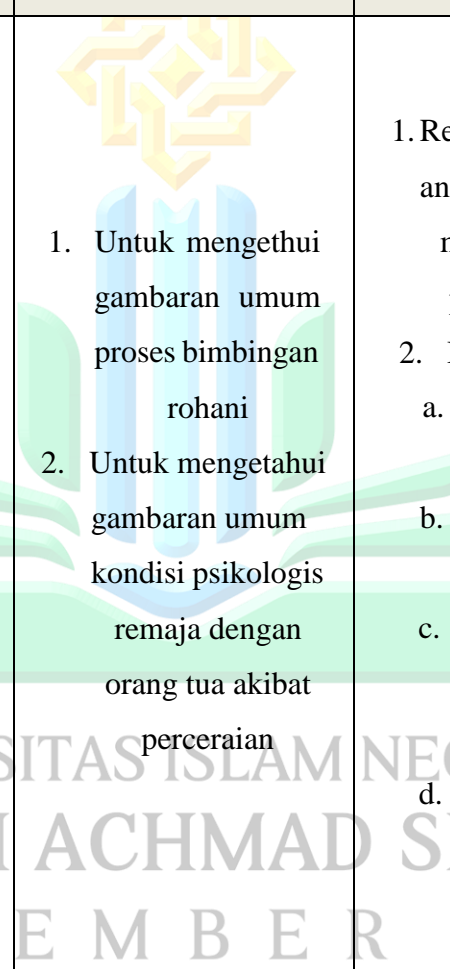
UNIVERSITAS ISI
KIAI HAJI ACHM
J E M B

Jember, 25 November 2023
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
9AAKX73713872
Ahmad Fais Ari Rosydi
Nim : D20193070



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Sub Variabel	Indikator	Tujuan penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Bimbingan rohani dalam membantu kondisi psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Panti Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan bimbingan rohani Psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua 	<p>Perceraian :</p> <ol style="list-style-type: none"> pengertian perceraian Pengertian broken home Dampak psikologis pada remaja akibat perceraian kedua orang tua <p>Pengertian bimbingan rohani :</p> <ol style="list-style-type: none"> Upaya pelaksanaan bimbingan rohani Tahap-tahap bimbingan rohani Islam 	 <ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui gambaran umum proses bimbingan rohani Untuk mengetahui gambaran umum kondisi psikologis remaja dengan orang tua akibat perceraian 	<ol style="list-style-type: none"> Responden anak 4-5 yang mengalami perceraian Instrumen <ol style="list-style-type: none"> Kondensi data Pangajuan data Wawancara, observasi. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian : kualitatif Lokasi Penelitian :Dusun Wonolangu Desa Panti Jember Teknik Pengumpulan Data: penelitian lapangan (field research) dimana peneliti langsung terjun menggunakan objek : <ol style="list-style-type: none"> pedoman interview pedoman observasi catatan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana bimbingan rohani akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Jember ? Bagaimana psikologis remaja akibat perceraian kedua orang tua di Dusun Wonolangu Jember ?

Guide Wawancara

A. Opening

Opening (Pembukaan) merupakan bagian awal pada saat proses wawancara, beryujuan untuk membangun hubungan agar terjalin keakraban antara peneliti dengan subjek.

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana kabarnya anda ?
2.	Saat ini anda sibuk dengan kegiatan apa sehari-harinya ?
3.	Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan tugas penelitian ini ?
4.	Terimakasih atas ketersediaanya anda, disini jawaban anda akan di rahasiakan, jadi anda tidak perlu takut untuk menjawab apapun itu

B. Body

Body (Isi) merupakan bagian inti saat proses wawancara, yaitu memberikan pertanyaan kepada subjek agar dapat menggali informasi.

1. Wawancara Tentang Aspek Bimbingan Rohani

NO	Aspek Bimbingan Rohani	Pertanyaan
1.	Aspek Mental	<ul style="list-style-type: none">➤ Bagaimana peran anda dalam melakukan bimbingan rohani remaja yang orang tua bercerai?➤ Nasehat seperti apa yang diberikan oleh anda kepada remaja dengan orang tua yang bercerai?
2.	Aspek Spritual	<ul style="list-style-type: none">➤ Bagaimana anda memberikan bimbingan aspek spritual remaja yang orang tuanya bercerai ?

3.	Aspek Moral	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana peran anda dalam melakukan bimbingan rohani untuk menumbuhkan moralitas remaja yang orang tua bercerai?
----	-------------	---

2. Wawancara tentang karakteristik psikologis remaja

NO	Karakteristik Psikologis Remaja	Pertanyaan
1.	Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah remaja yang orang tuanya bercerai menunjukkan perilaku atau sikap yang teguh pendirian? ➤ Bagaimana perilaku remaja di luar bimbingan yang di berikan oleh anda ? ➤ Bagaimana anda membimbing remaja orang tua yang bercerai agar memunculkan sikap patuh ?
2.	Temperamen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana anda membimbing remaja dengan mempunyai sikap temperamen? ➤ Apakah anda pernah melihat reaksi emosional remaja orang tua yang bercerai? ➤ Bagaimana cara anda membimbing remaja yang memiliki sikap temperamen?
3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana sikap remaja yang orang tuanya bercerai saat mereka berada dalam lingkungan sosialnya terhadap orang lain, peristiwa dan norma yang

		ada ?
4.	Stabilitas emosional	➤ Bagaimana kondisi emosi remaja yang orang tua bercerai ?
5.	Tanggung Jawab	➤ Bagaimana tanggung jawab remaja dengan orang tua bercerai?
6.	Sosialibitas	➤ Bagaimana anda melihat remaja yang orang tua bercerai dalam membangun relasi di lingkungannya?

C. Closing

Closing (penutup) merupakan proses akhir pada saat wawancara, namun subjek akan dapat di hubungi kembali jika terdapat data yang kurang.

NO	PERTANYAAN
1.	Baik mungkin itu saja yang saya tanyakan, Apakah ada lagi yang ingin anda sampaikan selain jawaban tadi ?
2.	Apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali apabila ada data yang kurang ?
3.	Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, saya minta maaf apabila ada kata yang membuat anda tersinggung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



INFORMED CONSENT

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 1, Jember Telp. 0331-487550 Fax 0331-427005, ID 68136
Website: www.iain-jember.ac.id email: fdiainjember@gmail.com

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustad Habibi
Alamat : Dusun Wonolangu
Usia : 33 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktikum modifikasi perilaku yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada Sdr/ Sdri, Ahmad Fais AR R untuk menggunakan data hasil tes Bimbingan dan Konseling Islam untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa yang bersangkutan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Ranti, 25 November 2023

(Ustad Habibi)



INFORMED CONSENT

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 1, Jember Telp. 0331-487550 Fax 0331-427005, ID 68136

Website: www.iain-jember.ac.id email: fdiainjember@gmail.com

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustad Hafid

Alamat : Dusun Wonolangu

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktikum modifikasi perilaku yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada Sdr/ Sdri, Ahmad Rais A.R.R. untuk menggunakan data hasil tes Bimbingan dan Konseling Islam untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa yang bersangkutan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Panti, 25 November 2023

(Ustad Hafid)



INFORMED CONSENT

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 1, Jember Telp. 0331-487550 Fax 0331-427005, ID 68136

Website: www.iain-jember.ac.id email: fdiainjember@gmail.com

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustad Ertan
Alamat : Dusun Wondalangu
Usia : 59 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan praktikum modifikasi perilaku yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada Sdr/ Sdri, Ahmad Fara untuk menggunakan data hasil tes Bimbingan dan Konseling Islam untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa yang bersangkutan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Panti 25 November 2023

(Ustad Ertan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kalkwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.4228 /Un.22/6.a/PP.00.9/11/2023 10 November 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ustad Sunarso Pimpinan lembaga Musollah Bani Maskuri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

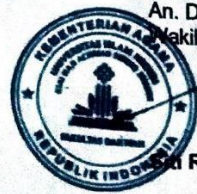
Nama : Ahmad Fais Ari Rosydi
NIM : D20193070
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Bimbingan Rohani dalam Membantu Kondisi Psikologis Remaja Broken Home Akibat Perceraian Kedua Orang Tua di Dusun Wonolangu Kecamatan Panti Jember "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Raudhatul Jannah



Kalimat Verbatim Subjek 1

Subjek I :Ustad Habibi (40 tahun)

Keterangan :Ustad atau Guru di Madrasah Bani Maskuri

Waktu wawancara : 27 September 2023

B : alhamdulillah baik mas

A. Saat ini anda sibuk dengan kegiatan apa sehari-harinya ?

B : kegiatan saya hanya di sawah mas dan modalin bensin orang-orang mas

A. Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan tugas penelitian ini ?

B : iya mas saya bersedia

A. Terimakasih atas ketersediaanya anda, disini jawaban anda akan di rahasiakan, jadi anda tidak perlu takut untuk menjawab apapun itu ?

B: iya mas saya bersedia

A. Bagaimana peran anda melakukan bimbingan rohani dalam mengatasi masalah remaja yang tua bercerai ?

B : peran saya sendiri dalam menangani atau memberikan bimbingan rohani kepada remaja yang orang tuanya bercerai yaitu saya sendiri memberikan nasehat dan memberikan motivasi untuk lebih semangat lagi bersekolah dan sampai lulus nantinya mendapatkan pekerjaan kepada remaja secara bertahap dan perlahan agar remaja mendengarkan apa yang saya sampaikan dan bisa di kerjakan nasehat atau motivasi yg sudah saya berikan kepada remaja.

A. Berapa lama anda memberikan bimbingan atau nasehat kepada remaja?

B : saya memberikan pembelajaran atau bimbingan rohani kepada remaja yaitu selama setengah jam sampai satu jam itu mas.

A. Nasehat seperti apa yang diberikan oleh anda kepada remaja?

B: nasehat yang di berikan oleh saya mas dengan memberikan pertanyaan kepada remaja sekilas tentang kehidupan remaja agar lebih baik lagi dari sebelumnya yang awalnya remaja mabuk-mabuk, bolos sekolah, agar remaja juga mau berfiikir untuk menjalani kehidupan kedepannya.

A. Bagaimana peran anda yang dilakukan untuk remaja yang sulit mengambil keputusan dengan orang tua bercerai ?

B : peran saya yang di berikan kepada remaja yang bermasalah dalam mengambil keputusan dengan memberikan beberapa tanggapan dan solusi kepada remaja bagaimana cara dia mengambil keputusan selanjutnya remaja suruh menjawab untuk mengambil keputusan terus memberikan nasehat juga kepada remaja apabila mengambil keputusan itu harus yang tepat dan tidak keburu-keburu dan harus dipikir mateng-mateng untuk mengambil keputusannya. Contoh cara mengambil keputusan yaitu dengan memilih tempat tinggal dengan siapa ikut ibu atau bapaknya remaja ini mas.

A. Bagaimana bimbingan rohani pada aspek spiritual remaja yang orang tuanya bercerai ?

B : peran bimbingan rohani yang dilakukan oleh saya mas yaitu dengan memberikan kajian-kajian yang bersifat islami kepada remaja, memberikan kajian membaca al-qur'an dan memberikan dzikir-dzikir kepada remaja.

A. Apakah remaja untuk kegiatan membaca al-qur'an dan melafadzkan dzikir di lakukan oleh remaja hingga saat ini?

B: iya mas di lakukan oleh remaja tersebut dan di lakukan di rumahnya mas.

A. Apakah anda juga melakukan Kontrol terhadap remaja dengan kebiasaan dalam membaca al-qur'an dan melafadzkan dzikir?

B : iya mas saya juga mengontrol dalam satu minggu dua kali mas selepas dari itu saya juga menelfon salah satu orang tuanya dengan menanyakan remajanya bagaimana remaja sudah melakukan kegiatan membaca al-qur'an dan membaca dzikir setelah sholat atau di waktu luang remaja.

A. Bagaimana peran anda memberikan bimbingan rohani dalam konteks yang berhubungan dengan agama?

B : saya memberikan peran bimbingan rohani yang berhubungan dengan agama yaitu saya mas memberikan cara bagaimana tata cara sholat yang benar, tata cara wudhu yang benar mas kepada remaja.

A. Apakah anda juga langsung mempraktekkan tata cara sholat dan tata cara berwudhu?

B. iya mas saya awalnya saya terlebih dahulu mempraktekkan tata sholat dan wudhu di samping itu remaja melihat saya melakukan praktek tersebut selanjutnya remaja langsung di suruh satu persatu untuk mempraktekkan tata cara sholat dan wudhu'

A. Bagaimana peran anda sebagai guru/ ustad dalam melakukan bimbingan rohani untuk mengatasi aspek moral pada remaja ?

B : peran saya mas dalam melakukan bimbingan rohani dalam aspek moral remaja yang pertama saya memberikan pembelajaran tentang hal berbicara kepada orang yang lebih tua dan memberikan cara sopan santun apabila ada orang yang lebih tua dari remaja. Seperti contoh ke saya sendiri mas remaja di ajari tentang berbahasa jawa halus kepada saya sendiri sedikit demi sedikit seperti Bahasa boten, enggeh, pripun.

A. Apakah anda melihat secara langsung remaja mempraktekkan sikap seperti itu?

B : iya mas saya sesekali melihat langsung dengan perilaku yang sopan dan di praktekkan kepada salah satu orang tuanya meskipun hanya sedikit memakai Bahasa jawa halusnya mas.

A. Bagaimana anda membimbing remaja supaya dapat menampilkan kondisi lahiriah agar lebih baik lagi ?

B : ada Sebagian dari remaja yang kondisi fisiknya sudah ada yang di tato mas maka dari itu saya menasehati kepada remaja tersebut agar tatonya di hapus mas dan di bilangi secara perlahan agar tidak melakukan perilaku yang membahayakan remajan. Nah alhamdulillah remaja mulai mengurangi kegiatan bolos sekolah dengan berangkat lebih pagi mas awalnya remaja berangkat jam 07.00 setelah di nasehati oleh saya remaja berangkat kurang dari jam 07.00 mas. Saya memberikan nasehat kepada remaja dengan di bilangi kepada remaja santriku kamu memakai tato kayak gini kamu hapus yak arena kamu memakai tatto seperti jelek di pandang oleh orang dan di larang juga oleh agama.

A. Bagaimana perilaku remaja setiap harinya di luar bimbingan pembelajaran yang di berikan oleh anda ?

B : perilaku remaja di luar dari bimbingan rohani ini biasanya remaja melakukan hal-hal seperti melakukan kegiatan membaca al-qur'an, berbicara menggunakan

Bahasa Jawa halus, dan bertingka sopan santun kepada orang yang lebih tua. sudah ada perubahan sedikit-sedikit mas dari remaja yaitu yang awalnya remaja berbicara kasar dengan salah satu orang tuanya, berperilaku yang tidak sopan santun. awalnya remaja melakukan hal yang menyimpang seperti contoh bolos sekolah, mabuk-mabuk an dan bolos sekolah akhirnya dari perbuatan itu remaja mulai ada perubahan yaitu remaja meninggikan kegiatan yang negatif tersebut secara perlahan.

A. Apakah remaja yang orang ruanya bercerai menunjukkan reaksi emosional marah?

B : benar mas remaja sering kali mudah marah dan mudah tersinggung mas dengan orang tua yang bercerai apalagi apabila ada masalah yang sekiranya dia buat stress gitu mas pasti marah mas remajanya. Seperti halnya contoh apabila remaja tersebut tidak punya uang dan minta ke salah satu orang tuanya tetapi tidak di kasih mas remaja tersebut langsung refleks marah mas kepada salah satu orang tuanya. Dan juga apabila remaja mau sekolah tetapi dari salah satu orang tua tidak memberikan pinjaman sepeda untuk di bawa sekolah remaja langsung muring-muring dan sedih di karenakan harus berjalan ke sekolah.

A. Apakah anda pernah melihat reaksi emosional remaja orang tua yang bercerai ?

B : pernah mas saya melihat reaksi emosional remaja dengan orang tua yang bercerai mas, remaja tersebut sampai ngamuk-ngamuk mas kepada salah satu orang tuanya mas. Seperti contoh ngamuk-ngamuk dari remaja yaitu sampai memukul pintu rumah dan di tutup dengan keras mas.

A. Bagaimana cara anda memberikan bimbingan pada remaja dengan temperamennya mudah marah atau mudah tersinggung ?

B : cara saya yaitu dengan memberikan nasehat yaitu remaja tersebut saya panggil kerumah saya lalu saya menyuruh duduk lalu di bilangi kepada remaja saya bilang jangan gitu ya nak kasian orang tua kmu marah-marrah terus kamu yang sabar ya apabila menghadapi masalah jangan selalu melampiaskan dengan kemarahanmu ya nak.

A. Bagaimana sikap remaja kepada anda saat melakukan bimbingan ?

B : untuk awal kalinya sikap remaja kepada saya yaitu sikapnya sedikit risih di karenakan masih awal pertemuan tidak kenal juga dengan remajanya mas, remaja sedikit banyak gerak, dan melihat ke samping kanan atas begitu mas perilaku remaja, dan remaja juga sempat mengeluarkan emosionalnya yaitu remaja sempat marah-marah karena ada perkataan dari say aitu membuat tersinggung remaja kepada saya mas.

A. Bagaimana kondisi emosi remaja yang orang tua bercerai ?

B : kondisi emosi remaja pada orang tua yang bercerai yaitu remaja sering marah-marah mas di karenakan remaja kaget dengan keadaa yang sudah berbeda mas dari salah satu orang tuanya ada yang berpisah, dan remaja juga pusing dan sulit mengambil keputusan mau ikut ibu atau ikut bapaknya mas.

A. Bagaimana sikap remaja dengan orang lain, apakah sama yang di ajarkan oleh anda?

B : sikap remaja yang di ajarkan oleh saya sendiri sudah sedikit-sedikit di praktekan atau di lakukan oleh remajanya, seperti halnya berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua dengan memakai berbahasa jawa halus, dan melakukan kegiatan membaca al-qur'an.

A. Bagaimana anda melihat remaja yang orang tua bercerai dalam membangun relasi di lingkungannya?

B : saya melihat remaja dengan orang tua yang bercerai sekarang mulai di kurangi mas untuk bermain dengan teman-teman sebayanya dan juga remaja agak mengurangi dengan lingkungannya remaja merasa malu karena di tinggal salah satu orang tuanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A .Malu seperti apa remajanya yang sekarang tidak bersosialisasi dengan remaja?

B : remaja merasa malu di karenakan di tinggal orang tuanya yaitu remaja merasa apabila mempunyai orang tua tetapi punya masalah akhirnya orang tua harus berpisah dan remaja merasa malu karena orang tuanya tinggal satu yang biasanya bersama mas.

A. Bagaimana dengan remaja apakah sudah bertanggung jawab yang di berikan oleh anda?

B : alhamdulillah mas remaja yang sudah saya berikan bimbingan rohani mulai bertanggung jawab atas perilaku atau sikap yang sudah di ajrkan oleh saya mas. Contohnya remaja mulai melakukan kegiatan membaca al-qur'an, melakukan kegiatan sholat lima waktu, dan mempraktekkan tata cara berwudhu.

A : Baik mungkin itu saja yang saya tanyakan, Apakah ada lagi yang ingin anda sampaikan selain jawaban tadi ?

B : sudah mas itu saja mas yang saya sampaikan mas untuk wawacara kali mas.

A. Apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali apabila ada data yang kurang?

B : iya siap mas saya siap apabila smean mau menghubungi saya lagi mas

A: Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, saya minta maaf apabila ada kata yang membuat anda tersinggung?

B : iya mas siap sama-sama mas, tidak apa-apa mas mungkin smean masih ada yang kurang datanya silahkan hubungi saya lagi mas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kalimat Verbatim Subjek 2

Subjek II :Ustad Hafid (43 tahun)

Keterangan :Ustad atau Guru di Madrasah Bani Maskuri

Waktu wawancara : 29 September 2023

A : Bagaimana kabarnya anda ?

B : alhamdulillah baik mas

A. Saat ini anda sibuk dengan kegiatan apa sehari-harinya ?

B : kesibukan saya hari ini bekerja di kuli bangunan mas buat menafkahi istri dan anak saya mas

A. Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan tugas penelitian ini ?

B : baik mas saya bersedia di wawancarai oleh smean mas

A. Terimakasih atas ketersediaanya anda, disini jawaban anda akan di rahasiakan, jadi anda tidak perlu takut untuk menjawab apapun itu ?

B: iya mas sama-sama selagi saya bisa membantu mas dan bersedia

A. Bagaimana peran anda melakukan bimbingan rohani mengatasi masalah remaja yang tua bercerai ?

B: peran saya sendiri untuk melakukan bimbingan rohani kepada remaja yaitu dengan cara berdiskusi dan shering-shering dengan remaja seperti halnya dengan teman sebayanya tetapi lebih banyak memberikan pertanyaan kepada remaja. Yaitu contoh berdiskusi tentang Pelajaran fiqih bagaimana tata cara berahlak kepada semua orang yang lebih tua atau kepada orang tua yang bertempatan di musollah.

A. Berapa lama anda memberikan bimbingan atau nasihat kepada remaja akibat orang tua bercerai ?

B : 45 menitan mas saya memberikan bimbingan Rohani atau nasehat kepada remaja

A. Nasehat seperti apa yang diberikan oleh anda kepada remaja yang positif agar tidak mudah lupa dan malas berfikir?

B: nasehat yang di berikan oleh saya kepada remaja itu begini mas jadilah kamu sendiri apa adanya dan di perbaiki lagi sedikit demi sedikit ya meskipun orang

lain mengolok-ngolok kamu seperti orang yang mengolok-ngolok kamu itu tentang” kamu ini udah enggak ada orang tuamu satu tetapi masih melakukan perilaku yang menyimpang, bolos sekolah lah, udah gk sopan kmu kepada orang yang lebih tua, balapan liar, mabuk-mabuk an juga kamu itu”. kata remaja baik ustad saya akan menjadi diriku sendiri dan sebaik mungkin saya akan merubah diri saya pelan-pelan ustadz.

A. Bagaimana bimbingan rohani pada aspek spiritual remaja yang orang tuanya bercerai ?

B : saya mengajari membaca al-qur'an dan juzz amma mas kepada remaja dan memberikan sedikit pencerahan yaitu mengambil satu ayat dari al-qur'an terus saya terjemahkan mas kepada remaja.

A. Bagaimana anda mengontrol remaja itu sedangkan anda sibuk bekerja setiap harinya ?

B: begini mas saya mengontrol remaja tersebut yaitu dengan sesekali setiap kali habis ngaji di musollah saya pergi kerumahnya dan menanyai kepada salah satu orang tuanya yang berdiam Bersama remaja tersebut.

A. Bagaimana peran anda memberikan bimbingan rohani dalam konteks yang berhubungan dengan agama ?

B : begini mas peran saya melakukan bimbingan rohani dalam konteks agama yaitu dengan cara remaja di beri pelajaran tentang hal bagaimana sholat yang baik dan benar, cara baca al-qur'an yang benar mas. Yaitu dengan cara saya mempraktekkan baca al-qur'an dulu mas dengan satu ayat-satu ayat lalu di lanjutkan oleh remajanya mas terus begitu saya mas memberikan Pelajaran membaca al-qur'an.

A. Bagaimana peran anda sebagai guru/ ustad dalam melakukan bimbingan rohani untuk mengatasi aspek moral pada remaja?

B : peran saya kepada remaja dengan moral yang menyimpang yaitu begini mas saya sendiri emang bener tidak selalu mengontrol remaja tersebut tetapi saya ada tetangga yang sering melihat perilaku remaja dan tetangga itu menyampaikan ke saya mas, akhirnya saya menunggu remaja tersebut untuk menemui saya saya menanyakan kejadian yang sudah di lakukan remaja selanjutnya saya menegur

dengan tenang kepada remaja dan tidak sampek memukulnya mas kepada remaja tersebut.

A. Apakah tetangga itu sering mengontrol atau melihat remaja tersebut ?

B : iya mas tetangganya sering liat kok mas remaja tersebut mas karena tetangganya deket rumahnya dan biasanya tetangganya itu diem di rumh saja.

A. Apakah remaja yang orang tuanya bercerai menunjukkan perilaku atau sikap yang teguh pendirian?

B : karena saya mengajari atau membimbing dari beberapa remaja mas ada juga yang teguh pendirian dan ada juga yang masih belum teguh pendirian di karenakan masih belum terbiasa pelajaran atau materi yang di berikan oleh saya mas. Seperti materi membaca al-qur'an dan tata cara sholat lima waktu.

A. Bagaimana remaja mengikuti aturan yang diberikan bimbingan oleh anda dengan orang tua yang bercerai ?

B : sesekali remaja juga tidak mengikuti mas bimbingan rohani yang telah saya berikan mas, ada juga remaja yang mematuhi dan menjalankan pelajaran yang sudah saya berikan mas. Seperti halnya mengikuti aturan apabila di saat bimbingan tidak boleh merenung, berdiam diri, menundukkan kepala dan lain sebagainya.

A. Apakah remaja dengan orang tuanya yang bercerai menunjukkan reaksi mudah marah?

B : iya mas ada salah satu dari remaja emang mudah marah dan mudah tersinggung juga mas, ada juga remaja yang tidak mudah marah mas tetapi amarahnya di pendam sendiri mas. Seperti halnya apabila remaja ada masalah dengan salah satu orang tuanya yaitu tentang hal percintaan dengan teman sebayanya tetapi salah satu orang tuanya tidak menyetujui atau tidak di perbolehkan berpcaran, akhirnya remaja mengutarakan amarahnya dengan menutup pintu dengan keras dan membentak salah satu orang tuanya.

A. Apakah anda pernah melihat reaksi emosional remaja orang tua yang bercerai ?

B : pernah mas saya melihat reaksi dari remaja yang emosionalnya tidak bisa terkontrol mas, akhirnya remaja ngamuk-ngamuk mas dan melempar barang yang ada di sampingnya mas, seperti halnya bangku, kuris dan lain sebagainya mas.

A. Bagaimana cara anda memberikan bimbingan pada remaja dengan temperamennya mudah marah atau mudah tersinggung ?

B : saya panggil kerumah saya mas dan saya menegur dengan pelan-pelan mas dan tenang kepada remaja dan tidak harus di kasari balek mas kepada remaja lalu di bilangi, gk boleh begitu kepada remaja karena dia juga orang tua kamu le meskipun mereka sudah berpisah salah satunya.

A. Bagaimana anda melihat remaja yang orang tua bercerai dalam membangun relasi di lingkungannya?

B: remaja disini begini mas untuk membangun relasi dengan teman sebayanya sudah tidak seperti dahulu mas karena remaja sudah kehilangan satu orang tuanya maka dari remaja mengurangi bermain dengan teman sebayanya mas, remaja sering bermain sendirian karena juga merasa malu mas dengan keadaan orang tuanya bercerai.

A. Bagaimana sikap remaja kepada anda saat melakukan bimbingan ?

B: sikap remaja kepada saya saat melakukan bimbingan rohani ada juga yang tidak mendengarkan dengan serius ada juga remaja yang fokus mendengarkan pelajaran yang di berikan oleh saya mas, Pelajaran membaca al-qur'an dan tata cara sholat mas.

A. Bagaimana sikap remaja dengan orang lain dengan orang tua bercerai ?

B : sikap remaja kepada orang lain ada yang tidak sopan masih berbicara dengan berkata kasar tidak memakai Bahasa jawa mas dan ada remaja yang sudah menerapkan pelajaran yang sudah saya ajarkan kepada remaja seperti sopan santun berbicara dengan Bahasa jawa mas dan berjalan di depan orang yang lebih tua yaitu dengan menundukkan kepalanya mas.

A. Bagaimana dengan remaja apakah sudah bertanggung jawab yang di berikan oleh anda?

B : alhamdulillah Sebagian remaja sudah ada yang bertanggung jawab apa yang sudah saya berikan kepada remaja yaitu remaja Sebagian melakukan tata cara sholat mas, berkata yang bagus dengan sopan santun mas.

A. Baik mungkin itu saja yang saya tanyakan, Apakah ada lagi yang ingin anda sampaikan selain jawaban tadi ?

B : sudah mas tidak ada yang saya mau sampaikan mas.

A. Apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali apabila ada data yang kurang?

B : iya mas saya bersedia

A. Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, saya minta maaf apabila ada kata yang membuat anda tersinggung?

B : iya baik mas sama-sama dan saya sudah memaafkan.

Kalimat Verbatim Subjek 3

Subjek III :Ustad Erfan (48 tahun)

Keterangan :Ustad atau Guru di Madrasah Bani Maskuri

Waktu wawancara : 30 September 2023

A : Bagaimana kabarnya anda ?

B : alhamdulillah baik mas

A. Saat ini anda sibuk dengan kegiatan apa sehari-harinya ?

B : saya sibuk kerja di balai desa juga mas

A. Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan tugas penelitian ini ?

B : baik saya bersedia mas, tetapi maaf ya mas saya juga si buk skrang di balai desa

A. Terimakasih atas ketersediaanya anda, disini jawaban anda akan di rahasiakan, jadi anda tidak perlu takut untuk menjawab apapun itu ?

B: baik mas siap kalua begitu mas

A. Bagaimana peran anda melakukan bimbingan rohani dalam mengatasi masalah remaja yang tua bercerai ?

B : peran saya dalam membimbing remaja dengan orang tua yang bercerai adalah saya melihat perilaku remaja yang ada di sekitar rumah saya mas remaja banyak berperilaku yang menyimpng melakukan perilaku rame-rame di sekitar rumah dengan sepedanya, menggunakan sepeda motor secara kenceng mas, bolos sekolah mas, maka dari itu saya mengumpulkan remaja tersebut dan di beri arahan atau nasehat dengan di bilangi cong smean gk oleh ngunu yo polae iki di daerah

pedesaan cong seng rodok apik yo lek numpak pedah iku ojek banter-banter yo cong akeh arek cilik sisan dk kini cong ben gk enek keejadian seng gk di pingini cong rungoknr yo cong ojek di ulangi maneh wes cong kepada remaja agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang tang dapat merugikan masyarakat sekitar mas.

A. Berapa lama anda memberikan bimbingan dan nasehat kepada remaja yang orang tuanya bercerai ?

B : saya tidak lama mas memberikan bimbingan kepada remaja yaitu 30 menit mas

A. Nasehat seperti apa yang diberikan oleh anda kepada remaja yang positif agar tidak mudah lupa dan malas berfikir ?

B: nasehat yang saya berikan kepada remaja yaitu saya juga sebagai bapak kampung disini ya mas maka dari itu saya mengajak kepada remaja kegiatan yang positif seperti halnya kegiatan remas, kegiatan sholawatan keliling mas dan akhirnya remaja juga mengurangi hal-hal yang tidak di inginkan oleh masyarakat disini mas atau perilaku menyimpang yang dapat merugikan masyarakat.

A. Bagaimana peran anda yang dilakukan untuk remaja yang sulit mengambil keputusan dengan orang tua bercerai ?

B : peran saya untuk memberikan cara pengambilan keputusan yang baik kepada remaja yaitu begini mas, remaja disini sudah banyak yang berkumpul mereka di kasik pertanyaan apakah kalian sudah menerima dengan lapang dada orang tua kalian bercerai, salah satu remaja menjawab yaitu menerima dengan lapang dada di karenakan yam au bagaimana lagi mungkin sudah masalah kedua orang tua saya pak sudah tidak bisa di selesaikan baik-baik pak saya mengambil keputusan seperti itu sudah dari keadaan.

A. Bagaimana bimbingan rohani pada aspek spiritual remaja yang orang tuanya bercerai ?

B : saya memberikan kajian-kajian yang di dalamnya berisi tentang pelajaran agama yaitu dengan metode ceramah mas di kumpulkan semua remaja mas di suatu tempat lalu saya menyampaikan kepada mereka tentang kebaikan mas agar mereka menjadi lebih baik dan merubah perilaku menyimpang.

A. Bagaimana peran anda memberikan bimbingan rohani dalam konteks yang berhubungan dengan agama ?

B : saya memberikan peran bimbingan seperti halnya pelajaran fiqih, tauhid mas kepada remaja karena di dalamnya ada pelajaran sopan santun, tata cara sholat mas, tata cara ngomong dengan orang yang lebih tua.

A. Bagaimana peran anda sebagai guru/ ustad dalam melakukan bimbingan rohani untuk mengatasi aspek moral pada remaja ?

B : saya sebagai guru atau ustad disana saya menerapkan sendiri dan di sampaikan kepada remaja yaitu dengan berperilaku dan berbicara yang baik, sopan santun kepada orang yang lebih tua dengan Bahasa jawa halus dan agar bisa di terapkan kepada salah satu dari orang tuanya.

A. Bagaimana perilaku remaja setiap harinya di luar bimbingan pembelajaran yang di berikan oleh anda ?

B : yang saya liat setiap hari di rumah ya mas mereka mulai mengurangi aktifitas bolos sekolah, mabuk-mabuk an, balapan liar, dan lain sebagainya mas.

A. Apakah temperamennya mudah bereaksi, mudah marah remaja dengan orang tua yang bercerai ?

B : iya mas mudah marah juga remajanya. Kadang di suruh sekolah malah tidak mau mas remajanya males untuk bersekolah mas karena juga takut di olok-olok sama temen sebayanya dengan orang tua yang bercerai.

A. Apakah anda pernah melihat reaksi emosional remaja orang tua yang bercerai ?

B : pernah mas melihatnya remaja di saat marah dan emosionalnya tinggi mas di karenakan remaja mempunyai masalah dengan salah satu orang tuanya. Masalah dengan orang tuanya tentang remaja ini mau pinjem sepeda tetapi salah satu orang tuanya tidak mengasikkan sepedanya lalu remaja marah dan melempar sandalnya ke kaca rumahnya, lalu remaja tersebut pergi entah kemana keluar dari rumah.

A. Bagaimana sikap remaja kepada anda saat melakukan bimbingan berlangsung?

B: sikap remaja di saat melakukan bimbingan yaitu remaja diam dan menundukkan kepala selagi mendengarkan penjelasan oleh saya mas.

A. Bagaimana sikap remaja kepada orang lain dengan orang tua yang bercerai ?

B: sikap remaja kepada orang lain sudah mulai berubah mas seperti berperilaku sopan mas, berkata dengan Bahasa jawa semenjak saya memberikan bimbingan rohani kepada remaja mas.

A. Baik mungkin itu saja yang saya tanyakan, Apakah ada lagi yang ingin anda sampaikan selain jawaban tadi ?

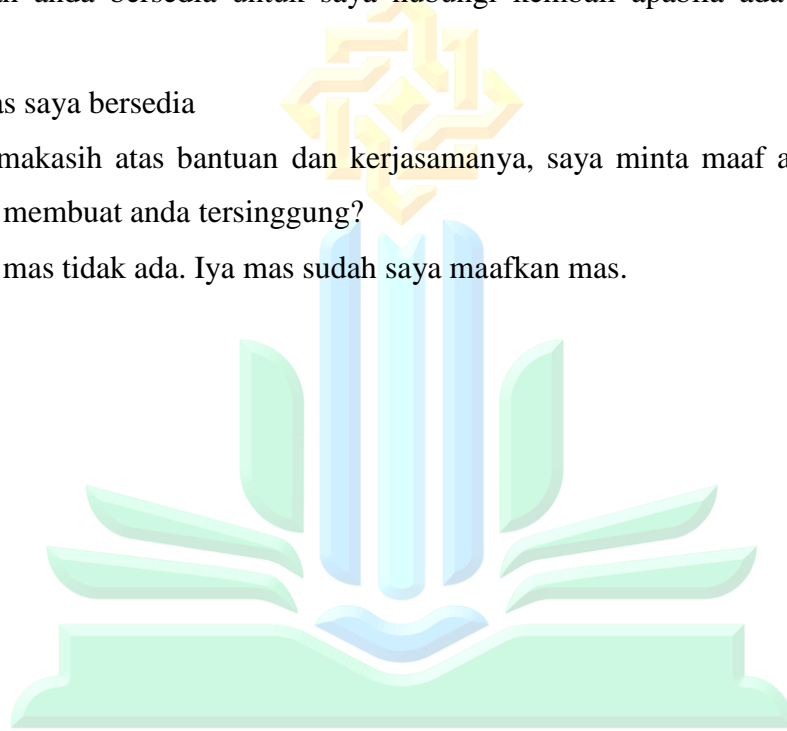
B : sudah tidak ada mas.

A. Apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali apabila ada data yang kurang?

B : iya mas saya bersedia

Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, saya minta maaf apabila ada kata yang membuat anda tersinggung?

B : aman mas tidak ada. Iya mas sudah saya maafkan mas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL)

SUBJEK I

NO	Cuplikan Transkrip	Analisis Data	Sub Tema
	Bagaimana peran anda melakukan bimbingan rohani dalam mengatasi masalah remaja yang orang tuanya bercerai ?		
1.	Peran saya sendiri dalam menangani atau memberikan bimbingan rohani kepada remaja yang orang tuanya bercerai yaitu memberikan nasehat dan motivasi untuk lebih semangat lagi bersekolah dan sampai lulus nantinya mendapatkan pekerjaan.	Subjek memberikan bimbingan rohani kepada remaja yang orang tuanya bercerai serta memberikan nasehat-nasehat dan motivasi pada remaja.	- Memberikan nasehat-nasehat dan motivasi kepada remaja.
	Berapa lama anda memberikan bimbingan atau nasehat kepada remaja?		
2.	Saya memberikan pembelajaran atau bimbingan rohani kepada remaja selama setengah jam sampai satu jam itu mas.	Subjek memberikan bimbingan rohani kepada remaja selama 30 menit sampai 60 menit.	- Lamanya waktu dalam memberikan

			bimbingan pada remaja.
	Nasehat seperti apa yang diberikan oleh anda kepada remaja?		
3.	Nasehat yang saya berikan mas awalnya dengan memberikan pertanyaan kepada remaja sekilas tentang kehidupan remaja agar saya tahu apa kendala setiap remaja . Setelah itu memberikan solusi dan nasehat agar remaja lebih baik lagi dari sebelumnya yang awalnya remaja mabuk-mabukan, bolos sekolah, tidak melaksanakan sholat menjadi remaja yang mau berfiikir dalam bertindak sehingga dalam menjalani kehidupan kedepannya remaja dapat lebih semangat lagi.	Subjek memberikan nasehat tentang kehidupan remaja yang berperilaku tidak baik seperti mabuk-mabukan, bolos sekolah dan lain sebagainya.	- Remaja berperilaku yang melanggar norma-norma.
	Bagaimana peran anda yang dilakukan untuk remaja yang sulit mengambil keputusan dengan orang tua bercerai ?		
4.	Peran saya yang di berikan kepada remaja yang	Subjek memberikan nasehat dan solusi	- Cara mengambil

	<p>bermasalah dalam mengambil keputusan dengan memberikan beberapa tanggapan dan solusi kepada remaja bagaimana cara dia mengambil keputusan selanjutnya remaja suruh menjawab untuk mengambil keputusan terus memberikan nasehat juga kepada remaja apabila mengambil keputusan itu harus yang tepat dan tidak keburu-keburu dan harus dipikir mateng-mateng untuk mengambil keputusannya. Contoh cara mengambil keputusan dengan memilih tempat tinggal dengan ibu atau bapak.</p>	<p>pada remaja agar bisa mengambil keputusan dalam masalah yang dialami.</p>	<p>keputusan yang baik dan benar.</p>
	<p>Bagaimana bimbingan rohani pada aspek spiritual remaja yang orang tuanya bercerai ?</p>		
5.	<p>Peran bimbingan rohani yang dilakukan oleh saya mas yaitu memberikan kajian-kajian yang bersifat islami kepada remaja, memberikan kajian membaca al-qur'an dan memberikan bacaan dzikir kepada remaja.</p>	<p>Subjek memberikan kajian-kajian dan memberikan bacaan dzikir setelah sholat.</p>	<p>- Remaja di berikn kajian yang baik oleh Ustadz.</p>
	<p>Apakah remaja untuk kegiatan membaca al-qur'an dan melafadzkan dzikir di lakukan oleh remaja hingga saat ini?</p>		

6.	Iya mas di lakukan oleh remaja tersebut dan di lakukan setiap hari di rumahnya masing-masing.	Subjek memberikan kegiatan yang dilakukan oleh remaja.	- Kegiatan yang diberikan oleh Ustadz
	Apakah anda juga melakukan Kontrol terhadap remaja dengan kebiasaan dalam membaca al-qur'an dan melafadzkan dzikir?		
7.	Iya mas saya juga mengontrol dalam satu minggu dua kali mas selepas dari itu saya juga menelfon salah satu orang tuanya dengan menanyakan perkembangan/remajanya, bagaimana remaja sudah melakukan kegiatan membaca al-qur'an dan membaca dzikir setelah sholat atau di waktu luang remaja.	Subjek juga mengontrol remaja dan menelvon salah satu orang tuanya dan menanyakan apa kegiatan yang di berikan oleh Ustadz di laksanakan.	- Remaja di berikan kegiatan dan dilaksanakan.
	Bagaimana peran anda memberikan bimbingan rohani dalam konteks yang berhubungan dengan agama?		
8.	Saya memberikan peran bimbingan rohani ini yang berhubungan dengan agama yaitu dengan memberikan cara bagaimana tata cara sholat yang benar, tata cara wudhu yang benar mas kepada remaja.	Subjek memberikan tata caranya berwudhu' dan tata cara sholat yang benar.	- Remaja melaksanakan tata cara berwudhu' dan

			tata cara sholat.
	Apakah anda juga langsung mempraktekkan tata cara sholat dan tata cara berwudhu?		
9.	Iya mas, awalnya saya terlebih dahulu mempraktekkan tata cara sholat dan wudhu di samping itu remaja melihat saya melakukan praktek tersebut selanjutnya remaja langsung di suruh satu persatu untuk mempraktekkan tata cara sholat dan wudhu'.	Subjek mempraktekkan tata cara sholat dan berwudhu' pada remaja dan remaja langsung mempraktekkan secara bergantian.	- Praktek tata cara sholat dan praktek tata cara berwudhu'
	Bagaimana peran anda sebagai guru/ ustad dalam melakukan bimbingan rohani untuk mengatasi aspek moral pada remaja ?		
10.	Peran saya dalam melakukan bimbingan rohani dalam aspek moral remaja yang pertama saya memberikan pembelajaran tentang hal berbicara kepada orang yang lebih tua dan memberikan cara sopan santun apabila ada orang yang lebih tua dari remaja. Seperti contoh ke saya sendiri mas remaja di ajari tentang berbahasa jawa halus kepada saya sendiri sedikit demi sedikit seperti bahasa boten, enggeh, pripun.	Subjek memberikan pembelajaran tentang berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua.	- Remaja berperilaku yang sopan.

	Apakah anda melihat secara langsung remaja mempraktekkan sikap seperti itu?		
11.	Iya mas saya sesekali melihat langsung dengan perilaku yang sopan dan di praktekkan kepada salah satu orang tuanya meskipun hanya sedikit memakai Bahasa jawa halusnya mas.	Subjek melihat secara langsung perilaku remaja yang sopan kepada salah satu orang tuanya.	- Remaja memakai bahasa jawa alus pada orang yang lebih tua.
	Bagaimana anda membimbing remaja supaya dapat menampilkan kondisi lahiriah agar lebih baik lagi ?		
12.	Ada Sebagian dari remaja yang kondisi fisiknya sudah ada yang di tato mas maka dari itu saya menasehati kepada remaja tersebut agar tatonya di hapus mas dan di bilangi secara perlahan agar tidak melakukan perilaku yang membahayakan remaja. Selain itu, alhamdulillah remaja mulai mengurangi kegiatan bolos sekolah dengan berangkat lebih pagi mas awalnya remaja berangkat pukul 07.00 setelah di nasehati oleh saya remaja berangkat kurang dari pukul 07.00 mas. Saya memberikan nasehat kepada remaja dengan memberikan nasehat “kamu hapus ya memakai tatto	Subjek menjelaskan ada remaja yang sebagian badannya di tato serta subjek memberikan nasehat-nasehat agar remaja mengahapus tato tersebut.	- Remaja dengan badannya di tato. - Remaja bolos sekolah.

	seperti itu jelek di pandang oleh orang dan di larang oleh agama”.		
	Bagaimana perilaku remaja setiap harinya di luar bimbingan pembelajaran yang di berikan oleh anda ?		
13.	Perilaku remaja di luar dari bimbingan rohani biasanya remaja melakukan hal-hal seperti kegiatan membaca al-qur'an, berbicara menggunakan bahasa jawa halus, dan berperilaku sopan santun kepada orang yang lebih tua. Perilaku remaja sudah ada perubahan sedikit-sedikit mas dari yang awalnya remaja berbicara kasar dengan salah satu orang tuanya, berperilaku dengan tidak sopan santun, melakukan hal yang menyimpang seperti contoh bolos sekolah, mabuk-mabukan dan balapan liar pada akhirnya dari perbuatan itu remaja mulai sadar untuk melakukan perubahan perilaku dari negative ke positif.	Subjek memberikan kegiatan membaca al-qur'an, berbicara yang sopan dan remaja melaksanakan kegiatan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja membaca al-qur'an - Berbicara yang sopan. - Tidak bolos sekolah. - Tidak mabuk-mabukan. - Tidak balapan liar
	Apakah remaja yang orang tuanya bercerai menunjukkan reaksi emosional marah?		

14.	<p>Bener mas remaja sering kali mudah marah dan mudah tersinggung mas dengan orang tua yang bercerai apalagi ada masalah yang sekiranya dia buat stress gitu mas pasti marah mas remajanya. Seperti halnya contoh apabila remaja tersebut tidak punya uang dan minta ke salah satu orang tuanya tetapi tidak di beri mas remaja tersebut langsung refleks marah mas kepada salah satu orang tuanya. Dan juga apabila remaja mau sekolah tetapi dari salah satu orang tua tidak memberikan pinjaman sepeda untuk di bawa sekolah remaja langsung muring-muring dan sedih di karenakan harus berjalan ke sekolah.</p>	<p>Subjek menjelaskan apabila remaja sering marah-marah dan merasa stress.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Marah-marah - Remaja merasa setres
	<p>Apakah anda pernah melihat reaksi emosional remaja orang tua yang bercerai ?</p>		
15.	<p>Pernah mas saya melihat reaksi emosional remaja dengan orang tua yang bercerai mas, remaja tersebut sampai melakukan tindakan fisik mas kepada salah satu orang tuanya mas. Seperti contoh remaja kerap sampai memukul pintu rumah dan di tutup dengan keras mas.</p>	<p>Subjek melihat secara langsung reaksi emosional remaja yang melakukan tindakan fisik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja melakukan tindakan fisik - Memukul pintu rumah.

	Bagaimana cara anda memberikan bimbingan pada remaja dengan temperamennya mudah marah atau mudah tersinggung ?		
16.	cara saya yaitu dengan memberikan nasehat kepada remaja tersebut. Pertama saya panggil kerumah saya lalu saya menyuruh duduk. Remaja diberi nasehat “jangan gitu ya nak kesian orang tua kamu marah-marah terus kamu yang sabar ya apabila menghadapi masalah jangan selalu melampiasikan dengan kemarahanmu ya nak”.	Subjek memberikan nasehat-nasehat pada remaja dan di panggil kerumahnya.	- Remaja disuruh kerumahnya.
	Bagaimana sikap remaja kepada anda saat melakukan bimbingan ?		
17.	Pada saat pertama saya memberikan bimbingan, sikap remaja kepada saya sedikit risih di karenakan masih awal pertemuan dan saya masih belum kenal dengan remajanya mas, remaja sedikit banyak gerak, dan melihat ke samping kanan atas begitu mas perilaku remaja, dan remaja juga sempat mengeluarkan emosionalnya yaitu remaja sempat marah-marah karena	Awal mula sikap remaja merasa risih pada subjek dan marah-marah karena masih awal pertemuan dengan subjek	- Marah-marah - Banyak bergerak - Mengeluarkan emosinya.

	ada perkataan dari saya membuat tersinggung remaja.		
	Bagaimana kondisi emosi remaja yang orang tua bercerai ?		
18.	Kondisi emosi remaja pada orang tua yang bercerai yaitu remaja sering marah-marah mas di karenakan remaja kaget dengan keadaa yang sudah berbeda mas dari salah satu orang tuanya ada yang berpisah, dan remaja juga bingung dalam mengambil keputusan mau ikut ibu atau ikut bapaknya mas.	Kondisi remaja ditinggal oleh salah satu orang tuanya dan merasa kaget dengan masalah yang sedang di hadapinya.	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa kaget - Marah-marah - Bingnung dalam mengambil keputusan.
	Bagaimana sikap remaja dengan orang lain, apakah melaksanakan yang di ajarkan oleh anda?		
19.	Sikap remaja yang di ajarkan oleh saya sendiri sudah sedikit demi sedikit di praktekan atau di lakukan oleh remajanya, seperti halnya berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua dengan memakai bahasa jawa halus, dan melakukan kegiatan membaca al-qur'an.	Remaja mulai melakukan perilaku yang sopan dan sering membaca al-qur'an setiap harinya.	<ul style="list-style-type: none"> - Berbicara sopan. - Membaca al-qur'an
	Bagaimana anda melihat remaja yang orang tua bercerai dalam membangun relasi di lingkungannya?		

20.	saya melihat remaja dengan orang tua yang bercerai sekarang mulai di kurangi mas untuk bermain dengan teman-teman sebayanya dan juga remaja mengurangi dengan lingkungan masyarakat hal ini karena remaja merasa malu karena di tinggal salah satu orang tuanya.	Remaja mengurangi berteman dengan teman sebayanya dan merasa malu karena di keluarganya ada masalah.	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa malu - Mengurangi bermain dengan temannya.
	Malu seperti apa yang ditunjukkan seorang remaja sehingga tidak bersosialisasi dengan teman sebayanya?		
21.	Remaja menunjukkan rasa malunya dengan tidak bersosialisasi dengan teman sebayanya akibat remaja tersebut tidak mempunyai orang tua yang lengkap dalam artian orang tua yang bercerai dan remaja tersebut mempunyai masalah pada dirinya	Remaja merasa malu karena orang tua yang bercerai.	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa malu
	Bagaimana dengan remaja apakah sudah bisa bertanggung jawab setelah diberikan bimbingan oleh anda?		
22.	Alhamdulillah mas remaja yang sudah saya berikan bimbingan rohani mulai bertanggung jawab atas	Remaja bertanggung jawab atas kegiatan yang telah di berikan oleh Ustadz.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja bertanggung

	perilaku atau sikap yang sudah di ajarkan oleh saya mas. Contohnya remaja mulai melakukan kegiatan membaca al-qur'an, melakukan kegiatan sholat lima waktu, dan mempraktekkan tata cara berwudhu tanpa diperintah oleh orang tuanya.		jawab - Remaja melaksanakan kegiatan yang diberikan.
	Baik mungkin itu saja yang saya tanyakan, Apakah ada lagi yang ingin anda sampaikan selain jawaban tadi ?		
23.	Sudah mas itu saja mas yang saya sampaikan mas untuk wawancara kali mas.	Pertanyaan sudah selesai	- Wawancara selesai
	Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, saya minta maaf apabila ada kata yang membuat anda tersinggung?		
24.	Iya mas siap sama-sama mas, tidak apa-apa mas mungkin samean masih ada yang kurang datanya silahkan hubungi saya lagi mas.	Subjek menerima apabila dihubungi Kembali oleh peneliti.	- Hubungi subjek

TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL)

SUBJEK II

NO	Cuplikan Transkrip	Analisis Data	Sub Tema
	Bagaimana peran anda melakukan bimbingan rohani untuk mengatasi masalah remaja yang orang tuanya bercerai ?		
1.	Peran saya sendiri untuk melakukan bimbingan rohani kepada remaja yaitu dengan cara berdiskusi dengan remaja seperti halnya dengan teman sebayanya dan memberikan pertanyaan kepada remaja. Misalnya berdiskusi tentang Pelajaran fiqih bagaimana tata cara berahlak kepada semua orang yang lebih tua atau kepada orang tua yang bertempat di musollah.	subjek memberikan bimbingan rohani pada remaja dengan cara berdiskusi serta memberikan beberapa pertanyaan.	- Berdiskusi bimbingan Rohani
	Berapa lama anda memberikan bimbingan atau nasihat kepada remaja akibat orang tua bercerai ?		

2.	45 menitan mas saya memberikan bimbingan ratau nasehat kepada remaja	subjek lamanya memberikan bimbingan pada remaja.	- 45 menit dalam memberikan bimbingan
	Nasehat seperti apa yang diberikan oleh anda kepada remaja yang positif agar tidak mudah lupa dan malas berfikir?		
3.	Nasehat yang di berikan oleh saya kepada remaja itu begini mas jadilah kamu apa adanya dan di perbaiki masalah kamu meskipun orang lain mengolok-ngolok kamu seperti orang yang mengolok-ngolok kamu itu tentang” kamu ini udah enggak ada orang tuamu satu tetapi masih melakukan perilaku yang menyimpang, bolos sekolah lah, udah gk sopan kamu kepada orang yang lebih tua, balapan liar, mabuk-mabuk an juga kamu itu”. kata remaja baik ustad saya akan menjadi diriku sendiri dan sebaik mungkin saya akan merubah diri saya pelan-pelan ustadz.	Subjek memberikan nasehat agar remaja bisa memperbaiki dari masalah yang sedang dihadapinya, agar tidak membolos sekolah, sopan santun, mabuk-mabukan dan balapan liar.	<ul style="list-style-type: none"> - remaja balapan liar - mabuk-mabukan - membolos sekolah - tidak sopan santun
	Bagaimana bimbingan rohani pada aspek spiritual remaja yang orang tuanya bercerai ?		
4.	Saya mengajari membaca al-qur'an dan juz amma mas	subjek memberikan	- membaca al-qur'an

	kepada remaja dan memberikan sedikit pencerahan yaitu mengambil satu ayat dari al-qur'an terus saya terjemahkan mas kepada remaja.	pembelajaran membaca al-qur'an serta menterjemahkannya.	
	Bagaimana anda mengontrol remaja itu sedangkan anda sibuk bekerja setiap harinya ?		
5.	Begini mas saya mengontrol remaja tersebut dengan sesekali setiap kali habis ngaji di musollah saya pergi kerumahnya dan menanyakan kepada salah satu orang tuanya yang bertempat tinggal bersama remaja tersebut.	Subjek mengontrol remaja setelah kegiatan mengaji dan mengontrol ke rumahnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengontrol dirumahnya - Menanyakan pada salah satu orang tua
	Bagaimana peran anda memberikan bimbingan rohani dalam konteks yang berhubungan dengan agama ?		
6.	Begini mas peran saya melakukan bimbingan rohani dalam konteks agama yaitu dengan cara remaja di beri pelajaran tentang hal bagaimana sholat yang baik dan benar, cara baca al-qur'an yang benar mas. Dengan cara, saya mempraktekkan terlebih dahulu bacaan al-qur'an mas contohnya satu ayat-satu ayat lalu di lanjutkan oleh seorang remaja mas terus begitu seterusnya mas	Subjek memberikan pembelajaran sholat yang baik dan benar, cara membaca al-qur'an,	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan membaca al-qur'an - Kegiatan tata cara sholat

	memberikan pelajaran membaca al-qur'an.		
	Bagaimana peran anda sebagai guru/ ustad dalam melakukan bimbingan rohani untuk mengatasi aspek moral pada remaja?		
7.	Peran saya kepada remaja dengan moral yang menyimpang yaitu begini mas saya sendiri memang benar tidak selalu mengontrol remaja tersebut tetapi saya ada tetangga yang sering melihat perilaku remaja dan tetangga itu menyampaikan kepada saya mas, akhirnya saya menunggu remaja tersebut untuk menemui saya, saya menanyakan kejadian yang sudah dilakukan remaja selanjutnya saya menegur dengan tenang kepada remaja dan tidak sampek memukulnya mas kepada remaja tersebut.	subjek menanyakan tentang perilaku remaja kepada tetangganya dan remaja di tegur oleh subjek karena melakukan perilaku yang melanggar norma.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja menemui Ustadz - Remaja melakukan perilaku menyimpang.
	Apakah tetangga itu sering mengontrol atau melihat remaja tersebut ?		
8.	Iya mas tetangganya sering melihat perilaku remaja tersebut mas karena tetangganya dekat rumahnya dan biasanya tetangganya itu diam di rumah saja.	Subjek menjelaskan bahwasannya tetangganya sering melihat dan mengontrol	<ul style="list-style-type: none"> - Tetangga melihat remaja.

		remaja	
	Apakah remaja yang orang tuanya bercerai menunjukkan perilaku atau sikap yang teguh pendirian?		
9.	Karena saya mengajari atau membimbing dari beberapa remaja mas ada juga yang teguh pendirian dan ada juga yang masih belum teguh pendirian di karenakan masih belum terbiasa terhadap pelajaran atau materi yang di berikan oleh saya mas. Seperti materi membaca al-qur'an dan tata cara sholat lima waktu.	Subjek mengajari dan membimbing remaja agar bisa percaya diri.	- Remaja percaya diri.
	Bagaimana remaja mengikuti aturan yang diberikan bimbingan oleh anda dengan orang tua yang bercerai ?		
10.	Sesekali remaja juga tidak mengikuti mas bimbingan rohani yang telah saya berikan mas, ada juga remaja yang mematuhi dan menjalankan pelajaran yang sudah saya berikan mas. Seperti halnya mengikuti aturan apabila di saat bimbingan tidak boleh merenung, berdiam diri,	Salah satu remaja ada yang tidak mengikuti kegiatan yang diberikan oleh Ustadz dan perilakunya.	- remaja tidak mengikuti kegiatan - berdiam diri dan merenung

	menundukkan kepala dan lain sebagainya.		
	Apakah remaja dengan orang tuanya yang bercerai menunjukkan reaksi mudah marah?		
11.	Iya mas ada salah satu dari remaja emang mudah marah dan mudah tersinggung juga mas, ada juga remaja yang tidak mudah marah mas tetapi amarahnya di pendam sendiri mas. Seperti halnya remaja ada masalah tentang percintaan dengan teman sebayanya tetapi salah satu orang tuanya tidak menyetujui atau tidak di perbolehkan berpacaran, akhirnya remaja mengutarakan amarahnya dengan menutup pintu dengan keras dan membentak salah satu orang tuanya.	Subjek melihat remaja mudah marah dan tersinggung dan ada remaja marahnya dipendam sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> - mudah marah - marah yang di pendam - berpacara.
	Apakah anda pernah melihat reaksi emosional remaja orang tua yang bercerai ?		
12.	Pernah mas saya melihat reaksi dari remaja yang emosionalnya tidak bisa terkontrol mas, akhirnya remaja ngamuk-ngamuk mas dan melempar barang yang ada di sampingnya mas, seperti halnya bangku, kuris dan lain sebagainya mas.	Subjek melihat reaksi remaja emosionalnya yang tidak bisa dikontrol, dan remaja ngamuk-ngamuk serta melempar barang.	<ul style="list-style-type: none"> - Emosinya tidak bisa dikontrol - Ngamuk-ngamuk - Melempang barang

	Bagaimana cara anda memberikan bimbingan pada remaja dengan temperamennya mudah marah atau mudah tersinggung ?		
13.	Saya panggil kerumah saya mas dan saya menegur dengan pelan-pelan mas dan tenang kepada remaja dan tidak harus di kasari balek mas kepada remaja lalu di bilangi, gk boleh begitu kepada remaja karena dia juga orang tua kamu le meskipun mereka sudsh berpisah salah satunya.	Subjek pergi kerumahnya dan menegur pada remaja secara pelan-pelan.	<ul style="list-style-type: none"> - Menegur remaja - Pergi kerumahnya
	Bagaimana anda melihat remaja yang orang tua bercerai dalam membangun relasi di lingkungannya?		
14.	Remaja disini begini mas untuk membangun relasi dengan teman sebayanya sudah tidak seperti dahulu mas karena remaja sudah kehilangan satu orang tuanya maka dari remaja mengurangi bermain dengan teman sebayanya mas, remaja sering bermain sendirian karena juga merasa malu mas dengan keadaan orang tuanya bercerai.	Remaja mengurangi bermain dengan teman-temannya dan remaja sering bermain sendirian.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja tidak bermain dengan temannya - Remaja diam sendiri
	Bagaimana sikap remaja kepada anda saat melakukan bimbingan ?		

15.	Sikap remaja kepada saya saat melakukan bimbingan rohani ada juga yang tidak mendengarkan dengan serius ada juga remaja yang fokus mendengarkan pelajaran yang di berikan oleh saya mas, Pelajaran membaca al-qur'an dan tata cara sholat mas.	Remaja tidak mendengarkan dengan serius saat bimbingan rohani.	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mendengarkan - tidak fokus
	Bagaimana sikap remaja dengan orang lain dengan orang tua bercerai ?		
17.	Sikap remaja kepada orang lain ada yang tidak sopan masih berbicara dengan berkata kasar tidak memakai Bahasa jawa mas dan ada remaja yang sudah menerapkan pelajaran yang sudah saya ajarkan kepada remaja seperti sopan santun, berbicara dengan Bahasa jawa mas dan berjalan di depan orang yang lebih tua yaitu dengan menundukkan kepalanya mas.	Remaja tidak sopan pada orang lain dan berbicara dengan kasar, ada remaja yang berbicara dengan Bahasa halus.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja tidak sopan dan kasar. - Remaja berbicara Bahasa jawa halus
	Bagaimana dengan remaja apakah sudah bertanggung jawab yang di berikan oleh anda?		
18.	Alhamdulillah Sebagian remaja sudah ada yang bertanggung jawab apa yang sudah saya berikan kepada remaja yaitu remaja Sebagian melakukan tata cara sholat	Remaja bertanggung jawab atas kegiatan yang telah diberikan oleh Ustadz	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab - Melakukan kegiatan

	mas, berkata yang bagus dengan sopan santun mas.		
	Baik mungkin itu saja yang saya tanyakan, Apakah ada lagi yang ingin anda sampaikan selain jawaban tadi ?		
19.	Sudah mas tidak ada yang saya mau sampaikan mas	Berakhirnya wawancara yang dilakukan	- Selesai.
	Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, saya minta maaf apabila ada kata yang membuat anda tersinggung?		
20.	iya baik mas sama-sama dan saya sudah memaafkan.	Subjek memaafkan apabila peneliti ada salah kata.	- Meminta maaf

TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL)

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
SUBJEK III

NO	Cuplikan Transkrip	Analisis Data	Sub Tema
----	--------------------	---------------	----------

	Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan tugas penelitian ini ?		
1.	Baik saya bersedia mas, tetapi maaf ya mas saya juga sibuk skrang di balai desa	Subjek bersedia melakukan wawancara	- Bersedia di wawancarai
	Bagaimana peran anda melakukan bimbingan rohani dalam mengatasi masalah remaja yang tua bercerai ?		
2.	Peran saya dalam membimbing remaja dengan orang tua yang bercerai adalah saya melihat perilaku remaja yang ada di sekitar rumah saya mas remaja banyak berperilaku yang menyimpng melakukan perilaku rame-rame di sekitar rumah dengan sepedanya, menggunakan sepeda motor secara kencang mas, bolos sekolah mas, maka dari itu saya mengumpulkan remaja tersebut dan di beri arahan atau nasehat dengan di bilangi cong smean gk oleh ngunu yo polae iki di daerah pedesaan cong seng rodok apik yo lek numpak pedah iku ojok banter-banter yo cong akeh arek cilik sisan dk kini cong ben gk enek keejadian seng gk di pingini cong rungoknr yo cong ojok di ulangi maneh wes cong kepada remaja agar tidak melakukan perilaku	Subjek kondisi remaja yang berada di sekitar rumahnya dengan melakukan balapan liar, mengendarai sepeda dengan kencang dan subjek mengumpulkan remaja tersebut agar di berikan nasehat dan arahan supaya remaja tidak melakukan balapan liar.	<ul style="list-style-type: none"> - Balapan liar - Perilaku yang menyimpang - mengumpulkan remaja.

	yang menyimpang yang dapat merugikan masyarakat sekitar mas.		
	Berapa lama anda memberikan bimbingan dan nasehat kepada remaja yang orang tuanya bercerai ?		
3.	saya tidak lama mas memberikan bimbingan kepada remaja yaitu 30 menit mas	jangka waktu dalam memberikan bimbingan yaitu 30 menit	- 30 menit dalam memberikan bimbingan
	Nasehat seperti apa yang diberikan oleh anda kepada remaja yang positif agar tidak mudah lupa dan malas berfikir ?		
4.	Nasehat yang saya berikan kepada remaja yaitu saya juga sebagai bapak kampung disini ya mas maka dari itu saya mengajak kepada remaja kegiatan yang positif seperti halnya kegiatan remas, kegiatan sholatan keliling mas dan akhirnya remaja juga mengurangi hal-hal yang tidak di inginkan oleh masyarakat disini mas atau perilaku menyimpang yang dapat merugikan masyarakat.	Subjek memberikan nasehat-nasehat karena subjek juga sebagai bapak kampung dan mengajak remaja dalam kegiatan yang positif.	- Memberikan nasehat-nasehat - Kegiatan yang positif
	Bagaimana peran anda yang dilakukan untuk remaja yang sulit mengambil keputusan dengan orang tua		

	bercerai ?		
5.	Peran saya untuk memberikan cara pengambilan keputusan yang baik kepada remaja yaitu begini mas, remaja disini sudah banyak yang berkumpul mereka di kasik pertanyaan apakah kalian sudah menerima dengan lapang dada orang tua kalian bercerai, salah satu remaja menjawab yaitu menerima dengan lapang dada di karenakan bagaimana masalah kedua orang tua saya pak sudah tidak bisa di selesaikan baik-baik pak saya mengambil keputusan seperti itu sudah dari keadaan.	Subjek menjelaskan caranya mencari mengambil keputusan yang benar dan menerima masalah dengan orang tuanya bercerai.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil keputusan - Menerima masalah dengan lapang dada
	Bagaimana bimbingan rohani pada aspek spiritual remaja yang orang tuanya bercerai ?		
6.	Saya memberikan kajian-kajian yang di dalamnya berisi tentang pelajaran agama yaitu dengan metode ceramah mas di kumpulkan semua remaja mas di suatu tempat lalu saya menyampaikan kepada mereka tentang kebaikan mas agar mereka menjadi lebih baik dan merubah perilakunya.	subjek memberikan kajian-kajian pada remaja yang berisi tentang keagaamn dengan cara metode ceramah.	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kajian-kajian
	Bagaimana peran anda memberikan bimbingan rohani dalam konteks yang berhubungan dengan		

	agama ?		
7.	Saya memberikan peran bimbingan seperti halnya pelajaran fiqih, mas kepada remaja karena di dalamnya ada pelajaran sopan santun, tata cara sholat mas, tata cara ngomong dengan orang yang lebih tua.	Subjek memberikan pembelajaran kitab fiqih yang berisi tata cara sholat,tata cara berwudhu'.	- Materi tata cara sholat dan tata cara berwudhu'
	Bagaimana peran anda sebagai guru/ ustad dalam melakukan bimbingan rohani untuk mengatasi aspek moral pada remaja ?		
8.	Saya sebagai guru atau ustad disana saya menerapkan sendiri dan di sampaikan kepada remaja yaitu dengan berperilaku dan berbicara yang baik, sopan santun kepada orang yang lebih tua dengan Bahasa jawa halus dan agar bisa di terapkan kepada salah satu dari orang tuanya.	Subjek juga menerapkan perilaku yang baik pada remaja agar remaja mengikuti Ustadz berperilaku yang baik.	- Berbicara yang sopan santun.
	Bagaimana perilaku remaja setiap harinya di luar bimbingan pembelajaran yang di berikan oleh anda ?		
9.	Saya melihat remaja mulai mengurangi aktifitas bolos sekolah, mabuk-mabukan, balapan liar, dan lain sebagainya mas	Subjek melihat remaja mengurangi perilaku bolos sekolah, mabuk-mabukan, balapan liar.	- Membolos sekolah - balapan liar - mabuk-mabukan

	Apakah temperamennya mudah bereaksi, mudah marah remaja dengan orang tua yang bercerai ?		
10.	Iya mas mudah marah juga remajanya. Kadang di suruh sekolah malah tidak mau mas remajanya males untuk bersekolah mas karena juga takut di olok-olok oleh temen sebayanya dengan orang tua yang bercerai.	Remaja mudah marah dan tidak mau disuruh bersekolah karena takut di olok-olok oleh temannya.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja tidak bersekolah - Di olok-olok teman
	Apakah anda pernah melihat reaksi emosional remaja orang tua yang bercerai ?		
11.	Pernah mas melihatnya remaja di saat marah dan emosionalnya tinggi mas di karenakan remaja mempunyai masalah dengan salah satu orang tuanya. Masalah dengan orang tuanya tentang remaja ini mau pinjem sepeda tetapi salah satu orang tuanya tidak mengasikkan sepedanya lalu remaja marah dan melempar sandalnya ke kaca rumahnya, lalu remaja tersebut pergi entah kemana keluar dari rumah.	Subjek melihat remaja saat marah-marah dan emosionalnya yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja marah-marah - remaja emosi
	Bagaimana sikap remaja kepada anda saat melakukan bimbingan berlangsung?		
12.	Sikap remaja di saat melakukan bimbingan yaitu remaja	Subjek melakukan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja menundukkan

	diam dan menundukkan kepala selagi mendengarkan penjelasan oleh saya mas	dan melihat remaja menundukkan kepala.	kepala - remaja mendengarkan
	Bagaimana sikap remaja kepada orang lain dengan orang tua yang bercerai ?		
13.	Sikap remaja kepada orang lain sudah mulai berubah mas seperti berperilaku sopan mas, berkata dengan Bahasa jawa semenjak saya memberikan bimbingan rohani kepada remaja mas.	Remaja bersikap yang sopan santun dan menggunakan Bahasa jawa halus dengan orang yang lebih tua.	- Sopan santun dan menggunakan Bahasa yang halus.
	Baik mungkin itu saja yang saya tanyakan, Apakah ada lagi yang ingin anda sampaikan selain jawaban tadi ?		
14.	Sudah tidak ada mas.	Menyelesaikan waancara	- Selesai wawancara
	Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, saya minta maaf apabila ada kata yang membuat anda tersinggung?		
15.	Aman mas tidak ada. Iya mas sudah saya maafkan mas	Saling memaafkan subjek dan peneliti	- Saling memaafkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TRIANGULASI SUMBER IBU REMAJA

Penulis menghubungi salah satu dari orang tua remaja yaitu ibunya sendiri untuk meminta izin melakukan wawancara dengan ibu remaja sebagai sumber triangulasi pada tanggal 28 September 2023 penulis ini melakukan wawancara kepada ibu remaja yang mengalami masalah perceraian kedua orang tua dan mengakibatkan psikologis remaja menjadi terganggu. Berikut hasil wawancara menurut ibu remaja yaitu anak saya iki ya mas sudah lama di tinggal sama bapaknya yaitu bapaknya menikah dengan wanita lain mas akhirnya saya sendiri untuk merawat remajanya mas mulai dari umur 12 tahun mas dan sampek sekarang sudah umur 18 tahun mas dan akhirnya anak saya ini mas mengalami perubahan secara tiba-tiba semenjak di tinggal sama bapaknya mas yaitu yang melakukan bolos sekolah mas, mabuk-mabuk an mas dengan teman sekolahnya mas, balapan liar mas, terus sebagian badannya ada yang di tato mas karena remaja merasa tidak ada bapaknya maka dari itu anak saya ini mas seenaknya melakukan hal seperti itu mas. Emang sebelumnya sudah saya masukkan atau di suruh ngaji di musoollah deket rumah mas anak saya ini sudah megaji mas awal-awal emang bener anak saya rajin mas yaitu mas semenjak di tinggal bapaknya anak saya menjadi berubah juga mas di karenakan anak saya merasa di tinggal bapaknya akhirnya anak saya melakukan hal seperti itu mas. Selanjutnya saya menyerahkan anak saya ke ustadz atau guru madrasah yang berada di deket rumah saya itu mas untuk di bombing lebih baik kedepannya mas dan tidak melakukan hal yang tidak di inginkan lagi mas karena saya juga hidup bersama anak saya ini mas dan masih ada anak saya yang kedua mas. Akhirnya guru atau ustadz ini membeimbig anak saya mas dengan hal di berikan kajian-kajian kepada anak saya ini mas, di ajarkan tata cara sholat, tata cara berwudhu juga mas, dan sekali dalam satu minggu di ajak untuk mengikuti sholawatan keliling rumah-rumah mas. Guru atau ustadz yang ada di musollah itu juga memberikan nasehat dan motivasi mas kepada anak saya agar menjadi lebih baik lagi mas ketimbang anak saya melakukan mabuk-mabuk an terus mas, berperilaku yang menyimpang liane pisan mas. Nah apakah anak ibu mempraktekkan tata cacar sholat, tata cara berwudhu

dan mengikuti sholat keliling itu buk ?iya mas anak saya sudah mengurangi perilaku yang menyimpang yang tadinya dia itu bolos sekolah, bolos ngaji juga mas, mabuk-mabuk an mas, balapan liar mas, akhirnya anak saya sudah mengurangi perilaku itu mas atas yang di berikan bimbingan dan nasehat oleh guru atau ustadz yang ada di musollah itu mas. Nasehat seperti apa emangnya buk yang di berikan oleh guru atau ustadz itu buk ? yaitu begini mas nasehat yang di berikan kepada anak saya yaitu katanya gueu atau ustadz ini mas “cong smean ojok tambeng-tambeng maneh yo cong rodok di kurangi iku cong perilakumu seng biasae di lakono karo koncomu iku cong, saiki kan smean wes gk enek bapak e pisan cong, smean saiki Cuma ada ibuk e cong bapak e pisan wes gk enek cong, rodok di kurangi yo cong kelakukanmu iku cong seng garai wong tuwekmu iki isin cong dek wong liyo cong, smean pisan wes gede cong mosok seng pancet ngelakono koyok ngunu an cong smean gk isin pisan tah cong wes gede kok sek ngelakoni koyok ngunu cong, di kurangi yo cong sitik-sitik lek sekirane gk enek lakone dk omah e rini smean cong dk omahku cong mengkok lek enek kerjoan dk kini tulungi cong timbangane smean dolen bek koncone seng gk gennah iku cong”. Begitu mas nasehat yang di berikan oleg guru atau ustadz itu mas. Anak saya juga mulai berubah mas yang awalnya sangat jarang sholat mas sekarang sudah memulai sholat mas terus juga mengurangi perilaku yang membuat malu saya mas terus sekarang juga anak saya mulai habis sholat masih dzikir-dzikir gitu mas, membaca al-qur’an dan ikut kajian shoawatan keliling rumah per satu minggu sekali itu mas, saya sudah merasa bersyukur banget mas anak saya mulai berubah mas perilakunya dengan adanya bimbingan oleh guru di musollah itu mas.

J E M B E R

KALIMAT TRIANGULASI REMAJA

Penulis melakukan wawancara kepada remaja yang mengalami masalah orang tua bercerai pada tanggal 28 september 2023. Remaja ini bertempat tinggal dengan ibu sendiri di dusun wonolangu kecamatan panti jember. Hasil dari wawancara dengan remaja yaitu sebagai berikut penulis menjelaskan bahawasannya remaja dengan orang tua yang bercerai melakukan kegiatan yang di berikan oleh guru atau ustadz yang berada di di musollah dan di menerapkan nasehat yang juga telah di berikan. Kegiatan yang di lakukan oleh remaja yaitu melakukan tata cara sholat, tata cara berwudhu, mengikuti kajian-kajian yang di bombing oleh guru di musollah, serta mengikuti kegiatan sholawatan keliling per rumah yang di lakukan 2 minggu satu kali yang di pimpin juga oleh salah satu guru yang membimbing remaja tersebut. Remaja juga menerapkan perilaku yang sopan santu, berbicara memakai Bahasa jawa yang halus kepada orang yang lebih tua dan sudah mengurangi perilaku yang menyimpang seperti halnya perilaku bolos sekolah, balapan liar, mabuk-mabuk an dan lain sebagainya. Disini juga remaja ternyata benar mengikuti nasehat yang di berikan oleh guru yang ada di musollah yang menurut guru tidak boleh melakukan perbuatan yang menyimpang mabuk-mabuk an, balapan liar dan bolos sekolah remaja sudah memulai mengurangi perbuatan tersebut dan guru disana mengatakan, cong smean gk oleh ngelakoni koyok ngunu yo smean enggak isin tah di wasi wong akeh ngelakoni koyok ngunu, smean bek maneh saiki yo wes enggak enek bapak e hanya tinggal bersama ibuk e ojek ngelakoni koyok ngunu yo cong ben ibukmu enggak isin pisan dk wong-wong, wes yo cong di lereni yo cong ngelakoni koyok ngunu yo cong smean wes saiki seng pateng ngaji, sembahyange pisan ojek sampek di tinggal yo cong bangga kno ibukmu iku yo cong bek maneh seng di arep-arep yo cumak smean cong anak e mosok sek kate ngisin-ngisini wong tuwekmu cong wes yo cong di lereni iku kelakuan seng gak gennah, kan bek aq wes di ajari sembahyang seng bener, dzikiran mari sholat, bek maneh yo wes di ajak sholawatan pisan cong smean.

Saya juga mengerjakan kegiatan itu dan mengikuti nasehat yang diberikan oleh guru di musollah.

FOTO DOKUMENTASI



wawancara dengan subjek 1 (Ustadz Habibi)



Wawancara dengan subjek 2 (Ustadz Hafid)



Wawancara dengan subjek 3 (Ustad Erfan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nama :Ahmad Fais Ari Rosydi
Nim :D20193070
Tempat, Tanggal Lahir :Jember, 24 Desember 2000
Fakultas :Dakwah
Jurusan/Prodi :Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat :JL.Wahid Hasyim Dusun Wonolangu Panti
Jember
No HP 083832649584
Email :ariahmad1138@gmail.com
Riwayat Pendidikan :1. MI Bustanul Ulum Suci 02

2. MTs Al-Firdaus Suci

3. MA Al-Firdaus Suci

4. Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R